

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
HUMAN ANATOMY BOOK (HANBOOK)
PADA MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS) KELAS V
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH GUMELAR BALUNG
JEMBER**

SKRIPSI



Oleh :
Siti Maghfirotul Hasana
NIM : 212101040010

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2025**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
HUMAN ANATOMY BOOK (HANBOOK)
PADA MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS) KELAS V
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH GUMELAR BALUNG
JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :
Siti Maghfirotul Hasana
NIM : 212101040010

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2025**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
HUMAN ANATOMY BOOK (HANBOOK)
PADA MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS) KELAS V
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH GUMELAR BALUNG
JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk
memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

Siti Maghfiroatul Hasana

NIM : 212101040010

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Disetujui Pembimbing :



Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I

NIP. 198610022015031004

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
HUMAN ANATOMY BOOK (HANBOOK)
DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL
(IPAS) KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH
GUMELAR BALUNG JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diteirma untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Rabu

Tanggal : 14 Mei 2025

Tim Penguji

Ketua



H. Khairul Umam, M.Pd.
NIP.198011122015031003

Sekretaris



Najibul Khair, M.Ag.
NIP.198702202019031002

Anggota :

1. **Dr. H. Shoni Rahmatullah Amrozi, M.Pd.I.** ()
2. **Muhammad Suwignyo Prayogo, MPd.I** ()

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si.
NIP.197304242000031005

MOTTO

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya :yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajar pada manusia apa yang tidak diketahuinya (QS. Al-‘Alaq/96:4-5)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kementrian Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2014), 378

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, yang maha pengasih lagi maha penyayang dan Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Rasa syukur saya karena telah memberikan kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga skripsi ini bisa mendapatkan Ridho-nya. Saya persembahkan karya ini kepada orang yang saya sayangi dan kasihi :

1. Kepada kedua orang tua tercinta, skripsi ini adalah bentuk kecil dari rasa terimakasihku kepada bapak dan ibuk, yang tak pernah lelah mendoakan, mendukung, dan membimbing ku. Tanpa doa yang tulus dan kasih sayang tanpa batas dari kalian, aku tidak akan pernah sampai sejauh ini. Terimakasih atas setiap tetes keringat, pengorbanan, dan perjuangan kalian demi keberhasilanku. Kalian adalah alasan utama bagiku untuk terus melangkah demi meraih mimpi.
2. Kepada adikku tersayang, untuk adikku yang selalu menjadi penghibur dan penyemangatku disaat lelah dan kekecewaan arah. Dukunganmu, meski terkadang sederhana, memiliki arti yang begitu besar bagiku. Semoga pencapaianku ini bisa menjadi inspirasi bagimu untuk terus bermimpi dan berusaha mencapai yang terbaik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat taufiq, serta hidayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Human Anatomy Book (Hanbook) dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gumelar Balung Jember”. Sholawat berbingkai salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada nabi kita yakni Habibana wa Nabiyan Muhammad SAW yang telah menerangi dan membawa ummat islam dari zaman Jahiliyah Menuju Zaman yang teran benderang yakni Agama Islam. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini karena didukung oleh banyak pihak. Oleh karenanya, penulis menyampaikan besar terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas yang membantu yang membantu kelancaran mulai dari mahasiswa baru sampai terselesainya skripsi ini dan telah menjadi teladan pemimpin terbaik bagi para mahasiswanya.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan bantuan akan pelayanan terbaik kepada mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam yang telah membantu kelancaran atas terlaksananya skripsi ini dan memberikan

ilmu selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

4. Bapak Dr. Imrom Fauzi, M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh kesabaran selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Bapak Dr. Nino Indrianto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing, memberi arahan, serta memberi nasihat, dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir.
6. Bapak Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, bimbingan dan motivasi serta arahan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Segenap dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, semoga ilmu yang telah ditularkan kepada saya dapat menjadi ilmu yang barokah dan manfaat untuk bekal hidup kedepan.
8. Bapak Suwito S.Pd. selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gumelar Balung Jember yang telah memberikan izin serta fasilitas mulai dari awal sampai akhir penelitian tugas akhir ini, serta ilmu dan motivasinya.
9. Ibu Hellen Afkarina, S.Pd. selaku Guru Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gumelar Balung Jember yang telah bersedia membantu saya untuk mengkondisikan kelas selama waktu penelitian.

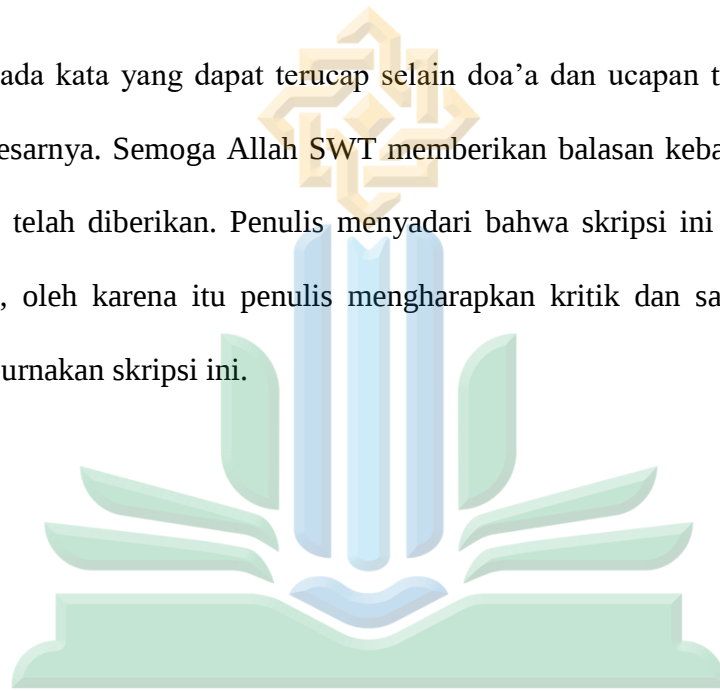
10. Siswa siswi kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gumelar

Balung Jember yang bersedia untuk menjadi subjek dalam penelitian ini.

11. Segenap keluarga besar Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gumelar

Balung Jember yang telah membantu memberikan informasi serta kelancaran untuk penelitian skripsi ini.

Tiada kata yang dapat terucap selain doa'a dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk dapat menyempurnakan skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Siti Maghfirotul Hasana, 2024: “Pengembangan Media *Human Anatomy Book* (Hanbook) dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gumelar Jember”

Kata Kunci : Media Pembelajaran, *Human Anatomy Book* , IPAS

Kebutuhan penggunaan media pembelajaran untuk mendukung pemahaman belajar siswa di sekolah sangatlah penting. Untuk menghasilkan proses belajar yang berkualitas sebagai upaya meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran, seorang guru membutuhkan media pembelajaran yang baik. Dengan adanya media pembelajaran, proses belajar menjadi mudah dan menarik. Pada penelitian ini, peneliti mengembangkan media pembelajaran human anatomy book pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gumelar Jember.

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana proses mengembangkan media pembelajaran human anatomy book dalam pembelajaran Ilmu pengetahuan alam dan social kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gumelar Jember ? 2) Bagaimana kelayakan pengembangan media pembelajaran human anatomy book dalam pembelajaran Ilmu pengetahuan alam dan social kelas V Madrasah ibtidaiyah amuhammadiyah Gumelar Jember ? 3) Bagaimana efektivitas pengembangan media pembelajaran human anatomy book dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan social kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gumelar Jember?

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk menghasilkan produk berupa media pembelajaran human anatomy book, 2) Untuk mengetahui kelayakan penggunaan media pembelajaran human anatomy book pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan social (IPAS) kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gumelar Jember, 3) Untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran human anatomy book pada pembelajaran human anatomy book kelas pada pembelajaran ilmj pengetahuan alam dan social kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gumelar Jember.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bisa juga disebut dengan Research and Development (RnD) dengan menggunakan model penelitian ADDIE yang telah dikembangkan oleh Dicky dan Carry (1996) yang terdiri dari 5 tahapan yaitu tahap analisis, tahap design, tahap pengembangan, tahap implementasi dan tahap evaluasi.

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini adalah 1) Produk yang dihasilkan dari pengembangan media pembelajaran ini adalah media pembelajaran *Human Anatomy Book* materi cara kerja pernapasan manusia yang digunakan kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gumelar Jember. 2) Hasil kelayakan media pembelajaran Human Anatomy Book yakni uji validasi ahli media 93.3% uji validasi ahli materi 87.5% dan uji validasi ahli pembelajaran 95% yang berarti masuk kategori sangat layak untuk diuji cobakan. 3) Hasil dari analisis keefektifan peserta didik melalui pre-test dan post-test sebesar 83% dengan menggunakan analisis N-Gain Score yang tergolong dalam kategori efektif.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian Pengembangan	9
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	10
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan	11
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan	13
G. Definisi Istilah	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	24
BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	50
A. Model Penelitian dan Pengembangan	50
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	51
C. Uji Coba Produk	54
1. Desain Uji Coba	55

2. Subjek Uji Coba	55
3. Jenis Data	56
4. Instrument Pengumpulan Data	57
5. Teknik Analisis Data	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	65
A. Profil Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gumelar	65
B. Penyajian Data Uji Coba	71
C. Analisis Data	97
D. Revisi Produk	103
BAB V KAJIAN PRODUK DAN SARAN	106
A. Kajian Produk yang Telah Direvisi	106
B. Saran, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut	111
C. Kesimpulan	114
DAFTAR PUSTAKA	116

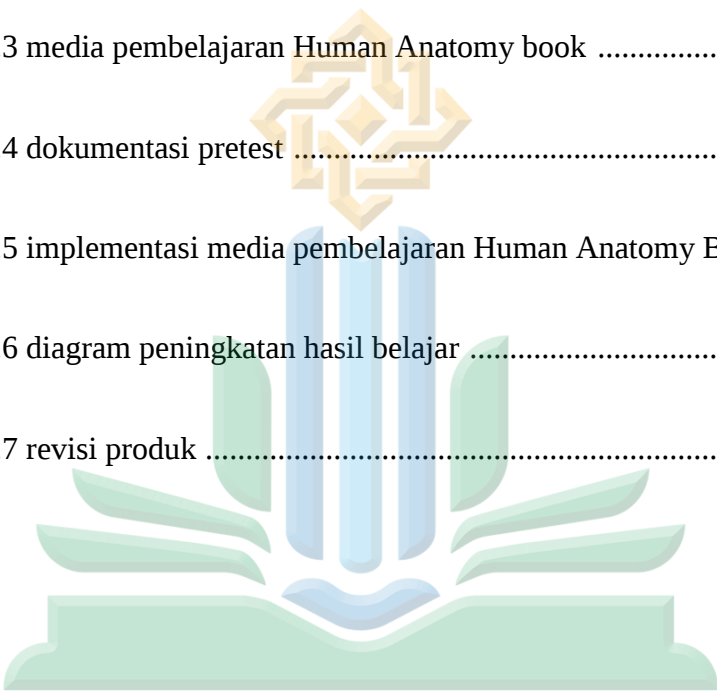
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 penelitian terdahulu	22
Tabel 3.1 kriteria penilaian ahli media dan ahli materi	62
Tabel 3.2 presentase kelayakan	63
Tabel 4.1 daftar peserta didik kelas V	69
Tabel 4.2 data sarana dan prasarana kelas V	70
Tabel 4.3 validasi ahli media	81
Tabel 4.4 validasi ahli materi	83
Tabel 4.5 validasi ahli pembelajaran	84
Tabel 4.6 hasil pre-test kelas V	87
Table 4.7 hasil nilai pos-test	92
Tabel 4.8 hasil analisis	97
Tabel 4.9 uji normalitas N-Gain Score	100
Tabel 4.10 hasil respon peserta didik	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 tahapan model ADDIE	51
Gambar 4.1 desain media pembelajaran Human Anatomy Book	76
Gambar 4.2 desain kartu soal	78
Gambar 4.3 media pembelajaran Human Anatomy book	80
Gambar 4.4 dokumentasi pretest	86
Gambar 4.5 implementasi media pembelajaran Human Anatomy Book	89
Gambar 4.6 diagram peningkatan hasil belajar	101
Gambar 4.7 revisi produk	103



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan baik itu tingkah laku, pengetahuan, keterampilan, maupun sikap sebagai suatu pengalaman dari materi yang telah dipelajari.² Dalam Proses belajar mengajar di dalamnya memiliki dua unsur yang sangat penting yaitu metode dan media pembelajaran dimana keduanya ini saling berkaitan.

Pemilihan metode pembelajaran tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media yaitu tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respons yang diharapkan siswa mampu untuk menguasai setelah pembelajaran berlangsung serta konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media yaitu sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi kondisi dan lingkungan belajar yang diciptakan oleh guru.³

Sebagaimana yang sudah dijelaskan dalam Alquran surat Al Jatsiyah ayat 13 yang berbunyi:

² Ulfah and Opan Arifudin, "Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik," *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan* 2, no. 1 (January 19, 2021): 1–9.

³ Bulkia Rahim, *Media Pendidikan* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2023), 29.

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمُوتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ

لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : “Dan Dia menundukkan untukmu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi semuanya, (sebagai rahmat dari-Nya). Sesungguhnya yang seperti itu itu benar-benar terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berpikir.”⁷ (QS.Al Jatsiyah/45:13)⁴

Sebagaimana sudah ditegaskan bahwa pada bagian di atas menyatakan bahwa seluruh substansi langit dan bumi akan dibatasi oleh Allah SWT untuk umat manusia melalui ilmu pengetahuan, diberikan kepada orang-orang yang perlu memasukkan otaknya dan memakai otaknya. Penelitian Islam mendesak orang untuk mencari dan mengembangkan data untuk bantuan pemerintah tunggal, baik secara tulus maupun mental.

Didalam al-Qur'an tertulis jelas tentang arti pentingnya semangat dalam pendidikan didalam ayat pertama turun kepada Rasulullah, SAW. yakni perintah “iqra”. Suatu perintah yang menjelaskan dengan jelas tentang arti pentingnya membaca. Islam dibangkitkan dengan cara mengajak kepada manusia agar dapat dimaknai sebagai titik tujuan urgensi

⁴ Kementrian Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2014),

Pendidikan bagi setiap insan, sebab melatih berpikir ialah bagian dari tugas Pendidikan.⁵

Berbicara mengenai pendidikan, dalam beberapa tahun terakhir ini telah terjadi perubahan pada sistem pendidikan diseluruh dunia tidak terkecuali Indonesia. Sebagaimana yang dikatakan oleh Nelson Mandela “Education is most powerfull weapon, we can use to change the world” (pendidikan merupakan senjata yang sangat efektif yang bisa kita manfaatkan untuk mengalihkan dunia).⁶

Sedangkan pendidikan dalam pasal 1 Butir 1 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003: “Pendidikan merupakan upaya yang direncanakan dalam mewujudkan kondisi belajar serta kegiatan pembelajaran supaya peserta didik dengan tangkas meningkatkan potensi dirinya dalam menguasai kekuatan intelektual keagamaan, pengawasan diri, kepribadian, kecerdikan, budi pekerti, serta kapabilitas yang dibutuhkan dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.”⁷

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Dalam proses pembelajaran dibutuhkan sebuah media yang konkret untuk merangsang pikiran siswa, dan memberikan semangat dalam belajar agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal.⁸

⁵ Nasir A. Baki, “Arab Studi Keislaman di Indonesia”, Mkalah disampaikan pada Pembukaan Kuliah Umum Pascasarjana STAIN Panagkaraya Kalimantan Tengah, Tanggal ditulis 2017,” n.d., accessed june 25, 2024.

⁶ Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi : Konsep Dasar,Teori, Strategi dan Implementasi dalam Pendidikan Globalisasi* (Tanggerang: Animage, 2019), 1.

⁷ Aidah Siti Nur dan Tim KBM Indonesia, *Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bojonegoro: KBM Indonesia, 2020),1.

⁸ Diana Nur Septiyawati Putri et al., “Analidis Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Dasar Dan*

Penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan proses belajar mengajar mempunyai peran yang sangat penting dalam pendidikan sekolah dasar karena dalam penggunaan media membuat proses interaksi belajar guru dengan siswa terjalin dengan baik.

Adanya media pembelajaran diharapkan dapat menyajikan materi pembelajaran lebih jelas dan dapat menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi menarik. Penggunaan media juga akan mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan kemampuan indera.⁹ Hal ini dimungkinkan karena objek yang terlalu besar dapat lebih dibuat kecil dalam bentuk gambar atau model alat peraga. Ilmu IPAS dalam dunia pendidikan merupakan salah satu kajian ilmu pengetahuan yang sangat penting untuk dipelajari dan dipahami oleh siswa khususnya. IPAS itu sendiri merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang semua makhluk hidup, dimana materi-materinya tergolong rumit dan susah untuk dipahami oleh siswa sehingga membutuhkan keseimbangan komponen pendidikan untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar.¹⁰

Media atau sumber belajar adalah alat yang membantu dalam kegiatan belajar mengajar. Alat atau media ini dapat membantu mengatasi kesulitan siswa dalam memahami konsep dan juga dapat melahirkan

Sosial Humaniora 2, no. 2 (December 24, 2022): 363–74, <https://doi.org/10.53625/jpdsh.v2i2.4290>.

⁹ Amelia Putri Wulandari et al., “Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar,” *Journal on Education* 5, no. 2 (January 22, 2023): 3928–36, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.

¹⁰ Adbullah.Wati oktaviana.dkk.2011. (*Penggunaan Alat Peraga dari Barang Bekas dalam Menjelaskan Sistem Respirasi Manusia di MAN Sawang Kabupaten Aceh Selatan*) . Jurnal ilmiah pendidikan Biologi, Vol III (2) : 51-55.

umpan balik, baik dari siswa.¹¹ Dengan memanfaatkan media, guru dapat membuat cara belajar siswa lebih menarik. Akan tetapi, penggunaan media dalam proses pembelajaran, guru juga tidak boleh sembarangan, harus disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu meningkatkan dan memelihara perhatian peserta didik terhadap proses belajar mengajar, memberikan motivasi dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.¹²

Berdasarkan penelitian awal yang peneliti lakukan pada tanggal 01 Mei 2024 peneliti melihat masih kurangnya minat belajar siswa karena tidak adanya media yang digunakan, guru hanya menggunakan buku paket dan papan tulis dikarenakan terbatasnya waktu dalam menyiapkan dan membuat media pembelajaran. Tidak adanya media yang menarik perhatian siswa sehingga siswa kurang termotivasi dan tidak memiliki minat untuk melakukan pembelajaran.

Media pembelajaran sangat penting untuk membuat siswa termotivasi. Media pembelajaran berfungsi dalam mendukung efektifitas penyampaian dan proses pembelajaran serta isi materi, selain itu media pembelajaran untuk menumbuhkan minat dan memotivasi siswa dalam memahami materi.¹³ Media dan motivasi sangat erat dan berkaitan sebagaimana yang dikatakan oleh Roymond bahwasanya salah satu syarat

¹¹ Voni Nurhidayati Nurhidayati et al., "Penerapan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Siswa," *Jurnal Binagogik* 10, no. 2 (June 16, 2023): 99–106, <https://doi.org/10.61290/pgsd.v10i2.428>.

¹² Martin Kahfi, Erna Srirahayu, and Nurparida, "Penerapan Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA," *Petik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 7, no. 1 (March 25, 2021): 63–70.

¹³ Ina Magdalena et al., "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi" 3 (2021).

media yang baik adalah untuk meningkatkan motivasi siswa. Motivasi dengan media pembelajaran merupakan hubungan yang penting, karena siswa tidak akan mungkin giat belajar tanpa motivasi belajar yang kuat. Demikian juga dengan media pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang tepat akan menarik perhatian siswa untuk lebih termotivasi saat belajar.¹⁴

Adapun salah satu kendala dalam menggunakan suatu media yaitu terbatasnya waktu dalam menyiapkan dan membuat media pembelajaran sehingga guru hanya menggunakan media buku paket pada saat proses pembelajaran sehingga menyebabkan suasana yang membosankan. Selain itu, tidak adanya penggunaan media pembelajaran juga menjadi salah satu faktor yang membuat rendahnya motivasi belajar siswa. Kurangnya motivasi siswa sering terjadi terutama pada siswa kelas lima di sekolah dasar, dalam melakukan pembelajaran di kelas lima diperlukan media yang berguna sebagai pengantar/perantara guru kepada peserta didik.

Media pembelajaran ini sangat penting dalam merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat serta motivasi belajar siswa sehingga proses belajar berjalan lancar. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas dampak pada kurangnya motivasi dan minat siswa oleh karena itu perlu dikembangkan media pembelajaran yang dibuat semenarik dan sekreatif mungkin untuk menunjang proses pembelajaran.

¹⁴ Fitriani Rosadi and Naura Akhlakul Nurul Karimah, "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Komik," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar dan Menengah 1* (January 26, 2022): 87–96.

Salah satu media yang dapat dikembangkan pada siswa kelas empat adalah media *Human Anatomy Book* (HANBOOK) yaitu pengembangan dari media *big book* karena *Human Anatomy Book* (HANBOOK) adalah buku yang ber karakteristik khusus yang dibesarkan baik ukuran, teks maupun gambarnya. Sehingga apabila *big book* digunakan dalam pembelajaran akan dapat menumbuhkan minat siswa, membuat siswa tertarik, termotivasi dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Media pembelajaran *Human Anatomy Book* (HANBOOK) merupakan jenis buku bacaan yang dirancang baik tulisan serta gambar memiliki ukuran yang besar. Macam-macam ukuran pada media pembelajaran *Human Anatomy Book* (HANBOOK) pun sangat beragam mulai dari ukuran A5, A4, A3 juga dapat disesuaikan berdasarkan luas sempitnya kelas yang tersedia. keunggulan media pembelajaran *Human Anatomy Book* (HANBOOK) yakni dapat menarik perhatian peserta didik disebabkan adanya gambar yang beragam serta berwarna ditambah ukurannya yang besar sehingga mempermudah peserta didik saat mengamati dan mempelajari teks bacaan yang didukung dengan disertainya gambar, *Human Anatomy Book* (HANBOOK) yang memiliki gambar beragam akan sangat menarik perhatian dan minat peserta didik untuk membaca, membaca dengan memanfaatkan media pembelajaran *Human Anatomy Book* (HANBOOK) senantiasa lebih mengasyikan sekaligus berkesan bagi peserta didik.

Gambar yang terdapat didalam buku menyiratkan makna dan pengertian. penyisipan gambar dimaksudkan untuk menjelaskan teks, menyampaikan secara detail karakter atau alur secara tulisan dan dipergunakan untuk memudahkan anak untuk daya tangkap dan imajinasi anak dalam memahami keterbatasan yang dituangkan dalam bentuk teks.

Dengan pemanfaatan buku bergambar yakni media pembelajaran *Human Anatomy Book* (HANBOOK) terhadap pembelajaran peserta didik diharapkan dapat merangsang dan memperkaya imajinasi peserta didik. Aktivitas membaca buku bergambar berupa media pembelajaran *Human Anatomy Book* (HANBOOK) dapat mempermudah peserta didik agar lebih memahami keterkaitan antara gambar dan materi, sekaligus menanamkan kesadaran akan manfaat aktifitas membaca agar selalu memperoleh informasi terbaru pada peserta didik. Buku bergambar memiliki kemenarikan bagi peserta didik sehingga peserta didik menjadi semakin semangat untuk membaca buku. Kumpulan gambar atau ilustrasi yang disisipkan dalam buku bacaan mampu menjelaskan makna kata, karena ilustrasi merupakan teks visual yang digunakan agar buku memiliki tampilan yang menarik sehingga peserta didik tertarik membaca buku.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka saya tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Pengembangan Media *Human Anatomy Book* (HANBOOK) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gumelar**”

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana proses mengembangkan media pembelajaran *Human Anatomy Book* (HANBOOK) Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas V Madratsah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gumelar ?
2. Bagaimana kelayakan pengembangan media pembelajaran *Human Anatomy Book* (HANBOOK) pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gumelar ?
3. Bagaimana keefektifan media pembelajaran *human anatomy book* pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gumelar ?

C. Tujuan Penelitian Pengembangan

Mengacu pada rumusan masalah diatas, maka dapat diambil tujuan dari penelitian dan pengembangan ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses mengembangkan media pembelajaran *Human Anatomy Book* (HANBOOK) Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas V Madratsah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gumelar.
2. Untuk mengetahui kelayakan pengembangan media pembelajaran *Human Anatomy Book* (HANBOOK) pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gumelar.

3. Untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran *human anatomy book* pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gumelar ?

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran *Human Anatomy Book* (HANBOOK) yang diharapkan pada penelitian dan pengembangan ini dengan spesifikasi produk sebagai berikut :

1. Media pembelajaran *Human Anatomy Book* (HANBOOK) ini terbuat dari triplek yang dibentuk persegi panjang dengan panjang 42 cm dan lebar 30 cm.
2. Media pembelajaran *Body Struktur Book* ini sama seperti *Big Book* di mana di dalam media ini terdapat gambar serta teks gambar yang dicetak dari kertas *art paper* dan ditempel di atas kertas karton.
3. Media pembelajaran *Human Anatomy Book* (HANBOOK) ini memiliki informasi berupa materi tentang paru-paru dan organ pernapasan manusia tema bagaimana kita hidup dan bertumbuh.
4. Media pembelajaran *Human Anatomy Book* (HANBOOK) ini diperuntukkan bagi guru kelas sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan bermain sambil belajar, sehingga belajar akan menjadi lebih menyenangkan.

5. Media pembelajaran *Human Anatomy Book* (HANBOOK) ini ditunjukkan kepada peserta didik khususnya kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gumelar Jember
6. Media ini berkaitan dengan pelajaran IPAS materi tentang paru-paru dan organ pernapasan manusia tema bagaimana kita hidup dan bertumbuh.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Media pembelajaran ini diharapkan menjadi fasilitator yang berperan menjadi sumber belajar dan bisa melengkapi peserta didik untuk belajar secara mandiri di sekolah maupun di rumah. Selain pertimbangan tersebut peserta didik diarahkan untuk membangun pemahamannya dengan mengaitkan soal-soal dan materi dengan pengalamannya di kehidupan sehari-hari sehingga kegiatan belajar menjadi lebih bermakna.

Berdasarkan uraian diatas, maka pentingnya penelitian dan pengembangan media pembelajaran matematika ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Pengembangan media pembelajaran *Human Anatomy Book* (HANBOOK) diharapkan dapat menjadi media pembelajaran yang bervariasi bagi peserta didik sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk giat belajar mandiri, kreatif, efektif serta efisien dan memicu peserta didik untuk lebih tertarik dan tidak bosan terhadap materi yang disajikan dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan

pemahaman peserta didik dalam materi IPAS tentang bagaimana kita hidup.

2. Bagi Guru

- a. Media ini memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran dan membimbing siswa dalam membangun pengetahuan serta pemahaman siswa.
- b. Sebagai khazanah media pembelajaran yang digunakan demi upaya meningkatkan optimalisasi hasil pembelajaran sesuai amanah yang termuat dalam Undang-Undang Dasar 1945, yakni pendidikan adalah upaya untuk mencerdaskan anak bangsa.
- c. Sebagai alternatif pendekatan pembelajaran IPAS yang lebih menyenangkan dan mendorong pendidik untuk selalu menambah ilmu pengetahuan, meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melakukan renovasi pembelajaran .

3. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini bisa sebagai masukan dan evaluasi untuk menentukan kebijakan dalam membantu meningkatkan meningkatkan keefektifan pembelajaran, disekolah

4. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengalaman baru untuk mengembangkan media pembelajaran melalui pendekatan kontekstual sebagai bekal untuk pembelajaran IPAS di sekolah.

5. Peneliti Lain

Sebagai pendorong untuk terus berkarya dan sebagai penambah wawasan dan pemahaman terhadap objek yang diteliti guna menyempurnakan metode yang berkembang dan terus akan dikembangkan, juga sebagai bekal guna penelitian selanjutnya.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Asumsi dalam penelitian dan pengembangan media pembelajaran *Human Anatomy Book* (HANBOOK) ini adalah:

1. Media pembelajaran *Human Anatomy Book* (HANBOOK) mengenai materi struktur tubuh manusia ini mampu membuat peserta didik menjadi aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan mampu membuat proses pembelajaran yang menyenangkan.
2. Media pembelajaran *Human Anatomy Book* (HANBOOK) ini bisa digunakan sebagai alternatif media pembelajaran IPAS yang menarik bagi peserta didik dalam bentuk permainan.

Dalam pengembangan media pembelajaran *Human Anatomy Book* (HANBOOK) ini terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Media pembelajaran ini terbuat dari triplek yang berbentuk persegi panjang dengan panjang 42cm dan lebar 30cm. pada media ini terdapat kertas karton yang tebal sebagai alas kertas stiker materi.
2. Pengembangan media pembelajaran *Human Anatomy Book* (HANBOOK) ini didesain dan dibuat untuk pembelajaran IPAS kelas V tentang materi Organ Tubuh dan Organ Pernapasan.

3. Subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gumelar Jember.

G. Definisi Istilah

1. Media Pembelajaran

Pengembangan merupakan proses perancangan dan penciptaan produk baru, atau peningkatan kualitas dan efesiensi yang sudah ada sebelumnya. Sedangkan media pembelajaran merupakan semua hal yang bisa dimanfaatkan dalam penyampaian pesan sekaligus informasi dalam proses belajar mengajar berlangsung, sehingga mampu merangsang perhatian serta minat peserta didik dalam belajar.

2. *Human Anatomy Book* (HANBOOK)

Media Pembelajaran *Human Anatomy Book* (HANBOOK) merupakan media pembelajaran yang terbuat dari kertas art paper ukuran A3, dan di desain menggunakan aplikasi canva. Media pembelajaran ini digunakan untuk pembelajaran IPAS kelas V dalam materi organ paru-paru dan organ pernapasan tema bagaimana kita hidup dan bertumbuh.

3. Struktur Tubuh Manusia

Struktur tubuh manusia adalah cara di mana bagian-bagian tubuh manusia terorganisir dan terhubung satu sama lain. Ini termasuk tulang, otot, organ, dan bagian lain dari tubuh yang bekerja bersama-sama untuk menjaga tubuh manusia tetap berfungsi dengan baik. Bayangkan seperti bangunan rumah: tulang-tulang adalah seperti kerangka, otot-otot adalah seperti dinding dan pintu, organ-organ adalah seperti dapur dan kamar

mandi. Semuanya bekerja bersama-sama untuk membuat tubuh manusia berfungsi dengan baik, seperti bangunan yang nyaman untuk dihuni.

4. Pembelajaran IPAS

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial atau IPAS dalam penelitian ini merupakan satu materi MI/SD yang mempelajari tentang fenomena alam dan fenomena sosial, pada penelitian ini peneliti mengambil materi Organ tubuh dan Organ pernapasan dalam IPAS.

Dengan demikian yang dimaksud dengan pengembangan media pembelajaran *Human Anatomy Book* (HANBOOK) pada pembelajaran IPAS adalah melakukan pembelajaran IPAS dengan mengembangkan media big book yang sudah ada sebelumnya menjadi pembelajaran yang lebih baik dan lebih efisien untuk pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam materi Organ tubuh dan Organ pernapasan.

Media pembelajaran ini berupa media pembelajaran *Human Anatomy Book* (HANBOOK) yang terdapat didalamnya penjelasan serta gambar tentang struktur dan system yang ada di tubuh, seperti kulit, darah, tulang, jantung, paru-paru, usus, peredaran darah, ginjal sampai pada tulang yang paling belakang. Media ini digunakan untuk kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gumelar khususnya pada pembelajaran IPAS.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Bagian tahapan selanjutnya pada peneliti ini yakni mencantumkan beragam hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan, menyertakan ringkasan dari berbagai hasil penelitian mulai penelitian yang telah dipublikasi maupun yang hendak ipublikasikan. Dengan demikian, maka dapat diketahui bagaimana posisi penelitian serta sejauh mana orisinalitas hasil penelitian yang dilaksanakan.

Setiap Penelitian yang telah dilaksanakan selalu memiliki keunikanya tersendiri, termasuk hasil penelitian terdahulu, dengan demikian penelitian tersebut dapat dijadikan dasar bahwa penelitian ini sudah pernah dilaksanakan oleh beberapa pihak, namun tentu memiliki pembeda antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, baik dari segi tempat penelitian, objek penelitian, literatur yang digunakan dan lain sebagainya, beberapa hasil dari penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian oleh M. Zainuddin pada tahun 2022 yang berjudul “Pengembangan Big Book dengan Model TPACK dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Menulis Anak SD”¹⁵

Penelitian tersebut mengadaptasi penelitian dan pengembangan model Borg and Gall kemudian pengambilan data menggunakan metode random sampling. Subjek dalam penelitian tersebut yaitu seluruh peserta didik kelas 4, 5 dan 6 di SDI Wildan Mukholadun. Penelitian tersebut menghasilkan data yang menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran Big Book model TPACK memperoleh nilai validasi dari ahli materi dengan skor 92% , dari ahli media dengan skor 92% dan dari ahli pembelajaran dengan skor 92%. Selain itu, penerapan media pembelajaran Big Book model TPACK mampu meningkatkan keterampilan peserta didik dalam kegiatan menulis cerita. Kemampuan peserta didik sesudah dilaksanakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Big Book model TPACK mampu meningkatkan kemampuan menulis peserta didik dari yang semula 42% menjadi 92%.¹⁷

Berdasarkan perolehan penelitian diatas, terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitiannya. Perbedaan nya : 1. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini dan penelitian tersebut yakni buku besar atau Big Book. 2. Dipergunakan di jenjang pendidikan sekolah

¹⁵ Muhammad Zainuddin et al., “Pengembangan Big Book Dengan Model TPACK dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Menulis Anak SD,” *Brilliant: Jurnal Riset dan Konseptual* 7, no. 3 (August 20, 2022): 770-777, <https://doi.org/10.28926/brilliant.v7i3.1045>.

dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Adapun perbedaannya : 1. Penelitian ini mengembangkan media big book untuk menguji keefektifan produk dalam pembelajaran IPA 2. Subjek penelitian 3. Model penelitian yang digunakan.

2. Penelitian oleh Gio Mohamad Johan dan Dyoty Auliya Vilda Ghasya pada tahun 2018 yang berjudul “Pengembangan Media Literasi Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta didik Sekolah Dasar”.¹⁶

Penelitian dilaksanakan dengan mengadaptasi model Four D Model. Pelaksanaan penelitian bertempat di SD Negeri 19 Banda Aceh, penelitian tersebut menggunakan subjek yang berasal dari kelas 3 yang memiliki peserta didik yang berjumlah 13. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut yakni media literasi Big Book memiliki keefektifan yang ditunjukkan dengan data dari hasil perolehan tes membaca pemahaman peserta didik, dengan nilai thitung uji nilai pre test dari uji keterampilan membaca pemahaman dan pos test dari uji keterampilan membaca pemahaman dengan perolehan sebanyak 4,83 dengan t tabel yang sudah ditentukan sebanyak 2,04. dengan demikian perolehan nilai t hitung > t tabel mengindikasikan hasil yakni $4,83 > 2,04$. Kemudian dapat diperoleh kesimpulan yakni hasil postes setelah penerapan pembelajaran menggunakan media literasi Big Book menunjukkan peningkatan keterampilan membaca pemahaman terhadap peserta didik.

¹⁶ Gio Mohamad Johan dan Dyoty Auliya Vilda Ghasya, “PENGEMBANGAN MEDIA LITERASI BIG BOOK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR”, Jurnal Tunas Bangsa 5, no. 2(2018): 184-198.

Berdasarkan perolehan penelitian diatas, terdapat perbedaan dan persamaan dalam penelitiannya. Persamaan nya : 1. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini dan penelitian tersebut yakni buku besar atau Big Book. 2. Digunakan dalam sekolah dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Adapun Perbedaan nya : 1. Penelitian tersebut mengembangkan big book untuk meningkatkan kemampuan Literasi Menulis. 2. Subjek penelitian 3. Model Penelitian.

3. Penelitian oleh Alfiah Fatriani pada tahun 2018 yang berjudul “Pengembangan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Metode Suku Kata”.¹⁷

Penelitian tersebut mengadaptasi model Borg & Gall, Subjek seluruh peserta didik kelas 1 SDN Sukorejo 02. Dalam penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan yakni bahwa hasil belajar dari pretest dan posttest media pembelajaran Big Book efektif digunakan dalam pembelajaran, dengan hasil t-test sebesar $0,00 < 0,05$ dan N-Gain sebesar 0,74 yang tergolong kategori tinggi. Dengan demikian media Big Book memiliki keefektifan pada peningkatan keterampilan membaca permulaan dengan metode suku kata terhadap seluruh peserta didik kelas 1.

Berdasarkan perolehan penelitian diatas, terdapat perbedaan dan persamaan nya. Persamaan nya : 1. Produk yang dikembangkan dalam

¹⁷ Alfiah Fatriani, “PENGEMBANGAN MEDIA BIG BOOK TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN METODE SUKU KATA”, *Joyful Learning Journal* 7, no.1(2018): 1-9, <https://doi.org/10.15294/jlj.v7i1.25087>.

penelitian ini dan penelitian tersebut yakni buku besar atau Big Book. Adapun perbedaan nya : 1. Penelitian tersebut mengembangkan Big book untuk menguji keefektifan keterampilan membaca permukaan dengan metode suku kata. 2. Subjek penelitian. 3. Model penelitian yang digunakan.

4. Penelitian oleh Agus Tia Ningsih pada tahun yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Tema 6 Subtema 2 untuk peserta didik kelas 1 SD Negeri 66 Pekanbaru”¹⁸

Penelitian dan pengembangan mengadopsi model pengembangan tipe formative research. subjek penelitian yakni peserta didik kelas 1 SD Negeri 66 Pekanbaru dengan kesimpulan yakni dari aspek penilaian desain diperoleh hasil sebesar 92,36% yang tergolong kategori valid, dari aspek penilaian materi diperoleh hasil sebesar 92,04% dengan kategori valid, dan kategori aspek penilaian bahasa dengan persentase 93,05% dengan kategori valid. Maka secara keseluruhan validasi media pembelajaran Big Book pada pembelajaran tematik memperoleh nilai rata-rata 92,48% dimana media pembelajaran ini sudah berkategori valid tanpa revisi.

Berdasarkan perolehan penelitian diatas, terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian nya. Persamaan nya : 1. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini dan penelitian tersebut yakni buku

¹⁸ Agus Tia Ningsih “Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Tema 6 Subtema 2 untuk peserta didik kelas 1 SD Negeri 66 Pekanbaru” (Skripsi, Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2022)

besar atau big book. 2. Dipergunakan di jenjang pendidikan Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Adapun Perbedaan nya : 1. Penelitian tersebut bertujuan untuk mendesain media pembelajaran big book untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik. 2. Subjek penelitian 3. Model penelitian yang digunakan.

5. Penelitian oleh Amna Nurul Ikhlas pada tahun 2018 yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Big Book di kelas 1 MIN 9 Aceh Tengah”.¹⁹

Dalam proses mendesain media pembelajaran Big Book penelitian tersebut mengadaptasi model pengembangan 4D (Define, Design, Develop, dan Disseminate). Berdasarkan hasil penilaian dari aspek media, materi, serta respon guru termasuk pada kategori sangat layak. Kelayakan media pembelajaran Big Book pada Tema 1 Subtema 2 PB 2 pada materi anggota tubuhku ditunjukkan pada perolehan skor sebagai berikut: (a) hasil validasi dari validator ahli media memperoleh 80% sehingga tergolong “Layak“, (b) hasil validasi dari validator ahli materi memperoleh skor 100% sehingga tergolong “Sangat Layak”. Hasil respon guru untuk media pembelajaran Big Book memperoleh sebesar 100% sehingga tergolong “Sangat Layak”. Media pembelajaran Big Book tersebut memperoleh reaksi positif dari guru serta peserta didik disebabkan media pembelajaran tersebut mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik.

¹⁹ Amna Nurul Ikhlas, “Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Di Kelas 1 MIN 9 Aceh Tengah” (Skripsi, UIN AR-RANIRY,2021).

Berdasarkan perolehan penelitian diatas, terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian nya. Persamaan nya : 1. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini dan penelitian tersebut yakni buku besar atau Big Book. 2. Digunakan dalam jenjang pendidikan Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Adapun perbedaan nya : 1. Peneliti tersebut mengembangkan big book untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik. 2. Subjek penelitian 3. Model pengembangan yang digunakan.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	M. Zainuddin, 2022, "Pengembangan Big Book dengan Model TPACK dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Menulis Anak SD"	* Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini dan penelitian tersebut yakni buku besar atau Big Book * Dipergunakan di jenjang Pendidikan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah	* Penelitian ini mengembangkan media Big Book untuk menguji keefektifan produk dalam pembelajaran IPA berbasis Pendidikan seks *Subjek penelitian ini yakni peserta didik kelas 6 * model yang digunakan penelitian tersebut yakni model Borg & Gall	* penelitian tersebut mengembangkan Human Anatomy Book (HANBOOK) untuk pembelajaran IPAS *penelitian tersebut menggunakan subjek yakni kelas 5
2	Gio Mohamad Johan dan Dyoty Auliya Vilda Ghasya, 2018, "Pengembangan Media	* Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini dan penelitian tersebut yakni buku besar	*penelitian tersebut mengembangkan Big Book untuk meningkatkan kemampuan	*Penelitian ini mengembangkan media pembelajaran Human Anatomy Book (HANBOOK)

	Literasi Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta didik Sekolah Dasar”	atau Big Book * Dipergunakan di jenjang Pendidikan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah	literasi menulis *Subjek penelitian ini yakni peserta didik kelas VI. * model yang digunakan penelitian tersebut yakni Four D Model	dalam pembelajaran IPAS *Subjek Penelitian tersebut yakni Kelas V. *menggunakan model pengembangan ADDIE
3	Alfiah Fatriani, 2018, “Pegembangan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Metode Suku Kata”.	* Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini dan penelitian tersebut yakni buku besar atau Big Book * Dipergunakan di jenjang Pendidikan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.	*penelitian tersebut mengembangkan Big Book untuk menguji keefektifan keterampilan membaca permulaan dengan metode suku kata * Subjek penelitian ini yakni peserta didik kelas I * model yang digunakan penelitian tersebut yakni model Borg & Gall.	*Penelitian tersebut menggunakan Pengembangan media Human Anatomy Book (HANBOOK) dalam pembelajaran IPAS *Subjek penelitian ini adalah peserta *menggunakan model pengembangan ADDIE
4	Agus Tia Ningsih, 2022, “Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Tema 6 Subtema 2 untuk peserta didik kelas 1 SD Negeri 66 Pekanbaru”	* Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini dan penelitian tersebut yakni buku besar atau Big Book * Dipergunakan di jenjang Pendidikan Sekolah	*penelitian tersebut bertujuan untuk mendesain media pembelajaran Big Book untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik. *penelitian tersebut menggunakan subjek kelas 1.	*Penelitian tersebut menggunakan Pengembangan media Human Anatomy Book (HANBOOK) dalam pembelajaran IPAS *Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V.

		Dasar/Madrasah Ibtidaiyah	*model pengembangan tipe formative research.	*model pengembangan ADDIE
5	Amna Nurul Ikhlas, "Pengembangan Media Pembelajaran Big Book di kelas 1 MIN 9 Aceh Tengah."	* Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini dan penelitian tersebut yakni buku besar atau Big Book * Dipergunakan di jenjang Pendidikan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah	*penelitian tersebut mengembangkan Big Book untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik * subjek penelitian tersebut adalah kelas I. *model yang digunakan penelitian tersebut yakni mengacu pada model 4D (Define, Design, Develop, dan Disseminate)	*Penelitian tersebut menggunakan Pengembangan media Human Anatomy Book (HANBOOK) dalam pembelajaran IPAS *Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V. *model pengembangan ADDIE

Dari tabel di atas dapat diketahui persamaan dan perbedaan dari beberapa penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya terhadap penelitian ini. Persamaan yang diperoleh yakni membahas mengenai pengembangan Big Book. Sementara untuk perbedaannya yang ditemukan diantaranya terdapat pada materi yang digunakan, prosedur pengembangan, serta subjek yang digunakan.

B. Kajian teori

1. Media pembelajaran

a. Pengertian media pembelajaran

Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau

pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.²⁰ Media merupakan perantara yang dapat menyampaikan materi dari guru kepada peserta didik yang berfungsi menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan audien (peserta didik) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada peserta didik.²¹ Media adalah segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut.²²

Media pembelajaran merupakan alat atau teknologi yang digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa. Pengelolaan alat bantu pembelajaran diperlukan di lembaga pendidikan formal. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan guru untuk berkomunikasi dengan siswa, dan media pembelajaran juga merupakan alat yang dapat mempermudah penyampaian materi oleh guru dan mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.²³

²⁰ Urniwati Siregar, "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Tentang Pemahaman Konsep Dasar Perkalian Kelas II (Dua) SD Menggunakan Media," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 6, no. 2 (August 30, 2023): 718–21, <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i2.22165>.

²¹ Nasron et al., "Macam-Macam Perkembangan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Di Indonesia," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 4 (August 24, 2024): 14043–57, <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.14744>.

²² Syahyolan Februan, "Sepenting Apa Media Pembelajaran Bagi Guru Dan Siswa," *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah* 2, no. 1 (June 12, 2022): 43–46.

²³ Agustin Krismawati, Lia Hikmatul Maula, and Muhammad Suwignyo Prayogo, "Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Papan Pintar pada Materi Peran Fungsi dalam Kehidupan Sehari-Hari di Kelas IV SD," *Jurnal Tadris IPA Indonesia* 3, no. 2 (July 31, 2023): 219–27, <https://doi.org/10.21154/jtii.v3i2.1745>.

Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.²⁴ Media pembelajaran dapat berupa orang, bahan, alat atau keadaan sekitar yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan belajar peserta didik.²⁵ Media pembelajaran adalah berbagai komponen yang ada dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsangnya untuk belajar. Lingkungan itu sendiri cukup luas, meliputi lingkungan yang didesain sedemikian rupa untuk kebutuhan proses pembelajaran seperti laboratorium atau perpustakaan dan lain sebagainya, dan lingkungan yang tidak didesain untuk kebutuhan pembelajaran akan tetapi dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran peserta didik seperti kantin sekolah, masjid dan lain sebagainya.²⁶

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dari guru kepada peserta didik di dalam proses pembelajaran yang dapat merangsang pikiran, minat dan perhatian peserta didik untuk

²⁴ Hafizatul Khaira, "Pemanfaatan Aplikasi Kinemaster Sebagai Media Pembelajaran Berbasis ICT," *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (SemNas PBSI) - 3*, January 2021, 39–44.

²⁵ Gusti Nyoman Pardomuan and Yohanna Ristua, *Buku Ajar Media Pembelajaran Tepat Guna* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2023), 10.

²⁶ Casriati Casriati and Syukeri Gazali, "Peran Teknologi Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Pada Pendidikan Agama Islam," *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Kemasyarakatan* 14, no. 1 (July 15, 2023): 9–27, <https://doi.org/10.62815/darululum.v14i1.124>.

belajar sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

b. Ciri-ciri Media Pembelajaran

Adapun tiga ciri media yang merupakan petunjuk alasan media digunakan, dan apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang memungkinkan guru tidak mampu (atau kurang efisien) melakukannya. Berikut adalah ciri-cirinya:

1) Ciri Fiksatif (*Fixative Property*)

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan dan merekonstruksikan suatu peristiwa atau objek. Suatu peristiwa atau objek dapat diurut atau disusun kembali dengan media seperti fotografi, video tape, disket komputer dan film. Suatu objek yang telah diambil gambarnya (direkam) dengan kamera atau video kamera dengan mudah dapat diproyeksikan kapan saja diperlukan. Dengan ciri fiksatif ini, media memungkinkan objek atau rekaman kejadian dapat diproyeksikan tanpa mengenal waktu, kapan saja dan beberapa kali pun dilakukan.²⁷

2) Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*)

Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada peserta didik

²⁷ Saodah et al., "Penggunaan Media Dalam Pembelajaran PKn SD," *PANDAWA* 2, no. 3 (September 30, 2020): 386–95.

dalam kurun waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar time-lapse recording, misalnya bagaimana proses penanaman dan panen coklat hingga proses pembuatan permen coklat dapat dipersingkat waktunya dalam suatu urutan rekaman video atau film yang mampu menyajikan informasi yang cukup bagi peserta didik untuk mengetahui asal usul dan proses dari penanaman bahan baku coklat hingga menjadi permen coklat.²⁸

3) Ciri Distributif (Distributive Property)

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransfortasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar peserta didik dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu. Sekali informasi direkam dalam format apa saja (video, disket, misalnya) ia dapat direproduksi seberapa kalipun dan ia siap digunakan secara bersamaan di berbagai tempat atau digunakan secara berulang-ulang di suatu tempat.²⁹

c. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Jenis-Jenis Media Pembelajaran Seperti yang dikatakan para ahli mengenai pengertian media pembelajaran, bahwa media pembelajaran bisa berupa apa saja maka berikut ini akan dirincikan

²⁸ Nurlelah et al., *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2022), 61.

²⁹ Zulfa Muthi'a Batrisyia et al., "Pengembangan Media Interaktif Pada Pembelajaran Gerak IPA," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 3 (2024), <https://doi.org/10.62017/merdeka.v1i3.760>.

jenis-jenis media pembelajaran. Pada dasarnya media yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran adalah media komunikasi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mengklasifikasikan jenis-jenis media salah satunya dengan menekankan pada teknik yang dipergunakan dalam pembuatan media tersebut. Media diklasifikasikan menjadi:

- 1) Media grafis yang terdiri dari grafik, diagram, bagan, sketsa, poster, papan flanel, dan bulletin board
- 2) Media bahan cetak yang terdiri dari buku teks, modul, dan bahan pengajaran terprogram;
- 3) Media gambar diam seperti foto;
- 4) Media proyeksi diam yang terdiri dari OHP/OHT, Opaqu Projector, slide dan filmstrip;
- 5) Media audio yang terdiri dari radio, dan alat perekam pita magnetik;
- 6) Media audiovisual diam yang terdiri dari sound slide (slide suara), filmstrip bersuara dan halaman bersuara
- 7) Media film
- 8) Media televisi.³⁰

Berdasarkan sifatnya media dibagi menjadi: 1) Media auditif seperti radio dan rekaman suara; 2) Media visual seperti film slide, foto, transparansi, lukisan, gambar dan berbagai bentuk bahan yang

³⁰ Nur Ahmad Hardoyo Sidik et al., *Media Pembelajaran (Suatu Pengantar Sarana Pendidikan)* (Jawa Barat: Mega Press Nusantara, 2023), 10.

dicetak seperti media grafis; 3) Media audiovisual seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dll.³¹

d. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat mempermudah proses penyampaian dan penerimaan materi pelajaran yang disampaikan dan sudah barang tentu akan mempermudah pencapaian keberhasilan tujuan pembelajaran. Akan tetapi media tetap mempunyai kelebihan dan kekurangan seperti yang sudah dijelaskan pada bagian sebelumnya. Kehadiran media pembelajaran tidak bisa menggantikan peran guru seutuhnya. Artinya media tanpa guru adalah suatu hal yang sulit meningkatkan kualitas pembelajaran sekalipun media telah merangkum semua bahan pelajaran yang diperlukan peserta didik. Media pembelajaran berfungsi agar materi lebih tersampaikan dengan jelas juga mempermudah siswa untuk memahami materi. Selain itu untuk menarik siswa belajar terhadap materi yang akan disampaikan oleh gurunya.³²

Secara garis besar fungsi media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Fungsi Umum, Secara umum media berfungsi sebagai pembawa pesan (materi) dari sumber pesan (guru) kepada penerima pesan (peserta didik) dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran.

³¹ Dwi Saftri Mujiani, *Optimalisasi Kecerdasan Logis Matematis melalui Media Pembelajaran* (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2024), 40.

³² Aqis Puji Amanatul Ula et al., "PENGARUH MEDIA POP UP BOOK PEMBELAJARAN IPA TENTANG INVERTEBRATA KELAS V SDN KEBON AGUNG 02," n.d.

- 2) Fungsi khusus, Secara khusus, fungsi media pembelajaran adalah untuk: Menarik perhatian peserta didik, Memperjelas penyampaian pesan, Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan biaya, Menghindari terjadinya verbalisme dan salah tafsir, dan Mengaktifkan dan mengefektifkan kegiatan belajar peserta didik.³³

Manfaat media pembelajaran adalah: 1) Untuk membantu guru menyampaikan materi pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien; 2) Dapat merangsang minat, perhatian, dan motivasi peserta didik agar fokus kepada pembelajaran; 3) Untuk mempermudah bagi peserta didik dalam menerima dan memahami materi yang telah disampaikan; 4) Penggunaan model dan metode pembelajaran menjadi bervariasi, sebab didukung alat bantu; Materi pembelajaran yang didapatkan peserta didik melalui media pembelajaran lebih bermakna.³⁴

Adapun manfaat media pembelajaran adalah: 1) Pembelajaran lebih menarik perhatian pembelajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; 2) Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, pembelajar tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga; 3) Pembelajar lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak

³³ Wulandari et al., "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar."

³⁴ Feriska Achlikul Zahwa and Imam Syafi'i, "Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi," *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi* 19, no. 01 (January 29, 2022): 61–78, <https://doi.org/10.25134/equi.v19i01.3963>.

hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dll.³⁵

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran mempunyai manfaat baik untuk guru maupu untuk peserta didik..

e. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Beberapa ahli mengemukakan enam kriteria penting yang harus diperhatikan oleh guru dalam memilih media pembelajaran, yaitu:

- 1) Kesuaian media dengan tujuan pengajaran: Media yang dipilih harus sesuai dan mendukung tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 2) Dukungan terhadap materi pelajaran: Media harus bisa membantu menyampaikan dan memperjelas materi yang diajarkan.
- 3) Kemudahan dalam memperoleh media: Media yang digunakan harus mudah diakses dan didapatkan oleh guru dan siswa.
- 4) Keterampilan guru dalam menggunakan media: Guru perlu memiliki kemampuan untuk mengoperasikan media dengan baik agar proses pembelajaran berjalan lancar.
- 5) Ketersediaan waktu: Ada cukup waktu untuk menggunakan media dalam proses pembelajaran.

³⁵ Anita Trisiana, "Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Digitalisasi Media Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 10, no. 2 (December 25, 2020): 31–41, <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i2.9304>.

- 6) Kesuaian dengan tingkat pemikiran siswa: Media yang dipilih harus sesuai dengan usia dan kemampuan berpikir siswa, agar mudah dipahami dan efektif dalam mendukung proses belajar mereka.³⁶

Kriteria pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari sistem instruksional secara keseluruhan. Ada beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- 1) Media dipilih berdasarkan tujuan instruksional dalam pembelajaran yang telah ditetapkan yang secara umum mengacu kepada salah satu ranah atau dua maupun gabungan ketiga ranah (kognitif, afektif, psikomotorik).
- 2) Tepat untuk mendukung isi materi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip atau generalisasi. Agar dapat membantu proses pembelajaran secara efektif, media harus selaras dan sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran dan kemampuan mental peserta didik.
- 3) Praktis, luwes dan bertahan. Media yang mahal dan memakan waktu lama untuk memproduksinya bukanlah jaminan sebagai media yang terbaik. Guru harus memiliki media ini sebaiknya dapat

³⁶ Mohamad Miftah and Nur Rokhman, "Kriteria Pemilihan Dan Prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK Sesuai Kebutuhan Peserta Didik," *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 9 (September 25, 2022): 641–49, <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i9.92>.

digunakan dimanapun dan kapanpun dengan peralatan yang tersedia disekitarnya.

- 4) Guru terampil menggunakannya. Apapun media itu, guru harus mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran, sebab nilai dan manfaat media amat ditentukan oleh yang mengoperasikannya.
- 5) Pengelompokan sasaran. Media digunakan secara efektif berdasarkan pengelompokan sasaran, ada media yang tepat digunakan untuk kelompok besar belum tentu efektif digunakan untuk kelompok kecil demikian pula sebaliknya.
- 6) Mutu teknis. Pengembangan media harus memenuhi persyaratan teknis tertentu. misalnya visual pada slide harus jelas dan informasi atau pesan yang ditonjolkan dan ingin disampaikan tidak boleh terganggu oleh elemen lain sehingga peserta didik terfokus dan pesan yang disampaikan dapat ditangkap secara efektif.³⁷

f. Prinsip dalam Memilih Media Pembelajaran

Secara garis besar beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran, yaitu:

- 1) Harus adanya kejelasan tentang maksud dan tujuan pemilihan media pembelajaran. Apakah pemilihan media itu untuk pembelajaran, untuk informasi yang bersifat umum, ataukah sekedar hiburan saja mengisi waktu kosong. Lebih khusus lagi,

³⁷ Munawar Sodik, Hasan Mahfud, and Fadhil Purnama Adi, "Persepsi guru dan peserta didik terhadap penggunaan aplikasi berbasis web 'quizizz' sebagai media pembelajaran di sekolah dasar," *Didaktika Dwija Indria* 9, no. 5 (March 31, 2021): 50–55, <https://doi.org/10.20961/ddi.v9i6.49324>.

apakah untuk pembelajaran kelompok atau individu, apakah sasarannya peserta didik TK, SD, SMA, atau peserta didik Sekolah Dasar Luar Biasa, masyarakat pedesaan atautkah masyarakat perkotaan.³⁸

- 2) Karakteristik Media (familiaritas media), Setiap media pembelajaran mempunyai karakteristik tertentu, baik dilihat dari seunggulannya, cara pembuatan maupun cara penggunaannya.
- 3) Alternatif Pilihan, yaitu adanya sejumlah media yang dapat dibandingkan atau dikompetisikan. Dengan demikian guru bisa menentukan pilihan media mana yang akan dipilih.³⁹

2. Media *Human Anatomy Book* (HANBOOK)

a. Pengertian Media *Human anatomy Book* (HANBOOK)

Media *Human anatomy Book* (HANBOOK) merupakan media pengembangan dari media *big book*. Yang mana didalam nyabterdapat beberapa perbedaan antara *big book* dengan *Human anatomy Book* (HANBOOK) . Kata *Big Book* dibagi menjadi dua bagian *big* dan *book*, *big* dalam bahasa inggris adalah besar dan *book* dalam bahasa inggris adalah buku, jadi menurut bahasa *Big Book* adalah buku besar yang berisi tulisan dan gambar yang dibesarkan.

Menurut istilah *Big Book* merupakan buku bacaan yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun

³⁸ Gunawan and Asnil Aida Ritonga, *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0* (Jakarta: Rajawali, 2020), 61.

³⁹ Ani Cahyadi, *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar Teori Dan Prosedur* (Serang: Laksita Indonesia, 2019), 32.

gambarnya, untuk memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru peserta didik.⁴⁰ Buku ini mempunyai karakteristik khusus seperti penuh dengan warna-warni, gambar yang menarik, mempunyai kata yang dapat diulang-ulang, mempunyai plot yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang berirama untuk dapat dinyanyikan dan dapat mempermudah pembelajaran dalam berbagai mata pelajaran.

Buku besar (*Big Book*) adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. *Big Book* berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan murid. Ukuran *Big Book* bisa beragam, misalnya ukuran A3, A4, A5, atau seukuran koran. Ukuran *Big Book* harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh peserta didik di kelas.⁴¹ Guru juga dapat merancang sendiri *Big Book* yang isi dan cerita dapat disesuaikan dengan karakteristi, minat dan kebutuhan peserta didik.

Buku ini memiliki karakteristik khusus seperti penuh warna-warni, memiliki kata yang dapat diulang-ulang, dan memiliki pola

⁴⁰ Nuri Ramadhan and Khairunnisa Khairunnisa, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Big book Subtema Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku," *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, April 12, 2021, 49–60, <https://doi.org/10.21093/twt.v8i1.3208>.

⁴¹ Ira Agrestin, Eka Cahya Maulidiyah, and Faza Karimatul Akhlak', "Pengembangan Media Big Book Terhadap Pengetahuan Bencana Banjir Pada Anak Usia 5-6 Tahun," *Al Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education (IJECE)* 5, no. 2 (December 20, 2021): 90–111, <https://doi.org/10.35896/ijecie.v5i2.199>.

teks yang sederhana.⁴² Hal demikian memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan murid.

Perbedaan antara media *big book* dengan media *Human anatomy Book* (HANBOOK) adalah dari cara pembuatannya, biasanya *big book* cenderung menggunakan kertas biasa, sedangkan media *Human anatomy Book* (HANBOOK) menggunakan kertas stiker dalam pembuatannya.

b. Karakteristik Media *Human anatomy Book* (HANBOOK)

Human anatomy Book (HANBOOK) merupakan salah satu media pembelajaran yang disenangi anak-anak sekolah dasar dan dapat dibuat sendiri oleh guru. Buku berukuran besar ini biasanya digunakan untuk anak kelas rendah. Di dalamnya berisi cerita singkat dengan tulisan besar diberi gambar yang warna-warni. Anak bisa membaca sendiri atau mendengarkan ceritanya dari guru. Maka dapat disimpulkan bahwa *Human anatomy Book* (HANBOOK) merupakan suatu media yang dapat menyampaikan pesan kepada peserta didik, berupa buku anak-anak yang berukuran besar dan digunakan untuk pembelajaran membaca maupun menulis.

Big Book merupakan media buku cerita dengan ukuran besar yang didalamnya terdapat cerita sederhana dan dilengkapi pula dengan

⁴² Sani Susanti et al., "Penggunaan Media Big Book Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar," *Sindoro: Cendikia Pendidikan* 3, no. 9 (March 15, 2024): 61–67, <https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i9.2587>.

gambar berwarna.⁴³ *Human anatomy Book* (HANBOOK) Memungkinkan semua peserta didik didalam kelas melihat kata-kata dan gambar saat guru membacakannya. Penggunaan *Human anatomy Book* (HANBOOK) yang kaya akan gambar berwarna tentu akan menarik minat peserta didik dalam membaca, terlebih peserta didik kelas rendah di sekolah dasar. Membaca dengan menggunakan *Human anatomy Book* (HANBOOK) bagi peserta didiktentu lebih mengasyikan dan berkesan. *Human anatomy Book* (HANBOOK) dapat memperkaya kosakata dan informasi peserta didik. *Human anatomy Book* (HANBOOK) membuat peserta didik aktif dalam membaca karena mengajarkan peserta didik untuk terus membaca.

Media *Big Book* memiliki kekurangan. Beberapa kekurangan yang dimiliki oleh media *Big Book* yaitu: 1) Media *Big Book* harus dirawat dengan baik agar tidak mudah sobek/ rusak, 2) Teks bacaan yang ada pada *Big Book* umumnya hanya mencakup bagian inti/ pokok dari sebuah peristiwa, jadi untuk pemaparan materi belum dapat disajikan secara rinci, sehingga guru harus menyampaikan atau menjelaskan kemabaligambar secara rinci, 3) karena *Big Book*

⁴³ Fajar Nur Yasin, "Pengaruh Media Pembelajaran Big Book Dengan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Informasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar," *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (June 25, 2022): 142–53, <https://doi.org/10.55732/jmpd.v1i2.28>.

berukuran besar maka dalam proses pembuatan *Big Book* dibutuhkan waktu yang cukup lama dan tenaga yang banyak.⁴⁴

Selain memiliki kekurangan media *Big Book* juga memiliki kelebihan, beberapa kelebihan yang dimiliki oleh media *Big Book* yaitu: 1) memiliki teks dan gambar dengan ukuran yang besar sehingga dapat dilihat jelas oleh seluruh peserta didik di dalam kelas, baik yang duduk di depan maupun belakang 2) materi yang ada dalam *Big Book* disajikan secara ringkas dan jelas, 3) memiliki varian warna yang dapat menarik perhatian peserta didik. Sehingga peserta didik tidak merasa bosan.⁴⁵

c. Fungsi Media *Human anatomy Book* (HANBOOK)

Suasana yang menyenangkan dapat dihadirkan selama kegiatan membaca *Human anatomy Book* (HANBOOK) bersama-sama. Kekuatan teks dan ilustrasi *Human anatomy Book* (HANBOOK) memungkinkan anak dapat secara aktif melibatkan diri. Guru juga dapat menghadirkan suasana rileks, penuh canda dan tawa karena teks *Human anatomy Book* (HANBOOK). Biasanya mengandung pengulangan kata. Sehingga suasana pengenalan bahasa lebih bersifat menyenangkan bagi anak dan membuat anak

⁴⁴ Adzani Nur Faidati et al., "Upaya Meningkatkan Pemahaman Bacaan Siswa Sdit Budi Mulyo Kelas III Melalui Big Book In Class," *PEDAMAS (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)* 1, no. 03 (September 20, 2023): 545–54.

⁴⁵ Nabilah Khairani et al., "Pemanfaatan Media Pembelajaran Big Book Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 10, no. 1 (February 19, 2024): 170–78, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i1.2504>.

mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi. Terdapat beberapa manfaat dari membacakan *Human anatomy Book* (HANBOOK) yaitu :

- 1) Anak termotivasi untuk belajar membaca lebih cepat.
- 2) Anak tumbuh percaya dirinya karena telah sukses sebagai pembaca awal.
- 3) Anak belajar dalam suasana yang menyenangkan
- 4) Puncak dari semuanya, secara alamiah anak sangat menggemari cerita, baik cerita yang berbeda maupun cerita yang sama.⁴⁶

Human anatomy Book (HANBOOK) adalah suatu bahan belajar yang sekaligus merupakan suatu pendekatan dalam belajar dan mempunyai kelebihan *Big Book* mempunyai beberapa kelebihan. Sebagai berikut :

- 1) *Human anatomy Book* (HANBOOK) memberikan kesempatan kepada peserta untuk terlibat dalam situasi nyata dengan cara yang tidak menakutkan. Dengan membaca *Big Book* bersama-sama di depan kelas, peserta akan merasa tertarik dan semangat untuk membaca.
- 2) *Human anatomy Book* (HANBOOK) memungkinkan semua peserta melihat tulisan yang sama yang dibaca oleh guru mereka.
- 3) Penggunaan *Human anatomy Book* (HANBOOK) memungkinkan peserta secara bersama-sama memberi makna kepada tulisan di

⁴⁶ Atik Latifah, "Pembuatan Dan Penggunaan Media Big Book Untuk Membentuk Anak Usia Dini Senang Membaca," *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak* 6, no. 2 (July 1, 2020): 141–55, <https://doi.org/10.22373/bunayya.v6i2.7310>.

dalamnya. *Human anatomy Book* (HANBOOK) memberikan kesempatan kepada peserta yang lambat dalam membaca dan memahami pembelajaran untuk mengenali tulisan maupun pelajaran yang dipelajari dengan bantuan guru dan teman-temannya.

- 4) *Human anatomy Book* (HANBOOK) membuat guru dan peserta berbagi keceriaan dan berbagi kegiatan secara bersama.
- 5) *Human anatomy Book* (HANBOOK) disukai semua peserta, termasuk mereka yang lambat dalam membaca karena dengan membaca *Human anatomy Book* (HANBOOK) bersama-sama akan timbul keberanian dan keyakinan dalam diri peserta bahwa mereka "sudah bisa" membaca.
- 6) *Human anatomy Book* (HANBOOK) akan mengembangkan kemampuan dasar peserta dalam semua aspek bahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis yang relevan mengenai isi cerita bersama peserta sehingga topic bacaan akan semakin berkembang sesuai dengan pengalaman dan daya imajinasi peserta.⁴⁷

d. Cara Membuat Media *Human anatomy Book* (HANBOOK)

Sebelum mengetahui cara pembuatan *Human anatomy Book* (HANBOOK) , alangkah baiknya kita memperhatikan beberapa hal saat merancang *Human anatomy Book* (HANBOOK). Beberapa hal tersebut adalah sebagai berikut:

⁴⁷ Siti Aisah and Seta Rini, "Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Literasi Siswa Kelas Satu Madrasah Ibtidaiyyah," *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD* 2, no. 1 (February 25, 2022): 67–78, <https://doi.org/10.35878/guru.v2i1.348>.

- 1) Konsistensi penggunaan simbol dan istilah pada *Human anatomy Book* (HANBOOK)
- 2) Penulisan materi secara singkat dan jelas pada media *Human anatomy Book* (HANBOOK)
- 3) Penyusunan teks materi pada *Human anatomy Book* (HANBOOK) agar materi mudah dipahami.
- 4) Memberikan warna dan desain yang menarik pada *Human anatomy Book* (HANBOOK) Standar isi adalah 9-10 point, jenis font menyesuaikan isinya.

Setelah kita mengetahui beberapa hal yang perlu diperhatikan saat merancang *Human anatomy Book* (HANBOOK). berikut ini adalah cara atau langkah-langkah dalam pembuatan *Big Book* antara lain:

- 1) Menentukan sasaran pembaca.
- 2) Mempelajari Capaian Pembelajaran yang sudah ditetapkan oleh Kemendibud.
- 3) Mempelajari Alur Tujuan Pembelajaran yang akan digunakan.
- 4) Menyusun materi. Disini peneliti menggunakan aplikasi Canva
- 5) Melakukan layout *Human anatomy Book* (HANBOOK).Peneliti menggunakan aplikasi Canva.
- 6) Menyusun konsep isi *Human anatomy Book* (HANBOOK) diantaranya menyusun teks serta gambar pelengkap.
- 7) Melakukan revisi dari ahli materi, ahli media, serta pendidik.

8) Produk jadi dan siap diuji

3. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

a. Pengertian IPAS

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah salah satu pengembangan dalam kurikulum yang menggabungkan materi IPA dan IPS menjadi satu tema dalam proses pembelajaran. IPA, yang mempelajari tentang alam, tentunya sangat terkait dengan kondisi masyarakat atau lingkungan, sehingga memungkinkan untuk diajarkan secara terpadu. Istilah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sering disebut dengan sains, yang berasal dari kata Latin "scientia" yang berarti pengetahuan, dan dalam bahasa Inggris, "science" yang juga berarti pengetahuan.⁴⁸

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial mempelajari tentang makhluk hidup, benda-benda mati yang ada di alam semesta, serta bagaimana mereka saling berinteraksi. Selain itu, juga membahas kehidupan manusia sebagai individu dan makhluk sosial yang saling berhubungan dengan lingkungan sekitar.⁴⁹

Dapat diambil kesimpulan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan bagian dari kurikulum yang

⁴⁸ Arsinah, Nur'Aini, and Marniati Kadir, "Implementasi Project Based Learning (PJBL) Dalam Menumbuhkan Kreativitas Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS)," *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo* 5, no. 3 (October 5, 2024): 161–73, <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v5i3.9366>.

⁴⁹ Gismina Tri Rahmayati and Andi Prastowo, "Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka," *ELEMENTARY SCHOOL JOURNAL PGSD FIP UNIMED* 13, no. 1 (March 31, 2023): 16–25, <https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v13i1.41424>.

menggabungkan materi IPA dan IPS dalam satu tema pembelajaran yang terpadu. IPA mempelajari alam dan segala isinya, baik makhluk hidup maupun benda mati, serta hubungan mereka dengan kondisi masyarakat dan lingkungan. Sementara itu, IPS mengkaji kehidupan manusia sebagai individu dan makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungan.

b. Tujuan Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar merupakan dasar penting untuk memberikan pemahaman konsep dasar IPA yang kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran IPA, siswa dapat mempelajari alam, melatih keterampilan dalam memecahkan masalah terkait lingkungan, serta mengasah kemampuan berpikir kritis dan objektif. Pembelajaran IPA memberikan bekal yang dapat diterapkan secara bermakna dalam kehidupan sehari-hari. Teori-teori IPA berusaha untuk menjelaskan hubungan dan menggambarkan kenyataan berdasarkan fakta-fakta yang ada di alam semesta.⁵⁰

Melalui mata pelajaran IPA di sekolah dasar, diharapkan siswa dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman dasar tentang IPA. Agar tujuan pembelajaran IPA tercapai, proses pembelajaran yang kondusif sangat diperlukan, karena cara pengajaran yang diterapkan oleh guru memiliki dampak besar terhadap keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan

⁵⁰ Fadillah Salsabila and Aslam Aslam, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6088–96, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3155>.

dan ketepatan guru dalam memilih serta menggunakan berbagai pendekatan dan strategi dalam proses pembelajaran.⁵¹

Dapat diambil kesimpulan bahwa Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar tentang IPA yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran ini, siswa belajar tentang alam, mengasah keterampilan dalam memecahkan masalah, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan objektif. Keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada proses yang kondusif, di mana kemampuan guru dalam memilih pendekatan dan strategi yang tepat berperan besar dalam mencapai tujuan pembelajaran.

4. Anatomi atau Struktur Tubuh Manusia

Suatu ilmu pengetahuan yang mendalami kronologi persoalan yang ada didalam tubuh dimulai berasal investigasi bagian tubuh korban yg menjadi persembahan pada zaman purba dulu sampai menganalisa bagian tubuh yang sulit oleh ilmuwan di era terbaru, ini yaitu anatomi. Anatomi berasal dari bahasa Yunani, anatomia yang berasal dari kata *anatemnein* yang berarti memotong.⁵² Ilmu ini merupakan salah satu cabang ilmu biologi berhubungan dengan struktur dan organisasi makhluk hidup.

⁵¹ Fatma Yuristia, Abna Hidayati, and Maistika Ratih, "Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Problem Based Learning Pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (February 18, 2022): 2400–2409, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2393>.

⁵² Wayunita et al., "Media Pembelajaran Game Edukasi Mengenalkan Anggota Tubuh Manusia Dalam Membantu Pengetahuan Dasar Anak Paud," *KOPERTIP : Scientific Journal of*

Anatomi adalah ilmu yang mempelajari struktur tubuh. Beberapa materi utama dalam anatomi meliputi Histologi (ilmu jaringan), Osteologi (ilmu tulang), Miologi (ilmu otot), Arthrologi (ilmu sendi), Neurologi (ilmu saraf), dan lainnya. Dalam anatomi, terdapat berbagai istilah untuk menggambarkan bagian tubuh manusia, seperti garis tengah, medial, superior, lateral, inferior, anterior, posterior, proksimal, distal, superfisial, dalam, dan sebagainya. Selain itu, anatomi juga menggambarkan gerakan yang terjadi pada sendi tubuh, seperti fleksi, ekstensi, adduksi, abduksi, rotasi, rotasi medial, rotasi lateral, dan circumduction.⁵³

Berikut beberapa jenis yang ada didalam Anatomi :

1) Sistem Gerak

Secara umum, gerak dapat diartikan sebagai perpindahan tempat atau perubahan posisi sebagian atau seluruh bagian tubuh makhluk hidup. Gerakan ini terjadi ketika tubuh menerima rangsangan atau impuls yang memengaruhi sebagian atau seluruh tubuhnya. Pada manusia, gerakan dapat diamati secara langsung. Gerak pada manusia melibatkan alat gerak yang tergabung dalam sistem gerak. Alat gerak pada manusia terbagi menjadi dua jenis: alat gerak pasif berupa tulang dan alat gerak aktif berupa otot. Kedua alat gerak ini bekerja sama

untuk menghasilkan gerakan, membentuk suatu sistem yang dikenal sebagai sistem gerak.⁵⁴

2) Sistem sirkulasi Darah

Darah yang dialirkan dari jantung ke organ-organ tubuh melalui jaringan rumit dari arteri, arteriol dan kapiler. Kemudian balik ke jantung melalui jalan venula dan vena. Sistem vaskuler terbagi menjadi 2 sirkulasi: yaitu sirkulasi pulmonal, yaitu sirkulasi darah yang melalui paru-paru, dan sirkulasi sistemik, yaitu sirkulasi yang melayani kebutuhan darah untuk semua bagian organ tubuh.

Tekanan darah adalah tenaga dari darah untuk melawan dinding pembuluh darah.⁵⁵ Ada 2 faktor yang mempengaruhi tekanan pada darah, yaitu cardiac output dan tahanan perifer. Denyut jantung dan tekanan darah diatur oleh pressoreceptor, sebagai contoh saat seseorang berdiri secara tiba-tiba jongkok, maka tekanan darah akan menurun, pressoreceptor akan memberikan sinyal ke pusat control jantung dan pusat kontrol vasomotor di medulla oblongata. Setelah proses tersebut, impuls akan disalurkan ke serabut saraf simpatik yang selanjutnya akan menyebabkan detak jantung meningkat dan arteri mengerut (konstriksi). Peningkatan tekanan darah merupakan hasil akhir dari proses tersebut.

⁵⁴ Marzuki, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Gerak Manusia Di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sintang," *Edumedia: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (October 30, 2023): 14–25, <https://doi.org/10.51826/edumedia.v7i2.941>.

⁵⁵ Fika Sari, Reni Zulfitri, and Nopriadi, "Hubungan Kebiasaan Konsumsi Kopi Dengan Tekanan Darah Pada Lansia Riwayat Hipertensi," *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)* 5, no. 2 (December 22, 2022): 138–47, <https://doi.org/10.33369/jvk.v5i2.24114>.

3) Sistem Pernapasan

Sistem pernapasan terbagi menjadi dua bagian yaitu saluran pernapasan atas (traktus respiratorius superior), dan saluran pernapasan bawah (traktus respiratorius inferior).⁵⁶ Seluruh pernapasan atas yang terdapat dibagian luar rongga dada yaitu rongga hidung, faring, laring dan trachea bagian atas. Sedangkan saluran bagian bawah terdapat pada dalam rongga dada, terdiri dari bagian bawah trachea dan paru.

4) Sistem Kerangka

Pada sistem skeletal pada tubuh manusia terdiri dari tulang (206 buah pada tubuh orang dewasa) dan sendi, tulang rawan dan ligament yang terdapat pada sendi.⁵⁷

5) Sistem Pencernaan

Sistem pencernaan mempunyai pengertian, yaitu sistem organ yang terdapat dalam tubuh manusia yang berfungsi untuk menerima makanan, mencernanya menjadi gizi dan energi, menyerap zat-zat gizi ke dalam sirkulasi darah serta membuang bagian makanan yang tidak dapat dicerna atau merupakan sisa dari proses tersebut dari tubuh.⁵⁸

Dapat diambil kesimpulan bahwa Anatomi manusia mencakup beberapa sistem tubuh, seperti sistem gerak yang melibatkan tulang dan

⁵⁶ Harry Pasca Rullian, Masrul Basyar, and Dewi Wahyu Fitrina, "Fisiologi Mukosiliar Bronkus," *Jurnal Syntax Admiration* 5, no. 5 (May 15, 2024): 1478–89, <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i5.1126>.

⁵⁷ Mubarak et al., *Anatomi Fisiologi Tubuh Manusia* (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2022), 36.

⁵⁸ Florentina Yasinta Sepe and Stefanus Stanis, *Buku Ajar Anatomi Fisiologi Manusia* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2023), 68.

otot, sistem sirkulasi darah yang mengalirkan darah ke seluruh tubuh, sistem pernapasan yang terbagi menjadi saluran atas dan bawah, sistem kerangka yang terdiri dari 206 tulang, serta sistem pencernaan yang berfungsi untuk mencerna makanan dan menyerap gizi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Penelitian pengembangan merupakan jenis penelitian yang ditujukan untuk menghasilkan suatu produk *hardware* atau *software* melalui prosedur yang khas yang biasanya diawali dengan *need assessment*, atau analisis kebutuhan, dilanjutkan dengan proses pengembangan dan diakhiri dengan evaluasi.⁵⁹ Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau yang biasa disebut *Research and Development (R & D)*.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE. Model pengembangan ADDIE merupakan model desain sistem pembelajaran yang memperlihatkan tahapan-tahapan dasar desain sistem pembelajaran yang sederhana dan mudah dipelajari.

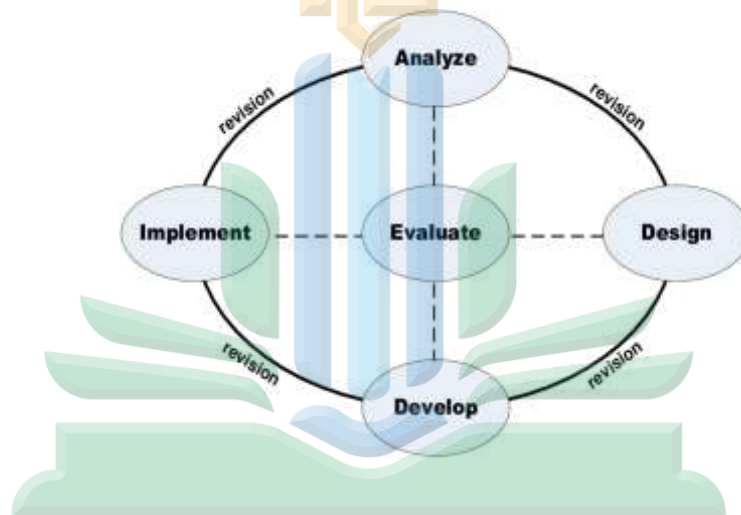
Sezer menekankan bahwa model ADDIE merupakan suatu pendekatan yang menekankan suatu analisa bagaimana setiap komponen yang dimiliki saling berinteraksi satu lainnya dengan berkoordinasi sesuai dengan fase yang ada.⁶⁰ Model pengembangan ADDIE digunakan oleh peneliti karena pada model pengembangan ini terdapat tahapan evaluasi yang dapat menilai dan perbaikan dari tahapan sebelumnya.

⁵⁹ Marinu Waruwu, "Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 2 (May 17, 2024): 1220–30, <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>.

⁶⁰ Yudi Hari Rayanto and Sugianti, *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2 : Teori & Praktek* (Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute, 2020), 29.

B. Prosedur Penelitian dan pengembangan

Model pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE. Prosedur penelitian dan pengembangan ADDIE terdiri dari lima tahap yaitu *Analysis* (menganalisis), *Design* (merancang), *Developmen* (mengembangkan), *Implementasi* (melaksanakan), dan *Evaluation* (menilai). Adapun langkah-langkah dari model ADDIE dapat dilihat pada



Gambar 3.1

Tahapan Model ADDIE

1. Analisis (*Analysis*)

Dalam penelitian pengembangan hal yang perlu dilakukan pertama kali yaitu tahapan analisis. Analisis merupakan suatu proses mendefinisikan apa yang akan dipelajari oleh peserta didik, dengan melakukan analisis kebutuhan, mengidentifikasi masalah, dan melakukan analisis tugas. Tahap analisis kebutuhan yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui perlunya pengembangan media pembelajaran. Pada tahap ini dilakukan penelitian berupa observasi terhadap guru dan peserta didik

kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gumelar Jember.. Penelitian ini diharapkan memperoleh beberapa aspek analisis kebutuhan, yaitu :

a. Analisis Kompetensi

Analisis kompetensi berisi tentang kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik, kompetensi disini diuraikan berdasarkan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi-model penelitian dan pengembangan -prosedur penelitian dan pengembangan.

b. Analisis Karakter Peserta Didik

Analisis karakter peserta didik dilakukan untuk mengenali karakter setiap peserta didik yang menjadi subjek penelitian pengembangan produk yang meliputi analisis kemampuan peserta didik dan latar belakang pengetahuan peserta didik. Analisis karakteristik peserta didik ini diperoleh dari kegiatan observasi terhadap peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gumelar Jember.

c. Analisis Materi

Analisis materi, dilakukan dengan cara mengidentifikasi materi yang akan disampaikan. Materi tersebut kemudian disusun secara sistematis untuk ditampilkan pada media pembelajaran Human Anatomy Book (HANBOOK). Dalam hal ini peneliti

menggunakan materi IPA tema bagaimana kita hidup dan bertumbuh.

2. Desain (*Design*)

Desain merupakan proses kreatif dalam memecahkan suatu permasalahan dalam hal yang menyangkut perancangan suatu objek yang bersifat fungsional. Yang pada prinsipnya melihat aspek teknis, fungsi, dan bentuk.⁶¹ Pada tahapan ini peneliti mendesain media pembelajaran Human Anatomy Book (HANBOOK) dengan bentuk persegi panjang. Peneliti juga mendesain lembar pertanyaan menggunakan aplikasi canva, dan juga mendesain materi ekosistem dengan bentuk struktur tubuh manusia.

3. Pengembangan (*Development*)

Pada tahap *development* ini berisi kegiatan realisasi desain sebuah produk yang sebelumnya sudah dibuat. Konsep media pembelajaran yang sudah disusun pada tahap sebelumnya kemudian dikembangkan agar menjadi produk yang siap untuk diterapkan setelah melalui revisi berdasarkan masukan dari para ahli dan data hasil uji coba.

4. Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi ini bertujuan agar guru mempersiapkan lingkungan belajar dan melibatkan peserta didik dengan baik dalam proses pembelajaran.⁶² Pada tahapan implementasi dalam penelitian ini

⁶¹ Bagus Permadi, "Pengembangan Media Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Autoplay Untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pada Materi Tata Cara Shalat Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Kota Pagar Alam" (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2021), 42–43.

⁶² Fitria Hidayat and Muhamad Nizar, "Model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Inovasi*

merupakan tahapan untuk menerapkan produk yang sudah didesain dan dikembangkan sebelumnya. Implementasi ini dimaksudkan untuk memperoleh umpan balik terhadap produk yang sudah dikembangkan. Media pembelajaran Human Anatomy Book (HANBOOK) ini akan diterapkan di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gumelar jember.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap evaluasi dilakukan untuk memberi umpan balik terhadap pengguna produk, sehingga dapat dilihat hasil produk yang akan dicapai untuk menentukan perbaikan dan kelayakan sebuah produk. Evaluasi dilakukan untuk mengukur ketercapaian tujuan pengembangan. Dalam arti luas evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat suatu kesimpulan.⁶³

C. Uji Coba Produk

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan daya tarik dari produk yang dihasilkan. Dalam hal ini secara berurutan perlu dikemukakan desain uji coba, subjek coba, jenis data, instrument

Pendidikan Agama Islam (JIPAI) 1, no. 1 (December 25, 2021): 28–38, <https://doi.org/10.15575/jipai.v1i1.11042>.

⁶³ Permadi, “Pengembangan Media Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Autoplay Untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pada Materi Tata Cara Shalat Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Kota Pagar Alam,” 44.

pengumpulan data, dan teknik analisis data.⁶⁴ Uji coba produk yang dilakukan oleh peneliti terkait pengembangan media pembelajaran Human Anatomy Book (HANBOOK) materi Organ tubuh dan organ pernapasan yaitu uji ahli media, uji coba pengguna, pretest dan postes, N-Gain Score.

D. Desain Uji Coba

Desain uji coba pada tahapan ini untuk mengetahui kelayakan produk media pembelajaran yang sudah dikembangkan, dan materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

1. Subjek Uji Coba

a. Ahli Materi (IPAS)

Ahli materi merupakan pakar ahli yang memberikan penilaian dan masukan mengenai materi yang ada pada media pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti mengambil pembelajaran tematik muatan IPA, sehingga yang menjadi ahli materi orang yang ahli dalam ilmu IPA. Pada penelitian ini, peneliti mengambil dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yaitu Ibu Rafiatul Hasanah, M.Pd.

b. Ahli Media

Ahli media merupakan pakar ahli yang berperan sebagai validator media pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan media pembelajaran yang akan dikembangkan. Pada penelitian ini, peneliti mengambil dosen Program Studi

⁶⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 70.

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yaitu bapak Muhammad Junaidi, S.Pd.I., M.Pd.I.

c. Ahli Pembelajaran

Ahli pembelajaran adalah guru kelas yang mengajar di lokasi penelitian, yaitu guru kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gumelar Jember, ibu Hellen Afkarina S.Pd.

d. Peserta Didik

Peserta didik dalam penelitian ini menjadi subjek utama. Peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gumelar Jember yang berjumlah 24 anak.

2. Jenis Data

Jenis data yang dikembangkan pada penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif.

a. Data Kualitatif

Data kualitatif berasal dari kritik dan saran validator ahli dalam penelitian. Sedangkan pada uji lapangan, data kualitatif diperoleh dari observasi di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gumelar Jember.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari angket dan kuesioner yang diberikan kepada validator dan peserta didik untuk menilai pengembangan media pembelajaran *Human Anatomy Book*. Data kuantitatif juga diperoleh dari hasil tes pengetahuan peserta didik

untuk melihat ada tidaknya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran *Human Anatomy Book*.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan observasi, dokumentasi, dan angket.

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁶⁵ Pengamatan dilakukan secara langsung di lokasi penelitian, dengan tujuan untuk mendapatkan data atau informasi yang akurat dari suatu objek penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan kegiatan observasi dengan menggunakan observasi partisipasi pasif. Dimana peneliti datang ke tempat penelitian untuk mengamati kegiatan yang dilakukan oleh subjek, dan peneliti tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang kegiatan belajar sebelum menggunakan media pembelajaran *Human Anatomy Book* (HANBOOK).

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.

⁶⁵ Feny Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 13.

Metode dokumentasi ini dipergunakan untuk memperoleh data berupa catatan-catatan dan dokumen lain yang ada hubungannya dengan masalah penelitian ini.

Dalam penelitian ini penggunaan metode dokumentasi untuk mencatat data peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gumelar Jember, dan mendokumentasikan kegiatan guru, peneliti, dan peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran IPA materi Organ Tubuh dan Organ pernapasan. Alat dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa kamera, untuk mengambil gambar saat uji coba produk media pembelajaran.

c. Angket

Angket atau metode kuosioner merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan data, juga disebut angket atau kuesioner, berisi daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis yang harus dijawab atau direspon oleh responden sesuai dengan presepsinya.⁶⁶

Pada analisis data menggunakan angket ini guna untuk mengetahui hasil produk atau kelayakan media pembelajaran Human Anatomy Book (HANBOOK) dengan menggunakan angket validasi, yang berupa Angket validasi ahli media, ahli materi, dan ahli

⁶⁶ Anggy Giri Prawiyogi et al., "Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (January 30, 2021): 446–52, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>.

pembelajaran, serta guna mengetahui repon peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran tersebut.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan untuk mendapatkan produk media pembelajaran *Human Anatomy Book* pada materi Organ Tubuh dan organ pernapasan yang berkualitas, memenuhi aspek kevalidan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Langkah dalam menganalisis kriteria produk yang dikembangkan peneliti. Terdapat tiga aspek yang digunakan peneliti untuk menganalisis kevalidan.⁶⁷

a. Analisis Data Kevalidan

Analisis kevalidan pada penelitian ini dapat dilakukan melalui angket penilaian yang diberikan kepada tiga validator ahli, yaitu validator ahli media, validator ahli materi, dan validator ahli pendidikan IPA. Angket tersebut berisi beberapa indikator yang

⁶⁷ Kurniawan, Sugiarta, and Suweken, "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Geogebra Dengan Pendekatan Teori Van Hiele Pada Pokok Bahasan Nilai Maksimum Dan Minimum," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika Indonesia* 8, no. 2 (September 4, 2019): 30–40, <https://doi.org/10.23887/jppm.v8i2.2850>.

berisi kesesuaian cakupan yang dibutuhkan pada analisis media pembelajaran *Human Anatomy Book*.

1) Validasi Ahli Media

Validasi ahli materi adalah penilaian yang dilakukan oleh ahli media diwakilkan oleh dosen IPA yang kompeten berkaitan dengan desain yang ditampilkan pada media pembelajaran *Human Anatomy Book* Pada pembelajaran IPAS materi Organ tubuh dan organ pernapasan. Penilaian yang diberikan meliputi aspek kesederhanaan, aspek keterpaduan, aspek interaksi pembelajaran, aspek keseimbangan, aspek bentuk, aspek warna, dan aspek bahasa. Melalui penilaian ahli media maka akan didapatkan kevalidan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan instrument indikator angket penilaian.

2) Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi adalah penilaian yang dilakukan oleh ahli materi IPA diwakilkan oleh dosen IPA yang kompeten berkaitan dengan materi Organ Tubuh dan Organ Pernapasan pada media pembelajaran *Human Anatomy Book* (HANBOOK). Penilaian yang diberikan meliputi aspek kualitas isi, kualitas pembelajaran, kualitas interaksi, dan kualitas tampilan. Melalui penilaian ahli materi maka akan didapatkan kevalidan

berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan instrumen indikator angket penilaian.

3) Validasi Ahli Pendidikan IPA

Validasi ahli pendidikan IPA yaitu penilaian yang diberikan sebagai perwakilan ahli praktisi. Ahli praktisi ini diwakilkan oleh guru IPA kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gumelar Jember. Aspek penilaian ini terdiri dari aspek kualitas isi dan tujuan, kualitas teknik, kualitas pembelajaran dan intruksional. Untuk menghasilkan data yang akurat maka setiap instrumen terdapat skala yang mewakili data kualitatif dan data kuantitatif dalam angket penilaian validasi.⁶⁸

Nilai yang didapat dari tiga validator akan dihitung menggunakan skala pengukuran. Skala pengukuran yang dipakai merupakan skala likert rentang 5.

Skala likert yang akan dipakai adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pada analisis kualitatif jawaban diberi skor rentang 1 hingga 5 dengan skor tertinggi 5 dan terendah 1 dimana skor 5 (SS), skor 4 (S), skor 3 (R), skor 2 (TS), skor 1 (STS). Menganalisis jawaban yang diperoleh oleh angket penilaian validasi, digunakan perhitungan metode skala likert yaitu skala respon psikometri terutama digunakan dalam angket

⁶⁸ Putu Gede Subhaktiyasa, "Evaluasi Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka," *Journal of Education Research* 5, no. 4 (November 21, 2024): 5599–5609.

untuk mendapatkan prefensi validator atas sebuah pernyataan.⁶⁹

Prosedur pemberi penilaian validasi data penilaian ahli menggunakan persentase (%) bertujuan agar data yang dihasilkan sederhana dan praktis. Untuk mengukur kevalidan media pembelajaran *Human Anatomy Book* (HANBOOK) menggunakan kriteria penilaian. Berikut merupakan criteria validasi Ahli media dan Ahli materi.⁷⁰

Tabel 3.2
Kriteria Validasi Penilaian Ahli Medi dan Ahli Materi

Presentase	Tingkat Kevalidan	Keterangan
76 – 100	Valid	Layak/tak perlu direvisi
50 – 75	Cukup Valid	Cukup layak/revisi sebagian
26 – 50	Kurang Valid	Kurang layak/revisi sebagian
< 26	Tidak Valid	Tidak Layak/revisi total

Sel criteria validasi penilaian ahli media dan ahli materi, tabel 3.2 memperlihatkan kriteria validasi penilaian dari praktisi lapangan yang diwakilkan oleh guru IPAS.

b. Analisis Respon Peserta Didik

Untuk mengetahui bagaimana respon sekaligus mengukur analisis respon peserta didik maka peneliti menggunakan instrument angket. Angket diberikan ketika pelaksanaan pembelajaran dengan

⁶⁹ Nurlian, Maysara, and Saefuddin, “Pengembangan LKPD Mata Pelajaran Kimia Berbasis Discovery Learning Pada Pokok Bahasan Termokimia Kelas XI,” *Jurnal Pendidikan Kimia FKIP Universitas Halu Oleo* 8, no. 2 (August 2, 2023): 133–46, <https://doi.org/10.36709/jpkim.v8i2.8>.

⁷⁰ Shabrina Putri Nilasari, “PENGEMBANGAN BUKU TEKS BERBASIS ETNOMATEMATIKA MASJID AGUNG JAWA TENGAH UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA” (Skripsi, Universitas Islam Sultan Agung, 2023), <https://repository.unissula.ac.id/31775/>.

menggunakan media Human Anatomy Book (HANBOOK) telah usai. Kemudian hasil angket dikalkulasikan untuk menemukan presentase kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran yang menerapkan media yang telah dikembangkan berupa Human Anatomy Book (HANBOOK). Data yang digunakan untuk mengetahui respon peserta didik dianalisis menggunakan skala Guttman. Didalam skala Guttman ini teradapat dua kategori, yaitu nilai dan skor. Angket yang sudah diisi oleh peserta didik dianalisis dan dipresentasikan menggunakan rumus sebagai :

$$V \frac{TSe}{TSh} \times 100$$

Keterangan :

V = Validitas

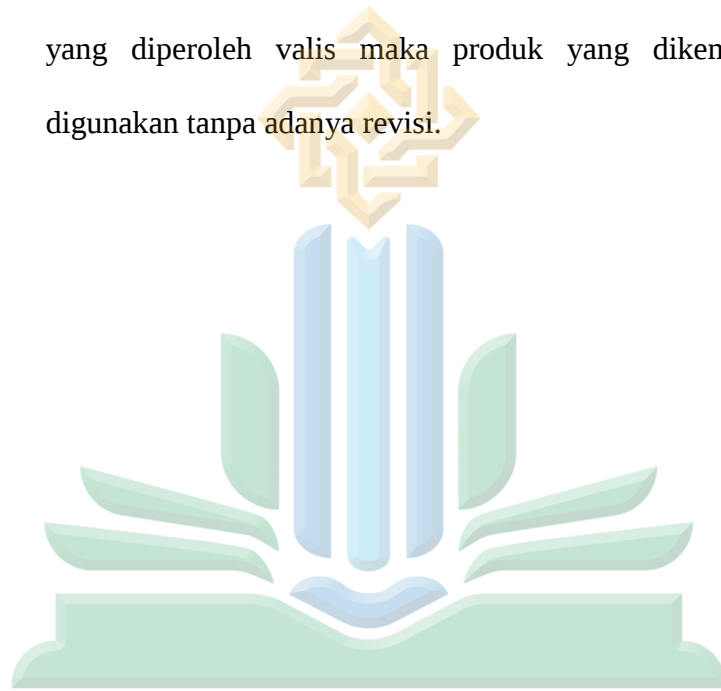
TSe = Total Scor Empiric

TSh = Total Scor maximal

Tabel 3.3
Presentase Penilaian Kelayakan

No.	Presentase	Kategori
1.	81-100%	Sangat Layak
2.	61-80%	Layak
3.	41-60%	Cukup Layak
4.	21-40%	Kurang Layak
5.	0-20%	Tidak Layak

Hasil yang diperoleh pada kualifikasi yang tidak valid ataupun sangat tidak valid maka perlu diadakan revisi besar terhadap media pembelajaran yang akan dikembangkan. Apabila hasil yang diperoleh cukup valid maka perlu dilakukan revisi kecil terhadap media pembelajaran yang dikembangkan, sedangkan apabila hasil yang diperoleh valid maka produk yang dikembangkan dapat digunakan tanpa adanya revisi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Profil, Visi, Misi, dan Tujuan MI Muhammadiyah Gumelar balung

Jember

1. Profil

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Gumelar didirikan pada tahun 1966 oleh tokoh masyarakat dan aktivis Muhammadiyah di Desa Gumelar. Keberadaan madrasah ini merupakan respons atas kebutuhan masyarakat akan pendidikan Islam yang terjangkau dan berkualitas. Awalnya, proses belajar mengajar dilakukan secara sederhana di sebuah rumah kayu kecil yang dipinjamkan oleh warga. Meski dengan keterbatasan fasilitas dan tenaga pengajar, semangat para guru dan dukungan komunitas Muhammadiyah menjadi fondasi utama perkembangan madrasah ini.⁷¹

Seiring waktu, MI Muhammadiyah Gumelar terus berkembang menjadi salah satu lembaga pendidikan yang diminati di Kecamatan Balung. Jumlah siswa yang awalnya hanya 24 pada Juli 2007, kini telah mencapai 361 siswa. Peningkatan ini didukung oleh perbaikan sarana prasarana, peningkatan kualitas tenaga pendidik, serta bantuan dari masyarakat, Muhammadiyah, dan pemerintah daerah. Selain berfokus pada prestasi akademik, madrasah ini juga aktif mengadakan kegiatan

⁷¹ “Dokumen 1 MIMGumelar 2024-2025 Fix,” n.d.

sosial dan keagamaan yang melibatkan masyarakat sekitar, menjadikannya bagian penting dari kehidupan Desa Gumelar.

Secara geografis, MI Muhammadiyah Gumelar terletak di Dusun Jogaran, Desa Gumelar, dengan lingkungan yang kondusif untuk belajar. Lokasinya yang jauh dari jalan raya membantu mengurangi kebisingan sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman. Madrasah ini dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung pembelajaran, seperti ruang kelas berukuran 6x6 meter, pengaturan tempat duduk berkelompok, serta peralatan belajar seperti papan tulis, kipas angin, dan rak buku. Hingga kini, madrasah ini tetap berpegang pada prinsip Muhammadiyah untuk mencetak generasi yang beriman, berilmu, dan berkarakter.⁷²

a. **Visi**

“ Terwujudnya generasi Islam yang unggul dalam Prestai, Ber-akhlaqul Karima, dan Berwawasan Lingkungan”.⁷³

b. **Misi**

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang berkualitas dan bimbingan secara efektif, sehingga murid berkembang secara optimal, sesuai potensi siswa yang dimiliki.
- 2) Menumbuhkan semangat budaya baca secara intensif kepada seluruh warga madrasah.
- 3) Mendorong dan membantu setiap murid untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.

⁷² Dokumen 1 tentang Profil Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gumelar 2023

⁷³ Dokumen 1 tentang Profil Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gumelar 2021

- 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran Agama islam dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kerifan dalam bertindak dan bertanggungjawab.
- 5) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan madrasah (stakeholders) dalam mewujudkan madrasah tahfidz.
- 6) Meningkatkan pengelolaan madrasah yang disesuaikan dengan kemampuan warga madrasah.
- 7) Membangun dan mengembangkan komitmen cinta kehidupan alam dan lingkungan hidup.

c. **Tujuan Madrasah**

Tujuan madrasah merupakan sesuatu yang ingin di capai dalam melaksanakan pendidikan dalam jangka panjang dan jangka pendek

1) Tujuan Madrasah (Umum)

Dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan, tujuan umum yang diharapkan tercapai oleh madrasah adalah:

- a) Meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik dan nonakademik.
- b) Membentuk peserta didik yang berakhlak mulia (Akhlakul Karimah).
- c) Menumbuhkan motivasi peserta didik untuk menghafal Al-Qur'an.

- d) Menumbuhkan budaya baca dan menulis bagi warga madrasah.
- e) Menciptakan peserta didik yang peduli pada lingkungan

2) Tujuan Madrasah (Khusus)

Dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan, tujuan yang diharapkan adalah:

- a) Meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran agama islam dan umum;
- b) Meningkatkan prestasi siswa pada seni dan olahraga;
- c) Meningkatkan motivasi siswa untuk selalu bersikap jujur, tanggung jawab, disiplin, dan kerja keras;
- d) Menumbuhkan motivasi siswa untuk menghafal Juz 1 dan 30 dari Al-Qur'an;
- e) Mengembangkan kepedulian siswa terhadap lingkungan

d. Data Peserta Didik

Adapun jumlah peserta didik di MI Muhammadiyah Gumelar sebanyak 361 siswa 175 peserta didik laki-laki dan 186 peserta didik perempuan.

Adapun Penelitian ini difokuskan pada kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gumelar, dengan jumlah 24 peserta didik, 13 peserta didik laki-laki dan 11 peserta didik perempuan. Data mengenai jumlah peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gumelar diperoleh sebagian dari informasi yang dikumpulkan⁷⁴

⁷⁴ Helen Afkarina, wawancara dengan guru kelas V MI Muhammadiyah Gumelar, Oktober 2024.

TABEL 4.1
DAFTAR PESERTA DIDIK KELAS V

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1.	Achmad Faisal Alghiffari	L
2.	Ahmad Farhan Fadillah	L
3.	Ahmad Sakha Arkan Wiratama	L
4.	Azka Alfinur	L
5.	Bilqis faiha Rofifah	P
6.	Bilqis Mikhayla Azzahra	P
7.	Dewi Malika Putri	P
8.	Eka Jio Putra Ramadhan	L
9.	Erwin Rio Sanjaya	L
10.	Hafshah Ikhwah Nazhifah	P
11.	Husni Al-Mubarak	L
12.	Jihan Athaleta Almeera	P
13.	Muhammad Robiet Mujtaba	L
14.	Najwa Sayyidatus Sholeha	P
15.	Nasyitha Adhwa Dyendra	P
16.	Oktavira Faki Permana Putri	P
17.	Prawira Arsy Nugraha	L
18.	Putri Aulia Zahra	P
19.	Resya Riski Apriansyah	L
20.	Ricky Putra Erlana Mahardika	L
21.	Rizki Ibrahim	L
22.	Syahira Novia Az Zahro	P
23.	Zamir Arkana Zaidan	L
24.	Zhivara Dewi Nazzarina	P

Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah peserta didik kelas V Abu Bakar MI Muhammadiyah Gumelar adalah sebanyak 24 siswa.

Dengan rincian 10 siswa laki laki dan 14 siswa perempuan. Pada MI Muhammadiyah Gumelar setiap tingkat dibagi menjadi tiga kelas yaitu, kelas III Abu Bakar, kelas III Ali Bin Abi Tholib, dan kelas III Umar bin Khattab. Namun, peneliti memusatkan perhatian pada kelas III Abu Bakar sebagai subjek uji coba., mengingat bahwa kelas ini dianggap kelas unggulan dan siswanya merupakan siswa pilihan khusus.

e. **Data Sarana dan Prasarana**

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Adapun data sarana dan prasarana di MI Muhammadiyah Gumelar yaitu kantor guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang kelas, aula, masjid, perpustakaan, laboratorium computer, toilet guru, toilet siswa, kantin, gudang, tempat parkir, lapangan, dan ruang ekstrakurikuler.

Adapun ketersediaan sarana dan prasarana kelas V MI Muhammadiyah Gumelar yaitu :

Tabel 4.2
Data Sarana Dan Prasarana Kelas V

No	Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang kelas	3	Baik
2.	Meja guru	1	Baik
3.	Meja siswa	12	Baik
4.	Papan tulis	1	Baik
5.	Pojok baca	1	Baik
6.	Kipas angin	1	Baik
7.	Perpustakaan mini	1	Baik
8.	Spidol	3	Baik
9.	Penghapus	1	Baik
10.	Speaker	1	Baik

Berdasarkan data, sarana dan prasarana di Kelas V Muhammadiyah Gumelar sudah memadai dan dalam kondisi baik. Fasilitas utama seperti ruang kelas, meja guru, meja siswa, papan tulis, dan pojok baca tersedia dengan jumlah yang mencukupi. Selain itu, fasilitas pendukung seperti kipas angin, perpustakaan mini, spidol, penghapus, dan speaker juga tersedia dan berfungsi dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa kelas ini

siap menunjang kegiatan belajar mengajar dengan optimal. Dengan kondisi sarana yang baik, diharapkan proses pembelajaran di kelas dapat berjalan lancar, nyaman, dan efektif.

f. Data Guru

Data guru MI Muhammadiyah Gumelar sebanyak 25 Guru. Guru PNS sebanyak 1 Guru, Guru Sertifikasi sebanyak 8 Guru, dan adapun Guru dengan Gelar S1 sebanyak 19 Guru, dan Guru yang masih dalam masa pendidikan sebanyak 6 guru.

Ibu Helen Afkarina adalah wali kelas V MI Muhammadiyah Gumelar, mengajar di MI Muhammadiyah Gumelar sejak Tahun 2018, Riwayat Pendidikan S1 di Universitas Salafiyah safi'iyah dan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam. Sebagai guru kelas V yang mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial.⁷⁵

B. Penyajian Data Uji Coba

Tahap penyajian uji coba ini dilakukan oleh ahli materi, ahli media, ahli pembelajaran, dan peserta didik kelas V Abu Bakar. Dalam penelitian pengembangan (*Research and Development*) perancangan media pembelajaran *Human Anatomy Book (Hanbook)* diterapkan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) materi Bagaimana cara Kita Bertumbuh khususnya dikelas V Abu Bakar. Penelitian ini menggunakan model penelitian ADDIE dengan menggunakan lima tahapan yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

1. Tahap Analisis

⁷⁵ Suwito, Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gumelar, n.d.

Langkah pertama dalam model pengembangan ADDIE adalah tahap analisis. Tahapan ini diawali dengan melakukan observasi di Madrasah Ibtidaiyah Muhamadiyah Gumelar, untuk mengumpulkan informasi terkait kondisi lembaga tersebut. Aktivitas utama pada tahap ini meliputi identifikasi kebutuhan pengembangan media pembelajaran, termasuk analisis kinerja dan analisis kebutuhan.

Pada tahap ini, dilakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran di kelas V Abu Bakar Madrasah Ibtidaiyah Muhamadiyah Gumelar. Observasi tersebut bertujuan untuk memahami sejauh mana proses pembelajaran berlangsung di kelas tersebut. Selain itu, peneliti juga mengadakan wawancara dengan guru kelas V Abu Bakar untuk menggali informasi terkait pelaksanaan pembelajaran, kendala-kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran, serta jenis bahan ajar atau media yang digunakan selama kegiatan belajar mengajar.

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik masih rendah, terutama dalam pembelajaran yang dilakukan hanya dengan metode ceramah, membuat peserta didik merasa sangat bosan dan jenuh dalam melakukan pembelajaran didalam kelas.

Diketahui bahwa dalam proses pembelajaran, guru belum memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi. Guru cenderung menggunakan metode ceramah serta memanfaatkan buku LKS sebagai panduan utama, termasuk mengerjakan soal-soal di dalamnya sebagai sumber belajar bagi siswa.

Oleh karena itu, berdasarkan analisis kebutuhan, terlihat perlunya media pembelajaran yang mampu menyampaikan materi secara menarik dan tidak membosankan bagi siswa. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, peneliti memilih menggunakan media pembelajaran *Human Anatomy Book (Hanbook)*. Media ini terbuat dari tripleks yang tahan lama, mudah digunakan kembali, dan memiliki ukuran yang praktis tidak terlalu besar maupun kecil sehingga mudah dibawa.

Menurut Ibu Helen Afkarina selaku guru kelas V Abu Bakar mengatakan bahwasanya penguasaan media pembelajaran hanya dilakukan beberapa waktu atau pertemuan saja, ada beberapa alasan yang menjadi sebab guru tidak menggunakan media pembelajaran, keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya waktu untuk persiapan, kurangnya pengetahuan atau keterampilan, kebiasaan menggunakan media konvensional, dan kurangnya dukungan institusi.

Untuk mengatasi hal ini, guru perlu menerapkan berbagai aktivitas ringan seperti bernyanyi, bermain di kelas, atau melakukan tepuk-tepuk untuk menjaga suasana belajar tetap menyenangkan dan meningkatkan konsentrasi siswa. Tidak hanya itu dukungan dari berbagai pihak termasuk sekolah, pemerintah dan pelatihan bagi guru juga sangat penting untuk memaksimalkan penggunaan media pembelajaran.

2. Tahap Desain

Tahap desain ini memiliki tujuan untuk merumuskan dan merancang produk media pembelajaran *Human Anatomy Book*

(*Hanbook*). Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam menentukan hasil desain adalah sebagai berikut :

a. Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Langkah pertama dalam mendesain media pembelajaran adalah menentukan pengetahuan dan sikap yang akan diperoleh peserta didik setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang terdapat pada media pembelajaran *Human Anatomy Book (Hanbook)* ini yaitu peserta didik dapat mengidentifikasi organ-organ dalam system pernapasan manusia, dengan topic materi cara kerja pernapasan manusia.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan SK dirjen nomor 321 tentang Capaian Pembelajaran. Adapun Elemen dalam materi ini tentang pemahaman IPAS (*Sains dan social*) dan dengan capaian pembelajaran peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar atau bagan atau alat atau media sederhana tentang system organ tubuh manusia sistem pernapasan yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar. Dalam tahap ini juga disusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), program semester (promes), dan Modul Ajar. Soal pre test dan post test diperoleh dengan mengacu pada materi yang sesuai dengan perangkat pembelajaran yang terdiri dari 5 soal uraian yang berkaitan dengan materi IPAS tentang cara kerja pernapasan manusia.

b. Pembuatan Media Pembelajaran *Human Anatomy Book (Hanbook)*

Media pembelajaran *Human Anatomy Book* merupakan media pembelajaran yang mirip dengan *big book*, akan tetapi dalam media pembelajaran *Human Anatomy Book (Hanbook)* ini terdapat *flashcard* yang menjelaskan tentang gambar yang ada pada media pembelajaran *Human Anatomy Book (Hanbook)*. Pembuatan media pembelajaran *Human Anatomy Book (Hanbook)* terbuat dari bahan-bahan yang mudah didapatkan. Bahan dasar dalam pembuatan media ini menggunakan triplek dan styrofoam yang berbentuk persegi dengan ukuran 42 cm x 29 cm atau ukuran A3.

Dalam pembuatan media pembelajaran *Human Anatomy Book (Hanbook)*, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pembuatannya, agar media dapat berfungsi dengan baik, yaitu :

1) Capaian Pembelajaran, Indikator, dan Tujuan Pembelajaran

yang ingin dicapai oleh peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran *Human Anatomy Book (Hanbook)*.

2) Penjelasan pendidik dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik agar dapat memahami materi dengan baik.

3) Penjelasan dalam *flashcard* yang mudah dipahami oleh peserta didik.

4) Pemberian latihan soal untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran *Human Anatomy Book (Hanbook)*.



Gambar 4.1
Desain Media Pembelajaran *Human Anatomy Book*

Pada gambar di atas diketahui bahwa rancangan desain awal dan bentuk media pembelajaran *Human Anatomy book (Hanbook)*, digambar diatas kertas, kemdian memotong triplek dan sterofoam dengan ukuran A3, produk di desain menggunakan aplikasi canva dan di cetak menggunakan kertas Art Paper ukuran A3. Pada aplikasi canva peneliti mendesain gambar menyesuaikan pelajaran IPAS kelas V materi organ pernapasan manusia.

3. Tahap pengembangan

Hasil pengembangan media pembelajaran *Human Anatomy Book (Hanbook)* ini terdiri dari beberapa tahapan :

a. Bentuk Produk

Media pembelajaran *Human Anatomy Book (Hanbook)* adalah sattu media yang dapat dikembangkan oleh setiap orang.

Bahan-bahan yang digunakan dalam membuat media ini juga mudah didapatkan, bahan-bahan yang digunakan harus menyesuaikan aspek-aspek keawetan atau ketahanan media, serta kepraktisan media.

Dalam pembuatan media ini juga disesuaikan dengan materi yang ada pada buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas V Sekolah Dasar, pada materi tentang Pernapasan Pada Manusia. Media ini merupakan desain tahap awal yang kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan tim validator. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga validator. Validator ahli media, validator ahli materi dan validator ahli pembelajaran yang akan melakukan revisi produk untuk validasi dan uji coba produk.

b. Komponen-komponen Media Pembelajaran *Human Anatomy book (Hanbook)*

Media Pembelajaran *Human Anatomy Book (Hanbook)* merupakan media pembelajaran yang sangat mudah untuk diaplikasikan kepada peserta didik. Dalam pembuatan media pembelajaran ini peneliti membuat disesuaikan dengan materi dan karakteristik kebutuhan peserta didik. Bahan-bahan yang digunakan dalam membuat media pembelajaran *Human Anatomy Book (Hanbook)* mudah untuk didapatkan. Adapun bahan-bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan media ini Antara lain :

- 1) Print desain gambar ukuran A3
- 2) Print *flashcard*
- 3) Triplek
- 4) Sterofoam
- 5) Isolasi hitam besar
- 6) Double taep
- 7) Gunting
- 8) kantong plastic
- 9) Cutter
- 10) Penggaris

Langkah-langkah dalam pembuatan media Pembelajaran *Human Anatomy Book (Hanbook)* ini, Antara lain :

- 1) Mendesain gambar dan flashcard menggunakan aplikasi canva dengan menyesuaikan materi yang akan dipelajari yaitu materi organ tubuh manusia dan organ pernapasan manusia.





Gambar 4.2
Desain Kartu Soal

- 2) Desain gambar menyesuaikan dengan dunia peserta didik.
- 3) Memberikan barqode atau QR di setiap gambar dan flashcard
- 4) Mencetak gambar dengan ukuran A3 menggunakan kertas art Paper yang tebal.
- 5) Mencetak flashcard dengan ukuran A1 menggunakan kertas Art Paper yang tebal.
- 6) Memotong triplek menggunakan Cutter dengan menyesuaikan ukuran gambar
- 7) Memotong sterofoam dengan ukuran gambar
- 8) Memotong tengah gambar untuk direkatkan di atas sterofoam dan triplek
- 9) Menempelkan gambar menggunakan double taep diatas sterofoam dan triplek.
- 10) Memberi isolasi dan double taep disetiap tepi gambar agar terlihat rapi.

11) Media Pembelajaran *Human Anatomy Book (Hanbook)* siap digunakan.



Gambar 4.3
Media Pembelajaran *Human Anatomy Book*

c. Validitas

Validitas produk dalam penelitian ini dilakukan oleh tiga Validator Ahli. Yaitu validator ahli media, validator ahli materi, dan validator ahli pembelajaran. Valiasi media dilakukan oleh Bapak Muhammad Junaidi, S.Pd.I., M.Pd.I. dan validasi ahli materi dilakukan oleh Ibu Rafiatul Hasanah, M.Pd. dan validasi ahli pembelajaran dilakukan oleh guru kelas V Abu Bakar Madrasah Ibtidaiyah muhamadiyah Gumelar Ibu Hellen Afkarina,

S.Pd. Proses validasi ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan produk Media Pembelajaran *Human Anatomy Book (Hanbook)* dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada materi organ pernapasan manusia. Validasi ini dilakukan dengan memberikan angket kepada setiap validator.

1) Validasi Ahli Media

Tabel 4.3
Validasi Ahli Media

No	Aspek Yang Dinilai	Skor		
		Tse	Tsh	%
1.	Media Pembelajaran <i>Human Anatomy Book (Hanbook)</i> fleksibel dalam penggunaan (buka tutup)	4	4	100%
2.	Media Pembelajaran <i>Human Anatomy Book (Hanbook)</i> dapat digunakan secara berulang-ulang.	4	4	100%
3.	Media Pembelajaran <i>Human Anatomy Book (Hanbook)</i> mudah untuk dibawa.	3	4	100%
4.	Ukuran Media Pembelajaran <i>Human Anatomy Book (Hanbook)</i> sesuai apabila digunakan dikelas.	4	4	100%
5.	Desain Media Pembelajaran <i>Human Anatomy Book (Hanbook)</i> menarik.	3	4	100%
6.	Kesesuaian penggunaan jenis huruf dengan komposisi layout.	4	4	100%
7.	Kesesuaian gambar pada Media Pembelajaran <i>Human Anatomy Book (Hanbook)</i> dengan materi.	4	4	100%
8.	Gambar yang disajikan sesuai dengan dunia peserta didik.	4	4	100%
9.	Tampilan gambar pada Media Pembelajaran <i>Human Anatomy Book (Hanbook)</i> menarik bagi peserta didik.	4	4	100%
10.	Ukuran huruf yang jelas dan mudah untuk dibaca oleh peserta didik.	4	4	100%
11.	Kalimat yang digunakan dapat dipahami oleh peserta didik dan tidak mengandung makna	4	4	100%

	ganda.			
12.	Penggunaan warna pada Media Pembelajaran <i>Human Anatomy Book (Hanbook)</i> menarik.	4	4	100%
13.	Kesesuaian tata letak gambar pada Media Pembelajaran <i>Human Anatomy Book (Hanbook)</i> .	3	4	100%
14.	Bahan yang digunakan pada Media Pembelajaran <i>Human Anatomy Book (Hanbook)</i> aman untuk peserta didik.	4	4	100%
15.	Media Pembelajaran <i>Human Anatomy Book (Hanbook)</i> tahan dalam jangka waktu yang cukup lama.	3	4	100%
Jumlah		56	60	
Presentase		93%		

$$V \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100$$

$$V \frac{56}{60} \times 100 = 93$$

Keterangan :

V = Validitas

TSe = Total Skor Empiric

TSh = Total Skor Maximal

Hasil validasi media pembelajaran *Human Anatomy*

Book dengan 15 indikator dengan skor maksimal 100 yang

menggunakan perhitungan poresentase dengan perolehan nilai

93.3% dengan kategori sangat valid dan sangat baik untuk

digunakan, dan mendapat saran untuk lebih merapikan isolasi

pada tepi media.

2) Validasi Ahli Materi

Tabel 4.4
Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang Dinilai	Skor		
		Tse	Tsh	%
1.	Materi sesuai dengan kurikulum.	4	4	100%
2.	Kesesuaian dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.	4	4	100%
3.	Kejelasan materi atau soal yang disajikan pada Media Pembelajaran <i>Human Anatomy Book (Hanbook)</i> .	3	4	100%
4.	Materi atau soal yang disajikan dapat menarik perhatian peserta didik.	3	4	100%
5.	Materi atau soal yang disajikan sesuai dengan tingkat berpikir peserta didik.	4	4	100%
6.	Penyajian materi atau soal dapat mendorong rasa ingin tahu peserta didik.	4	4	100%
7.	Materi atau soal yang disajikan mudah dipahami oleh peserta didik.	3	4	100%
8.	Penyajian materi atau soal dapat menumbuhkan berfikir secara menyenangkan bagi peserta didik.	3	4	100%
Jumlah skor		28	32	100%
		87.5		

$$V = \frac{Tse}{Tsh} \times 100$$

$$V = \frac{28}{32} \times 100 = 87.5$$

Keterangan :

V = Validitas

TSe = Total Skor Empiric

TSh = Total Skor Maximal

Hasil validasi ahli materi pada media pembelajaran *human anatomy book* yang terdiri dari 8 indikator dan skor maksimal 100 dengan menggunakan perhitungan presentase dan mendapat nilai 87.5% dengan kategori sangat valid dan sangat baik untuk digunakan, dengan saran untuk merubah sedikit

urutan ,materi pada buku petunjuk dan buku materi media pembelajaran *human anatomy book*.

3) Validasi Ahli pembelajaran

Tabel 4.5
Validasi Ahli Pembelajaran

No	Aspek Yang Dinilai	Skor		
		Tse	Tsh	%
1.	Desain Media Pembelajaran <i>Human Anatomy Book (Hanbook)</i> sangat menarik.	4	4	100%
2.	Tampilan Media Pembelajaran <i>Human Anatomy Book (Hanbook)</i> mudah untuk dioperasikan.	4	4	100%
3.	Tampilan Media Pembelajaran <i>Human Anatomy Book (Hanbook)</i> membantu peserta didik memahami materi.	4	4	100%
4.	Desain Media Pembelajaran <i>Human Anatomy Book (Hanbook)</i> mudah untuk dipraktikkan sendiri oleh peserta didik.	4	4	100%
5.	Media Pembelajaran <i>Human Anatomy Book (Hanbook)</i> sesuai dengan materi organ pernapasan manusia.	4	4	100%
6.	Media Pembelajaran <i>Human Anatomy Book (Hanbook)</i> sesuai dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.	4	4	100%
7.	Dengan menggunakan Media Pembelajaran <i>Human Anatomy Book (Hanbook)</i> pembelajaran lebih bermakna.	3	4	100%
8.	Media Pembelajaran <i>Human Anatomy Book (Hanbook)</i> membantu peserta didik untuk memahami materi pembelajaran.	3	4	100%
9.	Dengan menggunakan Media Pembelajaran <i>Human Anatomy Book (Hanbook)</i> pembelajaran menjadi lebih aktif.	4	4	100%
10.	Dengan menggunakan Media Pembelajaran <i>Human Anatomy Book (Hanbook)</i> dapat membantu peserta didik dalam mendalami materi	4	4	100%
Jumlah		38	40	
Presentase		95%		

$$V \frac{Tse}{Tsh} \times 100$$

$$V \frac{39}{40} \times 100 = 95$$

Keterangan :

V = Validitas

TSe = Total Skor Empiric

TSh = Total Skor Maximal

Hasil validasi media pembelajaran pada media pembelajaran *human anatomy book* yang terdiri dari 10 indikator dengan skor maksimal 100 dan menggunakan presentase dengan perolehan nilai 95% dengan kategori sangat valid dan sangat baik untuk digunakan. Maka media ini termasuk pada kategori sangat layak untuk digunakan dan sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan.

4. Tahap Implementasi

Tahap implementasi adalah proses di mana peneliti menguji coba produk pengembangan media pembelajaran *Human Anatomy Book*. Produk yang sebelumnya telah dinyatakan valid diuji cobakan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), khususnya pada materi "Bagaimana Cara Kita Bertumbuh" yang membahas organ pernapasan pada tubuh manusia.

Proses penelitian ini dilaksanakan dalam dua pertemuan. Pada pertemuan pertama, peneliti memberikan soal pre-test kepada peserta didik untuk mengukur pemahaman awal mereka. Kemudian, pada pertemuan kedua, peneliti mengimplementasikan penggunaan media pembelajaran *Human Anatomy Book*. Setelah implementasi, peserta didik diberikan soal post-test untuk mengevaluasi peningkatan

pemahaman mereka. Selain itu, peneliti juga membagikan angket kepada peserta didik untuk mengetahui respon mereka terhadap penggunaan media pembelajaran *Human Anatomy Book*.

Pelaksanaan tahap ini didokumentasikan melalui bukti visual berupa gambar yang terlampir berikut.



Gambar 4.4
Dokumentasi pre-rest

Berdasarkan hasil observasi sebagaimana pada gambar 4.4 memperlihatkan bahwa peneliti sedang melakukan pre-test dan menyampaikan sedikit materi kepada peserta didik. Peneliti menyampaikan sedikit materi Bagaimana cara kita bertumbuh yang membahas tentang organ pernapasan pada manusia tanpa menggunakan media pembelajaran. Banyak dari peserta didik yang tidak fokus dan kurang tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar karena terlalu monoton, sehingga banyak dari peserta didik yang kurang memperhatikan peneliti saat menyampaikan materi, banyak dari mereka yang bermain sendiri, dan bergurau dengan teman

sebangku nya. Oleh karena itu, banyak dari peserta didik yang mengalami kesusahan dalam mengerjakan soal pre-test sehingga nilai yang mereka peroleh masih dibawah 70. Adapun hasil pretest oleh setiap peserta didik kelas V Abu Bakar pada pembelajaran Ilmu pengetahuan Alam dan Sosial, sebagaimana table berikut :

Tabel 4.6
Hasil Pre-Test Kelas V Abu Bakar

NILAI PRE-TEST KELAS V ABU BAKAR MI MUHAMMADIYAH GUMELAR									
NO	Nama	Skor Essay			Skor Uraian		Total	Nilai	T/BT
		1	2	3	4	5			
1.	Achmad Faisal Alghiffari	2	0	2	0	4	6	42.8	BT
2.	Ahmad Farhan Fadillah	2	2	2	0	2	6	42.8	BT
3.	Ahmad Sakha Arkan Wiratama	2	2	0	0	2	6	42.8	BT
4.	Azka Alfinnur	2	2	0	0	1	5	35.7	BT
5.	Bilqis Faiha Rofifah	2	0	2	0	4	8	57	BT
6.	Bilqis Mikayla Azzahra	2	0	2	0	3	7	50	BT
7.	Dewi Malika Putri	2	0	2	2	4	10	71.4	T
8.	Eka Jio Putra Ramadhan	2	2	2	0	1	7	50	BT
9.	Erwin Rio Sanjaya	2	0	2	0	3	7	50	BT
10.	Hafsah Ikhwah Nazhifah	2	0	2	0	2	6	42.8	BT
11.	Husni Al-Mubarak	2	0	2	0	2	6	42.8	BT
12.	Jihan Ataleta Almeera	2	2	2	0	1	7	50	BT
13.	Muhammad Robiet Mujtaba	2	0	2	0	3	7	50	BT
14.	Najwa Sayyidatus Sholeha	2	2	2	0	1	7	50	BT
15.	Nasyitha Adhwa Dyendra	2	0	2	0	1	5	35.7	BT
16.	Oktavira Faki Permana Putri	2	2	0	0	1	5	35.7	BT
17.	Prawira Arsy Nugraha	2	0	2	0	3	7	50	BT
18.	Putri Aulia Zahra	2	2	0	0	2	6	42.8	BT
19.	Resya Riski Priansyah	2	0	2	0	2	6	42.8	BT

20.	Ricky Putra Erlana Mahardika	2	0	2	0	2	6	42.8	BT
21.	Rizki Ibrahim	2	2	2	4	1	11	78.5	T
22.	Syahira Novia Az-Zahro	2	2	0	0	1	5	35.7	BT
23.	Zamir Arkana Zaidan	2	0	2	0	1	5	35.7	BT
24.	Zhivara Dewi Nazzarina	2	0	2	0	2	6	42.8	BT
Rata-Rata								46.6	

Berdasarkan hasil pretest yang telah disajikan dalam tabel di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata dari 24 peserta didik adalah 46,6, dengan nilai tertinggi yang berhasil dicapai adalah 78,5. Pretest ini disusun dalam bentuk soal uraian dan soal esai, di mana soal uraian memiliki skor maksimal sebesar 2, sementara soal esai memiliki skor maksimal sebesar 4. Berdasarkan hasil pretest tersebut, terlihat bahwa sebagian besar peserta didik belum mencapai tingkat ketuntasan dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh peneliti. Hal ini menunjukkan bahwa banyak peserta didik masih memiliki pemahaman yang kurang terhadap materi tentang organ pernapasan manusia.

Salah satu faktor yang mungkin menyebabkan hasil ini adalah kurangnya perhatian peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Pada saat materi disampaikan oleh peneliti, banyak peserta didik yang terlihat tidak fokus dan cenderung sibuk dengan kegiatan mereka sendiri. Kondisi ini menunjukkan bahwa metode atau media pembelajaran yang digunakan belum mampu menarik minat atau perhatian mereka secara optimal.

Oleh karena itu, diperlukan penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif untuk membantu peserta didik lebih fokus terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Salah satu media pembelajaran yang dianggap mampu memenuhi kebutuhan tersebut adalah *Human Anatomy Book*, yang dirancang secara khusus untuk menjelaskan materi organ pernapasan manusia dengan cara yang lebih visual, menarik, dan mudah dipahami. Dengan menggunakan media ini, diharapkan peserta didik dapat lebih termotivasi untuk belajar, sehingga pemahaman mereka terhadap materi dapat meningkat secara signifikan.



Gambar 4.5

Implementasi Media Pembelajaran Human Anatomy

Berdasarkan hasil observasi yang ditunjukkan pada gambar 4.7 dan 4.8, terlihat bahwa peneliti sedang melaksanakan proses implementasi media pembelajaran *Human Anatomy Book* bersama peserta didik kelas V Abu Bakar di MI Muhammadiyah Gumelar. Dalam gambar 4.7, peneliti tampak melakukan pendalaman materi terkait organ pernapasan manusia dengan memanfaatkan media pembelajaran *Human Anatomy Book* sebagai alat bantu.

Saat media pembelajaran *Human Anatomy Book* diperkenalkan dan dibuka, peserta didik secara langsung menunjukkan antusiasme dan ketertarikan terhadap media tersebut. Hal ini menandakan bahwa media pembelajaran *Human Anatomy Book* berhasil menarik perhatian mereka. Selama proses penyampaian materi dengan bantuan media pembelajaran *Human Anatomy Book*, peserta didik terlihat lebih fokus dan memberikan perhatian penuh kepada peneliti yang sedang menjelaskan materi.

Media ini tidak hanya menciptakan suasana belajar yang interaktif, tetapi juga membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran *Human Anatomy Book* memberikan dampak positif terhadap motivasi dan konsentrasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada gambar yang disajikan, peneliti melakukan uji coba produk dengan membagi 24 peserta didik ke dalam dua kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 12 peserta didik, dan pembagian dilakukan secara sederhana dengan cara berhitung. Setelah pembagian kelompok selesai, langkah selanjutnya adalah peneliti menjelaskan materi tentang organ pernapasan manusia menggunakan media pembelajaran *Human Anatomy Book*.

Setiap kelompok diberikan satu buah media pembelajaran *Human Anatomy Book* serta dua set flashcard yang berisi penjelasan

tentang pengertian dan fungsi masing-masing organ pernapasan. Selain itu, masing-masing kelompok juga menerima Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang harus dikerjakan secara berkelompok. Guru memberikan waktu tertentu bagi kelompok untuk menyelesaikan LKPD tersebut. Kelompok yang berhasil menyelesaikan tugas lebih cepat diberi reward oleh guru sebagai bentuk apresiasi dan motivasi.

Setelah menyelesaikan LKPD, setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas. Dalam sesi ini, peserta didik dari kelompok lain dapat mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang sedang presentasi. Tahap berikutnya adalah guru memberikan beberapa pertanyaan rebutan kepada seluruh kelompok. Kelompok yang mampu menjawab lebih cepat dan benar akan mendapatkan poin tambahan dari guru. Pendekatan ini dilakukan untuk meningkatkan semangat dan antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Media pembelajaran *Human Anatomy Book* dirancang untuk membantu peserta didik memahami materi organ pernapasan manusia dengan lebih mendalam. Selain memberikan informasi yang jelas dan menarik, media ini juga memfasilitasi pembelajaran interaktif yang mendorong peserta didik untuk bekerja sama, berpikir kritis, dan lebih aktif dalam proses belajar.

Setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai, peneliti memberikan soal post-test kepada peserta didik. Post-test ini bertujuan

untuk mengukur sejauh mana peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran Human Anatomy Book. Dengan metode ini, diharapkan terjadi peningkatan pemahaman yang signifikan terhadap materi yang telah diajarkan.

Tabel 4.7
Nilai Post-test

NILAI PRE-TEST KELAS V ABU BAKAR MI MUHAMMADIYAH GUMELAR									
NO	Nama	Skor Essay			Skor Uraian		Total	Nilai	T/BT
		1	2	3	4	5			
1.	Achmad Faisal Alghiffari	2	0	2	4	4	12	85.7	T
2.	Ahmad Farhan Fadillah	2	2	2	4	2	12	85.7	T
3.	Ahmad Sakha Arkan Wiratama	2	2	2	4	2	12	85.7	T
4.	Azka Alfinnur	2	2	1	4	3	12	85.7	T
5.	Bilqis Faiha Rofifah	2	0	2	3	4	11	78.5	T
6.	Bilqis Mikayla Azzahra	2	0	2	4	4	12	85.7	T
7.	Dewi Malika Putri	2	2	2	3	4	13	92.8	T
8.	Eka Jio Putra Ramadhan	2	2	2	4	1	11	78.5	T
9.	Erwin Rio Sanjaya	2	0	2	4	3	11	78.5	T
10.	Hafsah Ikhwah Nazhifah	2	2	2	4	2	12	85.7	T
11.	Husni Al-Mubarak	2	2	2	4	2	12	85.7	T
12.	Jihan Ataleta Almeera	2	2	2	4	1	11	78.5	T
13.	Muhammad Robiet Mujtaba	2	0	2	4	3	11	78.5	T
14.	Najwa Sayyidatus Sholeha	2	2	2	4	2	12	85.7	T
15.	Nasyitha Adhwa Dyendra	2	0	2	4	3	11	78.5	T
16.	Oktavira Faki Permana Putri	2	2	2	4	1	11	78.5	T
17.	Prawira Arsy Nugraha	2	2	2	4	2	12	85.7	T
18.	Putri Aulia Zahra	2	2	2	4	2	12	85.7	T
19.	Resya Riski Priansyah	2	0	2	4	3	11	78.5	T

20.	Ricky Putra Erlana Mahardika	2	0	2	4	3	11	78.5	T
21.	Rizki Ibrahim	2	2	2	4	4	14	100	T
22.	Syahira Novia Az-Zahro	2	2	2	4	2	12	85.7	T
23.	Zamir Arkana Zaidan	2	0	2	4	3	11	78.5	T
24.	Zhivara Dewi Nazzarina	2	0	2	4	3	11	78.5	T
Rata-Rata								83.2	

Berdasarkan hasil post-test yang disajikan pada tabel di atas, diketahui bahwa rata-rata nilai dari 24 peserta didik adalah 83,2. Nilai tertinggi yang dicapai adalah 100, sedangkan nilai terendah masih berada di atas ambang batas kelulusan minimal, yaitu 70. Post-test ini dirancang dalam bentuk soal essay dan uraian, yang terdiri atas 3 soal essay dan 2 soal uraian dengan skor maksimal 4 pada setiap soal. Hasil post-test menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan belajar individu meningkat secara signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa para peserta didik telah mencapai standar pembelajaran yang ditetapkan dalam mata pelajaran IPAS. Dengan demikian, seluruh peserta didik dinyatakan tuntas dan tidak memerlukan remedial atau perbaikan tambahan. Peningkatan hasil belajar ini juga dikaitkan dengan penggunaan media pembelajaran inovatif, yaitu *Human Anatomy Book*. Media ini terbukti efektif dalam membantu peserta didik memahami materi, karena selama proses pembelajaran berlangsung, mereka menunjukkan perhatian yang tinggi dan antusiasme untuk mengikuti kegiatan belajar yang dirancang menyenangkan. Dengan pendekatan ini, pembelajaran menjadi lebih menarik dan mampu

meningkatkan motivasi serta hasil belajar peserta didik secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil implementasi yang dilakukan, efektivitas media pembelajaran *Human Anatomy Book* dapat diketahui melalui analisis angket respons peserta didik dan peningkatan hasil belajar yang terlihat dari perbandingan nilai pretest dan posttest. Pengujian produk pengembangan ini menggunakan uji normalitas dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Data yang diperoleh sebelum materi pembelajaran disampaikan secara keseluruhan menunjukkan bahwa nilai peserta didik masih berada di bawah standar minimal. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai pretest yang hanya mencapai 46,6. Namun, setelah materi disampaikan menggunakan media pembelajaran ini, terjadi peningkatan signifikan pada hasil belajar. Rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 83,2, dengan nilai tertinggi mencapai 100.

Perbedaan yang mencolok antara nilai pretest dan posttest menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran ini valid untuk digunakan dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu, respons peserta didik terhadap media pembelajaran *Human Anatomy Book* juga diukur menggunakan angket. Hasil angket menunjukkan bahwa media ini diterima dengan baik oleh peserta didik, yang semakin mendukung kesimpulan bahwa media ini tidak hanya valid tetapi juga efektif dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna.

5. Tahap Evaluasi

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan kepada peserta didik kelas V Abu Bakar Madrasah Ibtidaiyah Muhamadiyah Gumalar diperoleh data respon dari pendidik dan peserta didik. Respon dari pendidik dan peserta didik menunjukkan respon positif terhadap pembelajaran dengan menggunakan media *Human Anatomy Book (Hanbook)* yang telah dikembangkan oleh peneliti.

Berdasarkan saran dan masukan yang diterima, terdapat sejumlah evaluasi yang menjadi acuan untuk perbaikan di masa mendatang. Validator ahli media memberikan beberapa catatan penting mengenai media pembelajaran yang digunakan. Terdapat sejumlah saran dan masukan yang diterima dari pendidik dan peserta didik yang ditujukan kepada peneliti. Masukan-masukan ini menjadi bahan penting untuk perbaikan sekaligus penyempurnaan produk yang tengah dikembangkan. Terutama, masukan ini sangat bermanfaat dalam upaya mengoptimalkan media pembelajaran agar tidak hanya relevan, tetapi juga memberikan manfaat yang lebih luas bagi berbagai pihak.

Terdapat sejumlah evaluasi yang menjadi acuan untuk perbaikan dimasa mendatang validator ahli media memberikan beberapa catatan penting mengenai media pembelajaran yang digunakan. Media tersebut dinilai kurang rapi dalam penyajiannya sehingga perlu diperbaiki agar tampil lebih terstruktur dan menarik.

Selain itu, ukuran media dinilai terlalu kecil untuk digunakan dalam kelas besar dengan jumlah siswa yang banyak, sehingga menyulitkan siswa dalam melihat dan memahami materi yang disampaikan.

Sementara itu, validator ahli materi juga memberikan beberapa evaluasi terkait penyajian materi. Pertama, materi yang disajikan dianggap kurang berurutan sehingga perlu disusun kembali agar lebih logis dan mudah dipahami oleh peserta didik. Kedua, terdapat kebutuhan untuk melakukan revisi pada tujuan pembelajaran agar lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran. Ketiga, soal evaluasi yang digunakan perlu dilengkapi dengan elemen visual seperti gambar atau ilustrasi, serta diberikan stimulus yang menarik. Hal ini bertujuan untuk memotivasi peserta didik dalam menjawab soal sekaligus meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari.

Secara keseluruhan, pengembangan media pembelajaran *Human Anatomy Book (HANBook)* mendapatkan tanggapan yang positif. Respon ini terlihat dari antusiasme peserta didik selama media pembelajaran tersebut diterapkan oleh peneliti. Banyak peserta didik menunjukkan ketertarikan yang besar terhadap media ini. Mereka merasa senang menggunakan media pembelajaran *human anatomy book* dan menyatakan keinginan untuk mempelajari lebih jauh tentang anatomi manusia dengan memanfaatkan media pembelajaran tersebut. Selain itu, penggunaan *flashcard* sebagai bagian dari media ini juga

dianggap efektif dalam membantu peserta didik memahami materi secara lebih menyenangkan dan interaktif. Respon positif ini menjadi motivasi penting untuk terus mengembangkan produk agar semakin inovatif dan bermanfaat.

C. Analisis Data

1. Analisis Kelayakan

Kelayakan penelitian ini dibuktikan melalui analisis validitas yang diperoleh dari hasil penilaian para validator ahli. Para ahli yang dilibatkan oleh peneliti dalam proses analisis data mencakup ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran. Ahli media yang berperan dalam penelitian ini adalah Bapak Muhamad Junaidi, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku dosen Program Studi PGMI. Sementara itu, validasi dari segi materi dilakukan oleh Ibu Rafiatul Hasanah, M.Pd., yang merupakan dosen Program Studi Tadris. Selain itu, Ibu Hellen Afkarina, S.Pd., selaku guru kelas V Abu Bakar di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gumelar, turut menjadi validator ahli pembelajaran. Kontribusi ketiga ahli ini sangat penting untuk memastikan keakuratan dan kualitas hasil penelitian. Dan hasil yang peneliti peroleh dari 3 validator disajikan dalam table berikut :

Tabel 4.8
Hasil analisis

No	Validator	Presentase	Kriteria
1.	Validator Media	93.3%	Sangat Layak
2.	Validator Materi	87.5%	Sangat Layak
3.	Validator Pembelajaran	95%	Sangat Layak
Nilai rata-rata Presentase		91.9%	Sangat Layak

Berdasarkan hasil analisis data pada table diatas, diketahui bahwa hasil dari validator media adalah 93.3% yang menunjukkan hasil kriteria sangat valid, dan hasil validasi dari validator ahli materi adalah menunjukkan hasil kriteria 87.5% , dan hasil validasi dari validator ahli pembelajaran adalah 95% menunjukkan hasil kriteria sangat valid. Setelah dilakukan analisis data, nilai rata-rata dari 3 validator ahli menunjukkan bahwa Media Pembelajaran Human Anatomy Book ini sangat valid dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dengan beberapa kali revisi yang disarankan oleh validator.

Analisis terhadap kritik dan saran yang diberikan oleh validator terkait kevalidan Media Pembelajaran *Human Anatomy Book* dijadikan sebagai dasar utama dalam melakukan revisi produk. Masukan tersebut tidak hanya berfungsi untuk memperbaiki aspek-aspek yang kurang optimal, tetapi juga menjadi pedoman untuk meningkatkan kualitas media pembelajaran ini agar lebih efektif dan layak untuk diaplikasikan dimasa mendatang, dengan demikian hasil akhir dari media pembelajaran Human Anatomy Book diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pembelajaran secara lebih baik dan memberikan manfaat bagi pengguna.

2. Analisis Keefektifan

Analisis keefektifan pada media pembelajaran *Human Anatomy Book* ini dilakukan dengan angket respon peserta didik dan analisis hasil belajar peserta didik.

a. Analisis Hasil Belajar Peserta didik

Analisis hasil belajar peserta didik dapat diperoleh dari hasil tes yang diberikan kepada pesereta didik untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran *Human Anatomy Book* dalam pembelajaran IPAS dan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar peserta didik. Pada penelitian ini soal pretest dan posttes terdiri dari 3 soal uraian dan 2 soal essay.

Analisis uji T dalam penelitian ini menggunakan pengukuran N-gain Score. Berikut data yang disajikan dari hasil pretest dan posttest dengan menggunakan pengukuran N-gain Score ditunjukkan pada tabel.

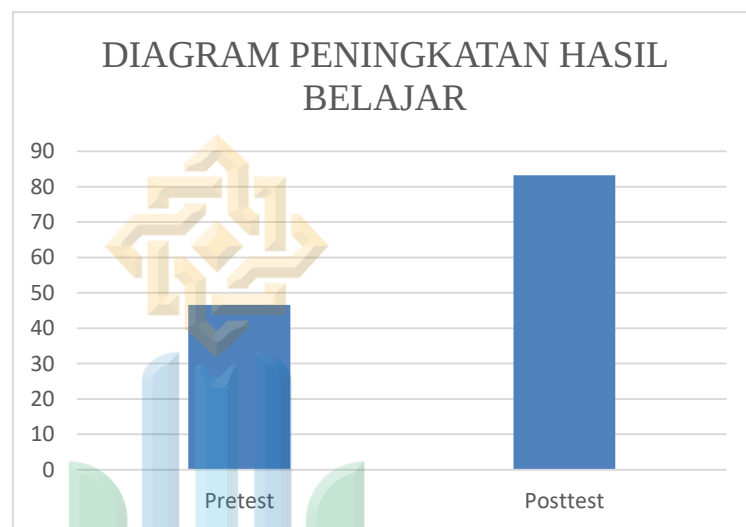
Tabel 4.9
Uji Normalitas N-Gain Score

	Posttest	Pretest	Post-Pre	Skor Ideal-Pre	Ngain_Score	Ngain_Persent
Achmad Faisal Algifari	85.7	42.8	42.9	57.2	0.75	75
Achmad Sakha Arkan Wiratama	85.7	42.8	42.9	57.2	0.75	75
Ahmad Farhan Fadila	85.7	42.8	42.9	57.2	0.75	75
Azka Alfinnur	85.7	35.7	50	64.3	0.777604977	77.76049767
Bilqis Faiha Rofifah	78.5	57	21.5	43	0.5	50
Bilqis Mikayla Azzahra	85.7	50	35.7	50	0.714	71.4
Dewi Malika Putri	92.8	71.4	21.4	28.6	0.748251748	74.82517483
Eka jio Putra Ramadhan	78.5	50	28.5	50	0.57	57
Erwin Rio Sanjaya	78.5	50	28.5	50	0.57	57
Hafshah Ikhwah nazifah	85.7	42.8	42.9	57.2	0.75	75
Husni Al-Mubarak	85.7	42.8	42.9	57.2	0.75	75
Jihan Ataleta Almeera	78.5	50	28.5	50	0.57	57
Muhammad Robiet Muhtaba	78.5	50	28.5	50	0.57	57
Najwa Sayyidatus Sholeha	85.7	50	35.7	50	0.714	71.4
Nasyitha Adhwa Dyendra	78.5	35.7	42.8	64.3	0.66562986	66.562986
Oktavira Faki Permana Putri	78.5	35.7	42.8	64.3	0.66562986	66.562986
Prawira Arsy Pnugraha	85.7	50	35.7	50	0.714	71.4
Putri Aulia Zahra	85.7	42.8	42.9	57.2	0.75	75
Resya Riski Priansyah	78.5	42.8	35.7	57.2	0.624125874	62.41258741
Ricky Putra Erlana Mahardika	78.5	42.8	35.7	57.2	0.624125874	62.41258741
Rizki Ibrahim	100	78.5	21.5	21.5	1	100
Syahira Novia Azzahro	85.7	35.7	50	64.3	0.777604977	77.76049767
Zamir Arkana Zaidan	78.5	35.7	42.8	64.3	0.66562986	66.562986
Zhivara Dewi Nazzarina	78.5	42.8	35.7	57.2	0.624125874	62.41258741
MEAN	83.29167	46.69167	36.6	53.30833333	0.691447038	69.14470377

Berdasarkan hasil data dari tabel tersebut rata-rata N-gain Score menunjukkan nilai 69.144 dengan kategori tinggi. Dari angka tersebut menunjukkan adanya peningkatan pada hasil belajar peserta didik melalui media pembelajaran *Human Anatomy Book* dengan presentase 69% dengan kategori valid dan layak untuk digunakan.

Analisis mengenai skor pretest dalam meningkatkan hasil belajar menunjukkan perbedaan dengan skor posttest setelah peneliti dan peserta didik melakukan kegiatan belajar mengajar dengan

menggunakan media pembelajaran *Human Anatomy book*. Data hasil rata-rata nilai pretest dan posttest dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada gambar diagram berikut ini :



Gambar 4.6
Diagram Peningkatan Hasil Belajar

Berdasarkan diagram yang ditampilkan, terlihat bahwa sebelum diberikan perlakuan, rata-rata nilai pretest peserta didik hanya

mencapai 46,6%. Namun, setelah proses pembelajaran dilakukan

menggunakan media pembelajaran *Human Anatomy Book*, hasil belajar menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan, dengan rata-rata nilai posttest mencapai 83,2%.

Peningkatan ini menggambarkan

bahwa penggunaan media pembelajaran *Human Anatomy Book*

memiliki dampak positif terhadap pemahaman peserta didik. Artinya,

media ini terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta

didik, khususnya dalam pembelajaran IPAS pada materi organ

pernapasan manusia. Dengan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa

media pembelajaran *Human Anatomy Book* layak untuk diterapkan sebagai salah satu sarana pendukung dalam kegiatan pembelajaran, guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan hasil yang lebih optimal.

b. Analisis Respon Peserta Didik

Analisis respon peserta didik pada penelitian ini diukur menggunakan angket respon peserta didik, terhadap media pembelajaran *Human Anatomy Book*. Nilai rata-rata respon peserta didik ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.10
Hasil Respon Peserta Didik

Data	Skor	Kategori Respon Peserta didik
Ketertarikan peserta didik	94%	Sangat Valid

Berdasarkan hasil rata-rata respon peserta didik pada tabel, menunjukkan bahwa media pembelajaran *Human Anatomy Book* mendapatkan respon yang sangat baik dari peserta didik kelas V Abu Bakar . yang dihitung menggunakan rumus presentase sebagai berikut.

$$V = \frac{Tse}{Tsh} \times 100 \qquad V = \frac{946}{960} \times 100$$

Keterangan :

V : Validitas

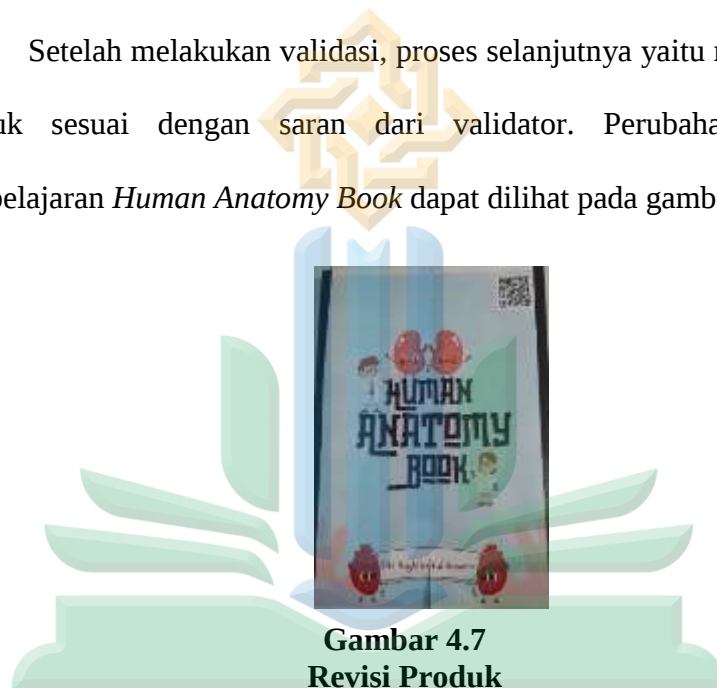
Tse : Total Skor Empiric

Tsh : Total Skor Maksimal.

Selain dari angket, respon peserta didik juga dapat dilihat langsung pada saat uji coba, pada saat menggunakan media pembelajaran *Human Anatomy Book*. Peserta didik sangat antusias dan ingin mendapatkan poin oleh seorang guru.

D. Revisi Produk

Setelah melakukan validasi, proses selanjutnya yaitu melakukan revisi produk sesuai dengan saran dari validator. Perubahan pada media pembelajaran *Human Anatomy Book* dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.7
Revisi Produk

Pada gambar yang terlampir di atas, dapat dilihat perbandingan media pembelajaran sebelum dan sesudah dilakukan revisi. Sebelumnya, media pembelajaran ini hanya menampilkan satu barcode pada bagian tertentu, sementara barcode lainnya hanya terdapat pada flashcard yang terpisah. Namun, setelah proses revisi, peneliti melakukan penambahan dengan menempatkan barcode pada setiap gambar yang ada dalam media pembelajaran tersebut. Setiap gambar yang ditambahkan barcode kini dilengkapi dengan penjelasan yang lebih mendetail tentang gambar tersebut, sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami informasi yang

disajikan. Selain itu, peneliti juga menambahkan nama pada setiap gambar, untuk lebih memudahkan identifikasi dan memberikan konteks yang jelas bagi peserta didik. Langkah-langkah revisi ini diambil berdasarkan saran yang diberikan oleh validator, dengan tujuan agar media pembelajaran Human Anatomy Book menjadi lebih menarik dan interaktif. Dengan penambahan fitur-fitur ini, diharapkan peserta didik dapat lebih tertarik dan termotivasi dalam mempelajari materi, serta mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik yang diajarkan.

Pengembangan media pembelajaran human anatomy book ini dilakukan setelah peneliti melakukan observasi di kelas V Abu Bakar MI Muhammadiyah Gumelar. Ketika guru menyampaikan materi pelajaran, banyak peserta didik yang kurang memperhatikan dan malah asyik bermain sendiri. Hal ini disebabkan oleh metode pengajaran yang digunakan guru, yaitu metode ceramah, yang cenderung monoton. Akibatnya, peserta didik menjadi cepat merasa bosan dan kurang tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan ini, peneliti mengembangkan sebuah media pembelajaran inovatif yang dinamakan human anatomy book. Media pembelajaran *human anatomy book* dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, serta disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Dalam proses pengembangannya, media ini mendapat masukan dan saran dari para ahli atau validator untuk memastikan kualitasnya. Berdasarkan hasil validasi oleh tiga validator, media ini dinyatakan valid dan layak digunakan dengan rata-rata

nilai validasi mencapai 95%. Selain valid secara teori, media pembelajaran ini juga terbukti efektif ketika digunakan dalam pembelajaran IPAS dengan materi organ pernapasan manusia. Efektivitas media ini terlihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penggunaannya. Sebelum menggunakan media ini, hasil pretest menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan belajar peserta didik hanya mencapai 46%. Namun, setelah menggunakan media ini dalam uji coba pembelajaran, hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, dengan tingkat ketuntasan belajar mencapai 83%. Pretest dilakukan sebelum produk human anatomy book diterapkan, sedangkan posttest dilaksanakan setelah uji coba produk. Hasil ini menunjukkan bahwa media pembelajaran human anatomy book dapat menjadi alternatif yang menarik dan efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

BAB V

KAJIAN PRODUK DAN SARAN

A. Kajian Produk yang telah Direvisi

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini berupa media pembelajaran Human Anatomy Book yang memuat materi tentang system pernapasan pada manusia. Media pembelajaran Human Anatomy Book ini dinyatakan valid atau layak untuk digunakan dalam pembelajaran dengan hasil dan perolehan data dari penelitian dan pengembangan yang peneliti sudah lakukan. Penelitian ini sudah dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 23 September 2024 dikelas V MI Muhammadiyah Gumelar.

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar yang berfungsi memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pelajaran lebih baik dan sempurna. Dengan adanya media pembelajaran kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan lebih bermakna.⁷⁶

Pengembangan media pembelajaran Human Anatomy Book dalam pengembangannya menggunakan model penelitian dan pengembangan (RnD) dengan model ADDIE. Model penelitian dan pengembangan ini mencakup lima tahapan yaitu analysis, design, development, implementation, and evaluation.

⁷⁶ Cecep Kustandi and Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat* (Jakarta: Prenada Media, 2020), 6.

Pengembangan media yang dilakukan oleh peneliti ini sudah sesuai teori yang peneliti gunakan, yaitu menurut Sugiyono yang menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan merupakan proses atau metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.

77

Dalam penelitian dan pengembangan ini telah menghasilkan produk berupa media pembelajaran Human Anatomy Book yang digunakan sebagai media pembelajaran pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial materi orga pernapasan manusia kelas V. dengan media ini pembelajaran tidak lagi membosankan dan peserta didik akan tertarik dan berperan aktif ketika dalam pembelajaran.

Adapun kajian produk yang telah direvisi pada penelitian dan pengembangan ini ialah :

1. Pengembangan media *Human Anatomy Book*

Hasil observasi serta wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa dikelas V Abu Bakar lebih menyukai pelajaran Bahasa Indonesia, dari pada Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial yang hanya menggunakan media gambar saat pembelajaran, sehingga peserta didik merasa bosan.

Media pembelajaran human anatomy book merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, dimana dalam media ini terdapat gambar yang

⁷⁷ Shalikhah, "Lectora Inspire Interactive Learning Media as Learning Innovation,"86.

berukuran besar serta terdapat media flashcard yang menjelaskan tentang materi dalam media pembelajaran human anatomy book dan disertai barqode yang bisa diakses untuk mengetahui lebih jelas pengertian dari materi tersebut. Guru dapat terbantu dalam pembelajaran seperti ini, karena dapat membantu untuk memotivasi peserta didik ketika pembelajaran, dan membuat situasi pembelajaran menjadi sangat menyenangkan. Media pembelajaran human anatomy book ini dinyatakan layak atau valid digunakan dalam pembelajaran dengan hasil perolehan dari penelitian dan pengembangan yang dilakukan peneliti.

Pengembangan media pembelajaran human anatomy book ini menggunakan model ADDIE yang terdapat lima tahap : Analisis, Design (perancangan, Development (pengembangan). Implementasi, dan Evaluasi.

Pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah tahap analisis, pada tahap ini, peneliti melakukan analisis kinerja dan kebutuhan dengan melaksanakan kegiatan observasi dan wawancara langsung ke Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gumelar pada tanggal dan hari Sabtu 26-September-2024 untuk memperoleh informasi terkait proses belajar mengajar, media yang digunakan, dan kendala-kendala yang berkaitan dengan media pembelajaran.

Tahap kedua yaitu design (perancangan). Peneliti melakukan perancangan awal media dengan menyusun materi pembelajaran berupa

organ pernapasan manusia. Kemudian peneliti mendesign menggunakan aplikasi canva untuk membuat cover serta isi yang ada pada media pembelajaran human anatomy book.

Tahap selanjutnya yaitu development (pengembangan) tahap ini peneliti melakukan proses pembuatan dan pengembangan media serta uji validator, proses pengembangan diawali dengan pemahaman materi kepada peserta didik dengan menggunakan media gambar yang di print, kemudian peneliti mengembangkan media gambar dengan media pembelajaran human anatomy book yang didalamnya terdapat materi tentang organ pernapasan manusia. Setelah media ini dikembangkan maka akan dilakukan uji validasi kepada tiga validator yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran.

Tahap keempat yaitu tahap implementation (penerapan). Pada tahap ini produk yang telah dibuat dan diuji validasi akan diimplementasikan secara langsung pada proses pembelajaran. Penerapan produk media akan dilaksanakan dikelas V Abu Bakar di MI Muhammadiyah Gumelar dengan jumlah total 24 peserta didik. Penerapan dilaksanakan dengan menggunakan pre-test dan post-test untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran human anatomy book.

Tahap terakhir yaitu tahap evaluation (evaluasi). Pada tahap ini peneliti mengetahui keberhasilan dalam mengembangkan produk media

berdasarkan proses uji coba dan hasil respon yang diperoleh melalui data angket.

2. Kelayakan Media Pembelajaran Human Anatomy Book

Kelayakan pada media pembelajaran Human Anatomy Book melewati beberapa proses validasi oleh beberapa ahli sebelum dilakukan uji coba kepada peserta didik khususnya kelas V Abu Bakar MI Muhammadiyah Gumelar. Hasil dari validasi menentukan layak tidaknya media yang telah dikembangkan. Validator dalam pengembangan ini meliputi validator media, validator materi, dan validator pembelajaran.

Validasi ahli media bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan media pembelajaran sebelum diuji coba kepada peserta didik kelas V. validasi ini memperoleh skor 56 dari skor keseluruhan 60, dan memperoleh presentase 93% dengan kategori sangat layak.

Validasi ahli materi bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan materi yang terdapat pada media pembelajaran, sebelum diuji coba kepada peserta didik. Validasi ini memperoleh skor 28 dari skor keseluruhan 32, dan memperoleh presentase 87.5% dengan kategori sangat layak.

Validasi ahli pembelajaran bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan media pembelajaran serta materi yang telah dijelaskan., sebelum diuji coba kepada peserta didik. Validasi ini memperoleh skor

39 dari skor keseluruhan 40, dan memperoleh presentase 95% dengan kategori sangat layak.

Data uji coba produk melalui dua tahapan, yaitu pre-test dan post-test. Berdasarkan hasil pretest, diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik rata-rata 46.6%, setelah peneliti melakukan penerapan media pembelajaran human anatomy book nilai post-test yang diperoleh peserta didik rata-rata mencapai 83.2%, dengan kategori sangat layak atau valid.

Hasil analisis dari tiga validator diperoleh nilai rata-rata presentase 91.9%. hasil validitas menunjukkan bahwa media pembelajaran human anatomy book yang dikembangkan telah memenuhi kriteria sangat layak untuk diimplementasikan. Oleh karena itu, media pembelajaran human anatomy book dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

a. Bagi Pendidik

Pendidik sebaiknya menerapkan media pembelajaran yang telah dikembangkan sebagai solusi untuk mengatasi tantangan dalam menyampaikan materi yang padat. Dengan menggunakan media ini, peserta didik dapat lebih mudah

mengakses informasi dan memahami materi dengan cara yang lebih mandiri. Media pembelajaran yang efektif akan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar secara mandiri, meningkatkan pemahaman mereka, serta mengurangi ketergantungan pada penjelasan langsung dari pendidik. Hal ini diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang lebih efisien, menarik, dan menyenangkan, sehingga peserta didik bisa lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar.

b. Bagi Peserta Didik

Peserta didik sebaiknya dapat memanfaatkan media pembelajaran yang telah dikembangkan untuk belajar mandiri.

c. Bagi Peneliti Lain

Hendaknya peneliti lain mengembangkan media pembelajaran human anatomy book ini pada semua muatan pembelajaran IPAS.

2. Diseminasi Produk

Produk media pembelajaran Human anatomy book yang dirancang untuk pembelajaran IPAS dengan materi organ pernapasan manusia diharapkan dapat diterapkan secara luas, tidak hanya di kelas-kelas tertentu dalam sekolah yang bersangkutan, tetapi juga di semua sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah di wilayah Kabupaten Jember. Penggunaan media ini diharapkan dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik dan membantu

mereka memahami konsep-konsep ekosistem dengan cara yang lebih interaktif dan menarik. Namun, dalam upaya penyebaran dan penerapan media ini, penting untuk memperhatikan karakteristik unik dari peserta didik di setiap sekolah. Setiap kelompok siswa memiliki kebutuhan dan cara belajar yang berbeda-beda, yang mempengaruhi efektivitas media pembelajaran. Oleh karena itu, strategi penyebaran media pembelajaran *Human anatomy book* harus dirancang dengan mempertimbangkan perbedaan tersebut, agar implementasinya dapat berjalan dengan optimal. Penyesuaian dan adaptasi terhadap berbagai karakteristik peserta didik ini akan memastikan bahwa media pembelajaran ini dapat diterima dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Dengan perencanaan dan pelaksanaan yang matang, media pembelajaran *human anatomy book* berpotensi untuk menjadi alat bantu yang efektif dalam mendukung pembelajaran ekosistem di berbagai sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah, serta dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan menyeluruh.

3. Pengembangan Media Lebih Lanjut

- a. Media pembelajaran *Human Anatomy Book* yang dikembangkan oleh peneliti dan telah diterapkan di kelas V Abu Bakar MI Muhammadiyah Gumelar terbukti memenuhi

berbagai kriteria yang telah ditetapkan, serta menunjukkan kualitas yang baik dalam mendukung proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penerapannya di kelas, media ini dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan, serta membuat proses belajar menjadi lebih interaktif dan menarik. Oleh karena itu, sangat disarankan agar media *Human Anatomy Book* ini tidak hanya digunakan pada materi anatomi manusia, tetapi juga dapat diterapkan pada semua materi dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) yang sesuai, guna memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan hasil pembelajaran secara keseluruhan.

- b. Penelitian ini hanya dilakukan pada kelas V abu Bakar MI Muhamadiyah Gumelar, akan tetapi lebih baik lagi jika bisa dikembangkan dikelas lain atau lingkup Sekolah Dasar maupun Madrasah Ibtidaiyah lainnya.
- c. Bagi semua pihak yang akan mengembangkan produk lebih lanjut lagi, disarankan mendesain produk media dengan lebih menarik lagi dan menambah materi yang lebih luas dan mudah dipahami.

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan di MI Muhammadiyah Gumelar tentang pengembangan Media Pembelajaran

Human Anatomy Book pada pembelajaran IPAS kelas V, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan R&D atau Research and Development. Model yang digunakan pada penelitian ini yakni model ADDIE, analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Pada pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.
2. Validasi dan para ahli menunjukkan media ini sangat layak digunakan dan diterapkan. Pada presentase ahli media yakni 93.3%, presentase ahli materi 87.5%, dan presentase ahli pembelajaran yakni 97%. Secara keseluruhan media pembelajaran ini menunjukkan presentase 91.9% dengan kategori sangat layak digunakan dalam pembelajaran.
3. Keefektifan media pembelajaran *Human Anatomy Book* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas V MI Muhammadiyah Gumelar diketahui dari hasil belajar peserta didik dan angket respon peserta didik. Instrument yang digunakan dalam mengukur hasil belajar peserta didik adalah tes. Tes dilakukan dengan menggunakan pretest dan posttest. Sedangkan analisis respon peserta didik diukur dengan menggunakan angket respon peserta didik terhadap media pembelajaran *Human Anatomy Book*. Hasil keefektifan media pembelajaran *Human Anatomy Book* diperoleh menggunakan perhitungan N-Gain Score dengan menunjukkan rata-rata peningkatan hasil belajar sebesar 83.3%.

DAFTAR PUSTAKA

- Agrestin, Ira, Eka Cahya Maulidiyah, and Faza Karimatul Akhlak'. "Pengembangan Media Big Book Terhadap Pengetahuan Bencana Banjir Pada Anak Usia 5-6 Tahun." *Al Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education (IJECE)* 5, no. 2 (December 20, 2021): 90–111. <https://doi.org/10.35896/ijecie.v5i2.199>.
- Aisah, Siti, and Seta Rini. "Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Literasi Siswa Kelas Satu Madrasah Ibtidaiyyah." *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD* 2, no. 1 (February 25, 2022): 67–78. <https://doi.org/10.35878/guru.v2i1.348>.
- Arsinah, Nur'Aini, and Marniati Kadir. "Implementasi Project Based Learning (PJBL) Dalam Menumbuhkan Kreativitas Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS)." *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo* 5, no. 3 (October 5, 2024): 161–73. <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v5i3.9366>.
- Batrisyia, Zulfa Muthi'a, Rahmawan Candra M, Alvi Hidayatusholihah, and Wahyu Kurniawati. "Pengembangan Media Interaktif Pada Pembelajaran Gerak IPA." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 3 (2024). <https://doi.org/10.62017/merdeka.v1i3.760>.
- Cahyadi, Ani. *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar Teori Dan Prosedur*. Serang: Laksita Indonesia, 2019.
- Casriati, Casriati, and Syukeri Gazali. "Peran Teknologi Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Pada Pendidikan Agama Islam." *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Kemasyarakatan* 14, no. 1 (July 15, 2023): 9–27. <https://doi.org/10.62815/darululum.v14i1.124>.
- Cecep Kustandi, and Daddy Darmawan. *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Prenada Media, 2020.
- Darmadi, Hamid. *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi : Konsep Dasar,Teori, Strategi dan Implementasi dalam Pendidikan Globalisasi*. Tangerang: Animage, 2019.
- Decheline, Grafitte and Sukendro. *Anatomi Olahraga*. Jambi: Universitas Jambi, 2019.
- "Dokumen 1 MIMGumelar 2024-2025 Fix," n.d.
- Faidati, Adzani Nur, Nur Ariffah, Lutfika Istiqomah, and Mustamid. "Upaya Meningkatkan Pemahaman Bacaan Siswa Sdit Budi Mulyo Kelas III Melalui Big Book In Class." *PEDAMAS (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)* 1, no. 03 (September 20, 2023): 545–54.
- Februan, Syahyolan. "Sepenting Apa Media Pembelajaran Bagi Guru Dan Siswa." *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah* 2, no. 1 (June 12, 2022): 43–46.
- Fiantika, Feny, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata, et al. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Gunawan, and Asnil Aida Ritonga. *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*. Jakarta: Rajawali, 2020.

- Helen Afkarina. wawancara dengan guru kelas V MI Muhammadiyah Gumelar, Oktober 2024.
- Hidayat, Fitria, and Muhamad Nizar. "Model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)* 1, no. 1 (December 25, 2021): 28–38. <https://doi.org/10.15575/jipai.v1i1.11042>.
- Kahfi, Martin, Erna Srirahayu, and Nurparida. "Penerapan Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA." *Petik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 7, no. 1 (March 25, 2021): 63–70.
- Khaira, Hafizatul. "Pemanfaatan Aplikasi Kinemaster Sebagai Media Pembelajaran Berbasis ICT." *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (SemNas PBSI)* - 3, January 2021, 39–44.
- Khairani, Nabilah, Arifin Ahmad, Puspita Permata Sari, Evi Nur Apriliani, and Ananda Nur Azizah. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Big Book Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 10, no. 1 (February 19, 2024): 170–78. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i1.2504>.
- Krismawati, Agustin, Lia Hikmatul Maula, and Muhammad Suwignyo Prayogo. "Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Papan Pintar pada Materi Peran Fungi dalam Kehidupan Sehari-Hari di Kelas IV SD." *Jurnal Tadris IPA Indonesia* 3, no. 2 (July 31, 2023): 219–27. <https://doi.org/10.21154/jtii.v3i2.1745>.
- Kurniawan, Sugiarta, and Suweken. "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Geogebra Dengan Pendekatan Teori Van Hiele Pada Pokok Bahasan Nilai Maksimum Dan Minimum." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika Indonesia* 8, no. 2 (September 4, 2019): 30–40. <https://doi.org/10.23887/jppm.v8i2.2850>.
- Latifah, Atik. "Pembuatan Dan Penggunaan Media Big Book Untuk Membentuk Anak Usia Dini Senang Membaca." *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak* 6, no. 2 (July 1, 2020): 141–55. <https://doi.org/10.22373/bunayya.v6i2.7310>.
- Magdalena, Ina, Alif Fatakhatu Shodikoh, Anis Rachma Pebrianti, Azzahra Wardatul Jannah, and Iis Susilawati. "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi" 3 (2021).
- Marzuki. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Gerak Manusia Di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sintang." *Edumedia: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (October 30, 2023): 14–25. <https://doi.org/10.51826/edumedia.v7i2.941>.
- Miftah, Mohamad, and Nur Rokhman. "Kriteria Pemilihan Dan Prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK Sesuai Kebutuhan Peserta Didik." *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 9 (September 25, 2022): 641–49. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i9.92>.

- Mubarak, Niaty Sauria, Kartini Kartini, Anita Rosanty, La Ode Muhammad Ady Ardyawan, I. Wayan Romantika, Nina Indriyani Nasruddin, et al. *Anatomi Fisiologi Tubuh Manusia*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2022.
- Mujiani, Dwi Saftri. *Optimalisasi Kecerdasan Logis Matematis melalui Media Pembelajaran*. Jawa Barat: Penerbit Adab, 2024.
- Nasron, Nurhasanah, Novalyo Suranda, and Muhammad Khadafi. "Macam-Macam Perkembangan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Di Indonesia." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 4 (August 24, 2024): 14043–57. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.14744>.
- Nilasari, Shabrina Putri. "PENGEMBANGAN BUKU TEKS BERBASIS ETNOMATEMATIKA MASJID AGUNG JAWA TENGAH UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA." Skripsi, Universitas Islam Sultan Agung, 2023. <https://repository.unissula.ac.id/31775/>.
- Nurhidayati, Voni Nurhidayati, Fitra Ramadani, Fika Melisa, and Desi Armi Eka Putri. "Penerapan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Siswa." *Jurnal Binagogik* 10, no. 2 (June 16, 2023): 99–106. <https://doi.org/10.61290/pgsd.v10i2.428>.
- Nurlelah, Desi Wulandari, Muktiarni, and Rokhani. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2022.
- Nurlian, Maysara, and Saefuddin. "Pengembangan LKPD Mata Pelajaran Kimia Berbasis Discovery Learning Pada Pokok Bahasan Termokimia Kelas XI." *Jurnal Pendidikan Kimia FKIP Universitas Halu Oleo* 8, no. 2 (August 2, 2023): 133–46. <https://doi.org/10.36709/jpkim.v8i2.8>.
- Pardomuan, Gusti Nyoman, and Yohanna Ristua. *Buku Ajar Media Pembelajaran Tepat Guna*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2023.
- Permadi, Bagus. "Pengembangan Media Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Autoplay Untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pada Materi Tata Cara Shalat Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Kota Pagar Alam." Skripsi, IAIN Bengkulu, 2021.
- Prawiyogi, Anggy Giri, Tia Latifatu Sadiyah, Andri Purwanugraha, and Popy Nur Elisa. "Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (January 30, 2021): 446–52. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>.
- Putri, Diana Nur Septiyawati, Fitriah Islamiah, Tyara Andini, and Arita Marini. "Analidis Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 2, no. 2 (December 24, 2022): 363–74. <https://doi.org/10.53625/jpdsh.v2i2.4290>.
- Rahim, Bulkia. *Media Pendidikan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2023.
- Rahmayati, Gismina Tri, and Andi Prastowo. "Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka." *ELEMENTARY SCHOOL JOURNAL PGSD FIP UNIMED* 13, no. 1 (March 31, 2023): 16–25. <https://doi.org/10.24114/esjpsd.v13i1.41424>.
- Ramadhan, Nuri, and Khairunnisa Khairunnisa. "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Big book Subtema Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku."

- Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, April 12, 2021, 49–60. <https://doi.org/10.21093/twt.v8i1.3208>.
- Rayanto, Yudi Hari and Sugianti. *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2 : Teori & Praktek*. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute, 2020.
- Rosadi, Fitriani, and Naura Akhlakul Nurul Karimah. “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Komik.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar dan Menengah 1* (January 26, 2022): 87–96.
- Rullian, Harry Pasca, Masrul Basyar, and Dewi Wahyu Fitriana. “Fisiologi Mukosiliar Bronkus.” *Jurnal Syntax Admiration* 5, no. 5 (May 15, 2024): 1478–89. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i5.1126>.
- Salsabila, Fadillah, and Aslam Aslam. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6088–96. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3155>.
- Saodah, Annisa Ratu Pratiwi, Sekar Ayu Pratiwi, and Siti Halimah. “Pengunaan Media Dalam Pembelajaran PKn SD.” *PANDAWA* 2, no. 3 (September 30, 2020): 386–95.
- Sari, Fika, Reni Zulfitri, and Nopriadi. “Hubungan Kebiasaan Konsumsi Kopi Dengan Tekanan Darah Pada Lansia Riwayat Hipertensi.” *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)* 5, no. 2 (December 22, 2022): 138–47. <https://doi.org/10.33369/jvk.v5i2.24114>.
- Sepe, Florentina Yasinta, and Stefanus Stanis. *Buku Ajar Anatomi Fisiologi Manusia*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2023.
- Sidik, Nur Ahmad Hardoyo, Fauzi Fahmi, Khairat Umami, Annajmi, Zulfitriah Akbar, and Fahirah. *Media Pembelajaran (Suatu Pengantar Sarana Pendidikan)*. Jawa Barat: Mega Press Nusantara, 2023.
- Siregar, Urniwati. “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Tentang Pemahaman Konsep Dasar Perkalian Kelas II (Dua) SD Menggunakan Media.” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 6, no. 2 (August 30, 2023): 718–21. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i2.22165>.
- Sodiq, Munawar, Hasan Mahfud, and Fadhil Purnama Adi. “Persepsi guru dan peserta didik terhadap penggunaan aplikasi berbasis web ‘quizizz’ sebagai media pembelajaran di sekolah dasar.” *Didaktika Dwija Indria* 9, no. 5 (March 31, 2021): 50–55. <https://doi.org/10.20961/ddi.v9i6.49324>.
- Subhaktiyasa, Putu Gede. “Evaluasi Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka.” *Journal of Education Research* 5, no. 4 (November 21, 2024): 5599–5609.
- Susanti, Sani, Melly Br.Bangun, Lestania Simatupang, Winda Tarihoran, Dewi Khairani, and Amenobelias Sitepu. “Penggunaan Media Big Book Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar.” *Sindoro: Cendikia Pendidikan* 3, no. 9 (March 15, 2024): 61–67. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i9.2587>.
- Suwito. *Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gumelar*, n.d.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.

- Trisiana, Anita. "Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Digitalisasi Media Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 10, no. 2 (December 25, 2020): 31–41. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i2.9304>.
- Ula, Aqis Puji Amanatul, Febriyanti Arafah, Alvin Hidayatullah, and Muhammad Suwignyo Prayogo. "PENGARUH MEDIA POP UP BOOK PEMBELAJARAN IPA TENTANG INVERTEBRATA KELAS V SDN KEBON AGUNG 02," n.d.
- Ulfah, and Opan Arifudin. "Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik." *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan* 2, no. 1 (January 19, 2021): 1–9.
- Waruwu, Marinu. "Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 2 (May 17, 2024): 1220–30. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>.
- Wayunita, Faturrohman, Ade Rizki Rinaldi, and Yudiansyah Fauziauthor. "Media Pembelajaran Game Edukasi Mengenalkan Anggota Tubuh Manusia Dalam Membantu Pengetahuan Dasar Anak Paud." *KOPERTIP: Scientific Journal of Informatics Management and Computer* 8, no. 1 (February 29, 2024): 7–13. <https://doi.org/10.32485/kopertip.v8i1.326>.
- Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, and Zakiah Ulfiah. "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." *Journal on Education* 5, no. 2 (January 22, 2023): 3928–36. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.
- Yasin, Fajar Nur. "Pengaruh Media Pembelajaran Big Book Dengan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Informasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (June 25, 2022): 142–53. <https://doi.org/10.55732/jmpd.v1i2.28>.
- Yuristia, Fatma, Abna Hidayati, and Maistika Ratih. "Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Problem Based Learning Pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (February 18, 2022): 2400–2409. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2393>.
- Zahwa, Feriska Achlikul, and Imam Syafi'i. "Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi." *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi* 19, no. 01 (January 29, 2022): 61–78. <https://doi.org/10.25134/equi.v19i01.3963>.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Maghfirotul Hasana

NIM : 212101040010

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan da nada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia diproses sesuai peraturan perundang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 5 Mei 2025
Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Siti Maghfirotul Hasanah
NIM.212101040010

Lampiran 2 :

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	RUMUSAN MASALAH	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
Pengembangan Media Pembelajaran Human natomy Book Materi Organ Pernapasan manusia Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan alam dan Sosial	- Pengembangan media pembelajaran human anatomy book - Materi tentang organ pernapasan pada manusia pelajaran ilmu pendidikan alam dan sosial	- Bagaimana proses mengembangkan media pembelajaran <i>Human Anatomy Book</i> (HANBOOK) Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas V Madratsah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gumelar ? - Bagaimana kelayakan pengembangan media pembelajaran <i>Human Anatomy Book</i> (HANBOOK) pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gumelar ? - Bagaimana keefektifan media pembelajaran <i>human anatomy book</i> pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gumelar ?	- Media pembelajaran - Materi organ pernapasan	- Responden siswa kelas 5 madrasah ibtdaiyah muhammadiyah gumelar - Informan : - Kepala sekolah - Wali kelas - Dokumentasi - Buku pustaka, bahan rujukan, dan artikel jurnal. - Validasi - Dosen ahli media - Dosen ahli materi - Guru kelas	- Research and Development (R&D) - Model penelitian dan pengembangan ADDIE. - Teknik pengumpulan data : - Observasi - Wawancara - Dokumentasi - Angket - Teknik analisis menggunakan skala

Lampiran 3 :

Pedoman Wawancara

A. Wawancara kepala sekolah

1. Bisakah anda ceritakan sedikit tentang sekolah ini?
2. Apa yang menjadi visi dan misi utama dari sekolah ini?
3. Apa strategi yang digunakan sekolah untuk meningkatkan mutu Pendidikan?
5. Apa harapan anda untuk sekolah ini kedepannya?

B. Wawancara guru kelas 5A

1. Bisa Anda ceritakan sedikit tentang pengalaman Anda mengajar di MIM Gumelar, terutama di kelas 5A?
2. Berapakah siswa siswi yang berada di kelas 5A?
3. Bisakah anda menceritakan tentang pengalaman mengajar ketika dikelas 5A?
4. Pelajaran apa saja yang mudah dan sukar diterima oleh peserta didik?
5. Bagaimana cara mengatasi hal tersebut?
6. Metode dan media apa yang sering dipakai ketika didalam kelas, dan bagaimana respon siswa siswi ketika pembelajaran ?
7. Untuk IPAS sendiri apakah kendala ketika pembelajaran?
8. Media apa yang sering digunakan ketika pembelajaran IPAS?
9. Bagaimana pendapat anda terkait media yang akan dikembangkan ?
10. Apa harapan anda untuk media yang dikembangkan ini?

C. Wawancara peserta didik

1. Apakah kamu suka Pelajaran IPAS?
2. Apakah ada kegiatan atau cara agar lebih memahami materi
3. Bagaimana menurut kamu ketika belajar ipas menggunakan media pembelajaran human anatomy book?

Lampiran 4 :

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-11929/In.20/3.a/PP.009/11/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MI Muhammadiyah
Gumelar Jogaran Gumelar Balung

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 212101040010
Nama : SITI MAGHFIROTUL HASANA
Semester : Semester tujuh
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengembangan Media Pembelajaran Human Anatomy Book Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gumelar Balung Jember" selama 10 (sepuluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Suwito, S.Pd.I.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Jember, 25 November

2024 an.Dekan,

Wakil Dekan Bidang
Akademik

KHOTIBUL UMAM

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODEL	
Penyusun	: Siti Maghfirotul Hasana
Instansi	: MI Muhammadiyah Gumelar
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD/MI
Mata Pelajaran	: IPAS
Fase/Kelas	: C/5
Materi	: IPAS
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1x Pertemuan)
B. KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik pada awalnya belum mampu memahami materi system pernapasan manusia. Setelah pembelajaran, peserta didik dapat memahami materi system pernapasan.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
➤ Beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa serta berakhlak mulia ➤ Berkebinekaan Global ➤ Gotong royong ➤ Mandiri ➤ Kreatif ➤ Bernalar kritis	
D. SARANA DAN PRASARANA	
➤ Media Pembelajaran : • Spin nama peserta didik online melalui spinner https://wheelofnames.com/ • HUMAN ANATOMY BOOK ➤ Sumber Belajar • Buku Guru : Buku Guru : Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V, Jakarta: Puskurbuk, 2021. 2. 2. • Buku Siswa : Buku Siswa : Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V, Jakarta : Puskurbuk, 2021. ➤ Proyektor, Laptop, dan Speaker ➤ Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan Soal Evaluasi Individu ➤ Vidio Maju Tak Gentar https://youtu.be/6i6sglKk3vY?si=UvZm05J0ceo5Q_Jb	

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
- Peserta didik dengan capaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS) dan memiliki keterampilan memimpin.

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Kelas 5 dengan jumlah 24 peserta didik

G. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik, TPACK 4C (critical thinking, creativity, collaboration, communication)
- Model : Problem Based Learning (PBL)
- Metode : Diskusi, Tanya jawab, Penugasan, Game, dan Presentasi

KOMPONEN INTI

A. ELEMEN, CAPAIAN PEMBELAJARAN, TUJUAN PEMBELAJARAN, DAN INDIKATOR PENCAPAIAN PEMBELAJARAN

Fase C

Elemen : pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)

Capaian Pembelajaran

Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar atau bagan atau media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia sistem pernapasan yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar.

Indicator Pencapaian Pembelajaran

- Mengidentifikasi organ-organ dalam system pernapasan manusia
- Menyebutkan fungsi organ dalam system pernapasan manusia
- Menunjukkan organ-organ system pernapasan manusia melalui media

Tujuan Pembelajaran

- Melalui media pembelajaran Human Anatomy Book, peserta didik dapat mengidentifikasi organ-organ dalam sistem pernapasan manusia
- Melalui penayangan PPT pembelajaran, peserta didik dapat menyebutkan fungsi organ dalam sistem pernapasan manusia.
- Melalui tayangan game wordwall, peserta didik dapat menunjukkan organ-organ sistem pernapasan manusia melalui bagan.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi organ pernapasan pada manusia dan cara mengolah udara bersih dalam kehidupan sehari-hari.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa yang kamu rasakan ketika menghirup udara segar dipagi hari ?
- Apa yang kamu rasakan ketika nafasmu ditahan ?
- Udara terdapat dimana ?
- Apa pengaruh udara terhadap tubuh ?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas.
- Guru memberikan kesempatan kepada seseorang peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaannya sebelum memulai kegiatan belajar. (Religius, kesadaran diri)
- Guru mengajak peserta didik untuk selalu bersemangat. Yaitu dengan mengajak peserta didik untuk tepuk semangat ice breaking bersama-sama, kemudian dilanjutkan dengan mengajukan pertanyaan. Bagaimana perasaan kalian saat ini?
- Peserta didik bersama guru menyanyikan lagu “Maju Tak gentar”
https://youtu.be/6i6sglKk3vY?si=UvZm05J0ceo5Q_Jb
- Guru menanyakan kabar kepada peserta didik (**PPK Mandiri, Saintifik-mengkomunikasikan**)
- Peserta didik dan guru melakukan ice breaking “senam otak” (**PPK Gotong royong, A3 LOTS, C3 LOTS**)
Link video youtube : <https://youtu.be/jEkRETlxGEw?si=2YzeiB9iGdZLipWy>
- Guru mengajak berdoa bersama-sama sebelum memulai pelajaran (**PPK Religius, PPK Gotong Royong**)
- Peserta didik dan guru menyanyikan lagu “Pelajar Pancasila” secara bersama-sama dengan video (**PKK Nasionalisme, Abad 21 Kolaborasi, TPACK**)
Link video youtube : <https://youtu.be/pNldkFU1Hnk?si=tEPY00z7qNT5tt1x>
- Guru menanyakan kehadiran peserta didik (**PKK Mandiri, Saintifik, Mengkomunikasikan**)
- Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik untuk memancing

materi yang akan dipelajari oleh guru (**C1 LOTS, PPK Mandiri. Abad 21 Komunikasi, Saintifik, Mengkomunikasikan**)

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. (**abad 21 komunikasi, saintifik, mengkomunikasikan**)

Kegiatan Inti (40menit)

Fase 1 : Kegiatan Orientasi Peserta Didik Terhadap Masalah

- Peserta didik diminta untuk menahan nafasnya selama 60 detik (saintifik host). Lalu ditanyakan, apa yang mereka rasakan ? peserta didik menyimak penjelasan guru bahwa kita sebagai manusia akan mati apabila tidak ada udara.
- Peserta didik diminta melihat dan memperhatikan temannya satu meja saat bernafas dan di tanyakan bagian tubuh mana yang bergerak saat kita bernafas. (saintifik, Critical Thingking 4C)
- Peserta didik diberikan penjelasan bahwa hidung, tenggorokan dan didalam dada ada organ yang bernama paru-paru yang merupakan organ dalam sistem pernapasan manusia, yang menjadi alat untuk memproses udara yang kita hirup. (Comunication-4C)

Fase 2 : Mengorganisir Peserta Didik

- Peserta didik lalu dibagi menjadi 4-5 anak dalam 1 kelompok
- Peserta didik mengamati tayangan video dan power point pembelajaran sistem pernapasan manusia dan dapat mengidentifikasi bagian organ dan fungsinya pada sistem pernapasan manusia. (Diferensiasi konten)
- Link video :
- Peserta didik diajak bertanya jawab mengenai isi materi yang telah disampaikan. (M2, Colaboration-4C)
- Peserta didik mengamati contoh pertanyaan dan jawaban yang ada pada tabel LKPD. (M1, Discovery)

Fase 3 : Membimbing Penyidikan Individu Kelompok

- Dengan bimbingan guru, peserta didik diminta mengamati bagan organ pernapasan manusia pada wordwall dan menyebutkan fungsi tiap-tiap organ dengan rinci. (Comunication)

Link video :

- Secara berkelompok peserta didik diminta membuat keterangan nama organ lengkap dengan fungsi dari bagian organ-organ pernapasan manusia dengan mengisi LKPD. (Saintific, Creativity and Innovation) diferensiasi proses
- Peserta didik diberi waktu 15 menit untuk mengisi LKPD pada kertas karton yang telah disediakan. Diferensiasi proses

Fase 4 : Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

- Setelah waktu habis, kelompok peserta didik secara bergantian mempresentasikan keterangan fungsi bagian sistem pernapasan manusia yang telah dibuat. (Saintific, Communication, Inovation, Creativity, Critical Thingking-4C)
- Kelompok yang lain menanggapi hasil yang telah dibacakan dengan memberikan saran dan masukan. (4C-critical thingking, saintific, mengamati, menalar

Fase 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- Peserta didik bersama guru saling bertanya jawab tentang hasil dari LKPD. (saintific, comunication, critical thinking-4C)
- Peserta didik memperoleh penguatan dari guru terkait hasil jawabannya di LKPD yang masih belum tepat.
- Peserta didik mengerjakan soal evaluasi selama 10 menit. (evaluation)

Kegiatan Penutup (20 menit)

Tahap 6 : menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- Peserta didik diberi kesempatan bertanya bagi siswa yang masih kurang terkait materi.
- Peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran hari ini secara lisan dengan bantuan guru (**communication, critical thinking**)
- Guru memberikan tindak lanjut terhadap hasil asesmen individu yang sudah dikerjakan siswa dengan membahas bersama-sama
- Guru memberikan tindak lanjut berupa pengayaan dan remedial
- Guru memberikan pesan moral kepada siswa.
- Siswa diajak untuk berdoa bersama untuk menutup pembelajaran (**Beriman, bertaqwa, Religius**)

- Penilaian Sikap

Berilah tanda centang pada kolom yang sesuai

Lampiran Pengamatan Sikap Sosial

[illegible]

27.														
28.														

Keterangan :

SB (Sangat Baik) : 4 indikator dilakukan

B (Baik) : 3 indikator dilakukan

C (Cukup) : 2 indikator dilakukan

D (Kurang) : 1 indikator dilakukan

Rubric Penilaian sikap

No	Sikap	Indicator
1.	Kerja sama	1. Senang berkerja sama dengan teman sekelompok 2. Ikut aktif kerja kelompok 3. Mau berbagi 4. Peduli terhadap sesama
2.	Tanggung jawab	1. Mau mengaku kesalahan dan meminta maaf 2. Menyelesaikan tugas dengan baik 3. Patuh pada aturan atau tata tertib sekolah 4. Melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa diminta
3.	Bernalar kritis	1. Berani bertanya kepada guru 2. Berani mengemukakan didepan kelas 3. Berani menjawab pertanyaan

- Penilaian Spiritual

Lampiran Pengamatan Sikap Spiritual

No	Nama	Profil Pelajar Pancasila					
		Beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia					
		Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran			Bersyukur terhadap hasil yang diperoleh		
		B	C	PB	B	C	PB
1.							
2.							

7.											
8.											
9.											
10.											

Penilaian (Penskoran) : Total Nilai Peserta didik X 10
Total Nilai Maksimal

Skor 20 jika peserta didik menjawab semua pertanyaan dengan benar

Skor 5 jika peserta didik menjawab salah

Skor 0 jika peserta didik tidak menjawab

No	Nama Peserta Didik	Total Nilai
1.	Ali Abrisam Masykuri	
2.	Ali Akbar Misbahul Huda	
3.	Amiroh Afidina Husna	
4.	Ayu Naura Shanum Az Zahra	
5.	Azahra Nur Sabitah	
6.	Azalea Auni Danisha	
7.	Bazla Widyadhari Gunawan	
8.	Darly Gibran Aditya Fathur Pratama	
9.	Elvaretta Ardhiona Azzarine	
10.	Firmasyah Putra Abdi Ramadhan	
11.	Ibrahim Ihsan Mulya	
12.	Khansa Fathina Sakhi	
13.	Laurina Al Basith Prihatmojo	
14.	Matsna Fawnia Khairunnisa	
15.	Muhammad Alkhalifi Zikri	
16.	Muhammad Juna Mahendra	
17.	Nabila Askana Sakhi	
18.	Naufal Abyan Arkan Adiputa	
19.	Ocha Mayda Rahmania	

20.	Rosdha Humaira	
21.	Syafa Nabila Putri	
22.	Wahyu Riqi Maulana	
23.	Yasmin Ilfi Ruhama	
24.	Ahra Andarista Sari	
25.	Ahra Nur Azizah	
26.	Zakkiya Izza Afkarina	
27.	Zifara Aftani Prabowo	
28.	Zydan Akmal Mustofa	
Jumlah		
Rata-rata		

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMIDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

G. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2.	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ?	
3.	Apakah kalian memiliki cara tersendiri untuk memahami materi ini?	
4.	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
5.	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk materi ini ?	

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran ? jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran ?	
2.	Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran ? apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
3.	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	

LAMPIRAN

- A. BAHAN AJAR (Terlampir)
- B. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (Terlampir)
- C. KUNCI JAWABAN (Terlampir)
- D. KISI-KISI SOAL (Terlampir)
- E. KARTU SOAL (Terlampir)
- F. SOAL INDIVIDU (Terlampir)
- G. ANALISIS BUTIR SOAL (Terlampir)
- H. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- ❖ Amalia, Anggayudha, Ati dan Miranda. 2021. Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Untuk SD Kelas V. Jakarta. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia.
- ❖ Amalia, Anggayudha, Afi, dan Miranda 2021. Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Untuk SD Kelas V Jakarta. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia

I. GLOSARIUM

GLOSARIUM

Organ

Kumpulan jaringan yang memiliki satu fungsi atau lebih

System Organ

Sekumpulan organ yang bekerja sama untuk melakukan fungsi-fungsi yang lebih kompleks.

Pernapasan

Proses menggerakkan udara masuk dan keluar dari paru-paru untuk memfasilitasi pertukaran gas

dengan lingkungan internal tubuh, terutama dengan memasukkan oksigen dan membuang karbon dioksida

J. DAFTAR PUSTAKA

Buku Guru : Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V, Jakarta: Puskurbuk, 2021.

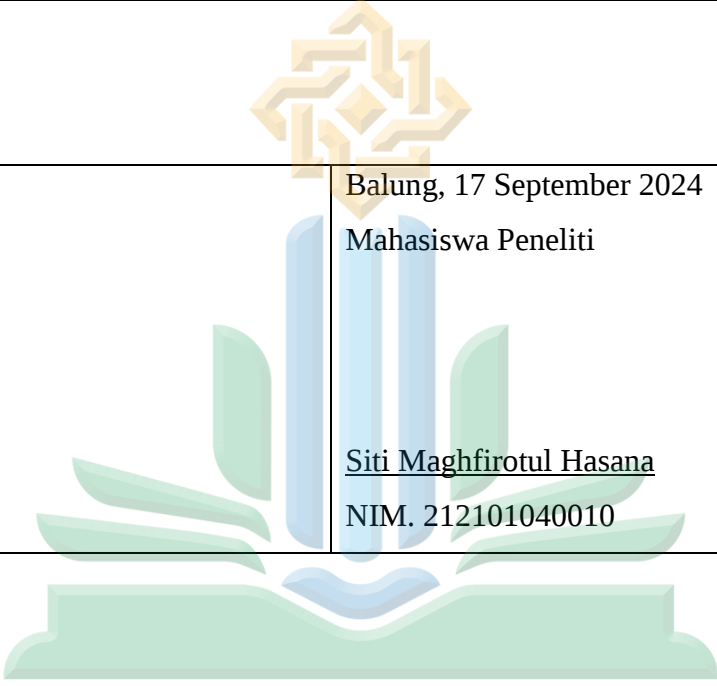
Buku Siswa : Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V, Jakarta :Puskurbuk, 2021

Mengetahui,
Guru Kelas V

Helen Afkarina, S.Pd.I.
NIP.

Balung, 17 September 2024
Mahasiswa Peneliti

Siti Maghfirotul Hasana
NIM. 212101040010



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Bahan Ajar **IPAS**

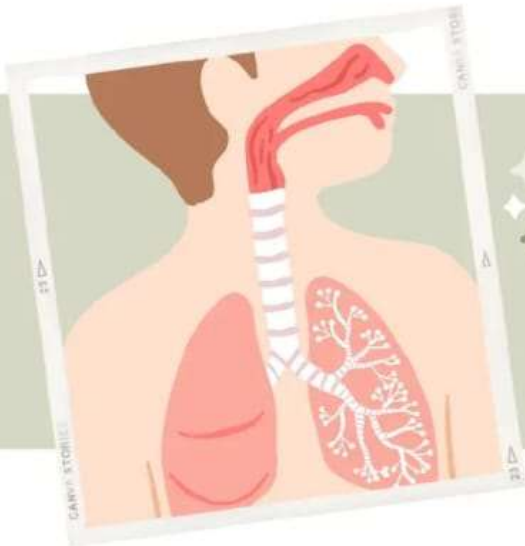
SISTEM **PERNAPASAN**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

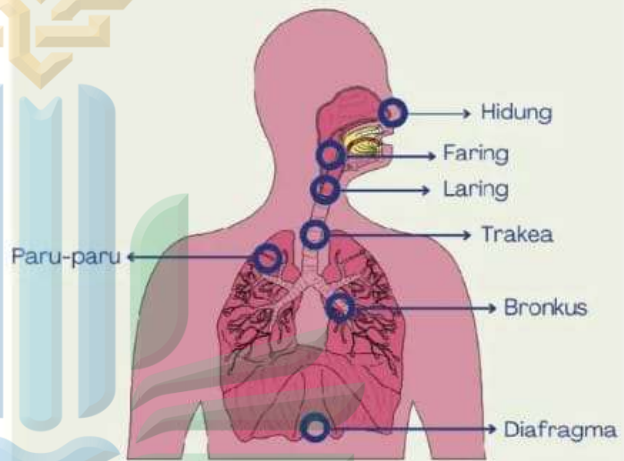
Kelas V

Sistem Pernapasan Manusia



Sistem pernapasan adalah rangkaian organ yang bertanggung jawab untuk mengambil oksigen dan membuang karbon dioksida. Ini penting untuk menyediakan energi yang diperlukan oleh tubuh.

ORGAN UTAMA SISTEM PERNAPASAN



Fungsi Utama

Sistem Pernapasan

- Mengambil oksigen dari udara.
- Membuang karbon dioksida dari tubuh.
- Membantu dalam pertukaran gas antara paru-paru dan darah.



Hidung & Rongga Hidung

Hidung

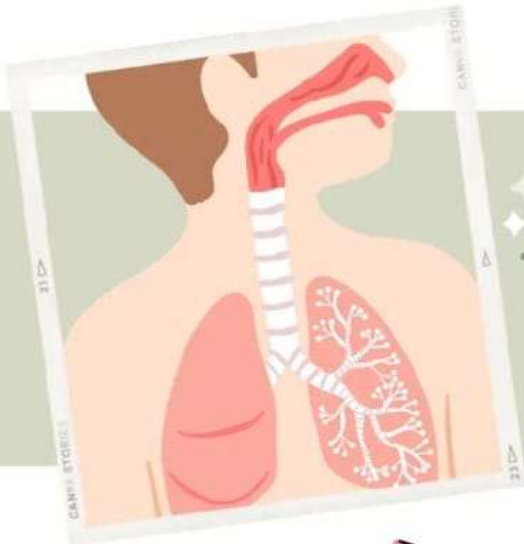
- Menyaring, melembapkan, dan menghangatkan udara yang masuk.

Rongga Hidung

- Memiliki bulu-bulu halus dan lendir untuk menyaring debu dan partikel.



Sistem Pernapasan Manusia



Faring

Faring merupakan saluran bersama antara sistem pencernaan dan pernapasan.

Udara bergerak dari hidung ke laring melalui faring.

Laring

Laring berfungsi sebagai jalur udara dan tempat pita suara.

Melindungi saluran napas dari masuknya benda asing saat menelan.

Trakea

Trakea adalah pipa saluran napas utama yang membawa udara ke bronkus.

Dinding trakea dilapisi dengan lendir dan silia untuk menangkap kotoran.

PARU-PARU

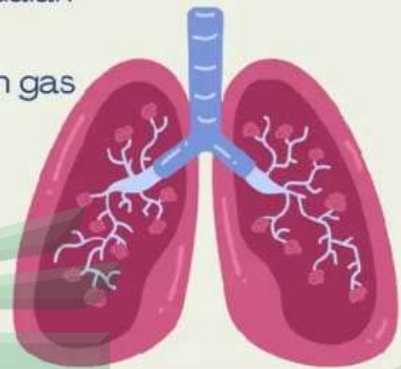
Paru-paru adalah organ utama pernapasan, terdiri dari jutaan alveolus.

Alveolus adalah tempat pertukaran gas terjadi.

Bronkus

Bronkus adalah cabang dari trakea yang menuju ke paru-paru.

Bronkus bercabang menjadi bronkiolus yang lebih kecil di dalam paru-paru.



SISTEM PERNAPASAN

LARING

Laring berfungsi mengatur jalannya udara menuju trakea.

TRAKEA

Trakea berfungsi sebagai saluran udara ke paru-paru

BRONKUS

Bronkus berfungsi untuk menyalurkan udara dari trakea dan memastikan udara bersih.

BRONKIOLUS

Bronkiolus adalah cabang kecil dari bronkus yang mengalirkan udara ke alveolus.

ALVEOLUS

Alveolus adalah kantung kecil di bronkiolus yang berfungsi untuk menukar oksigen.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Media Pembelajaran

Kelas/Semester : V / Ganjil

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Tujuan Pembelajaran : siswa dapat mengidentifikasi sistem pernafasan manusia beserta fungsi dari setiap organ yang terlibat.

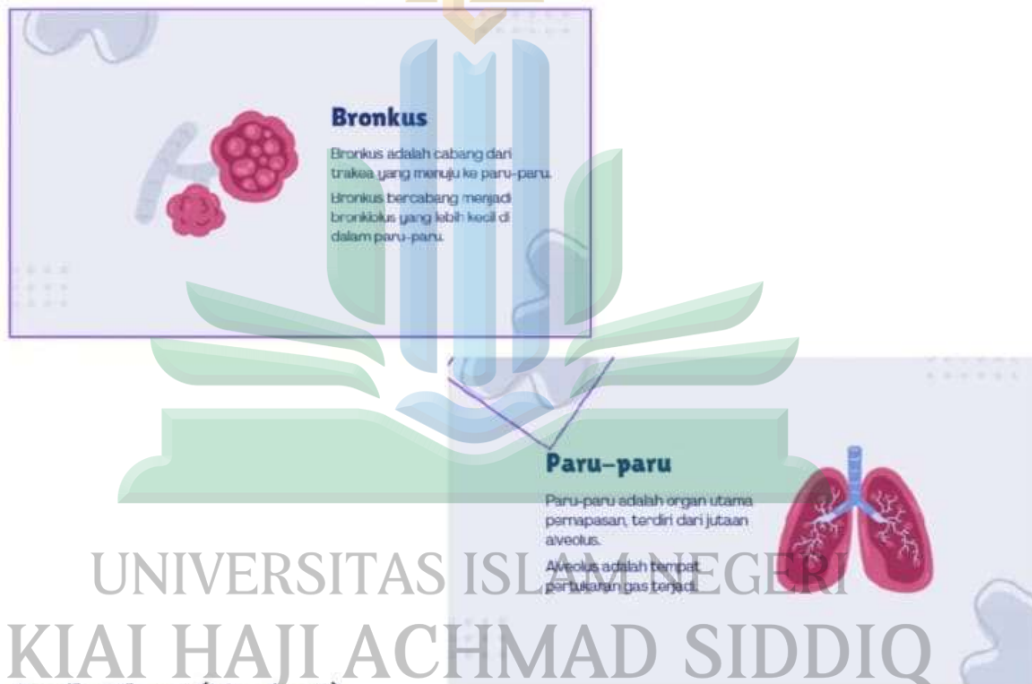
No.	Tujuan Pembelajaran	Jenis Media	Deskripsi Media	Fungsi	Cara Penggunaan
1.	Melalui pengamatan Video pembelajaran, peserta didik dapat mengidentifikasi organ-organ dalam sistem pernafasan manusia.	Audio Visual	Video Pembelajaran mengenai organ sistem pernafasan manusia.	Untuk mengidentifikasi materi dan mendukung selama proses pembelajaran	Siswa mengamati video pembelajaran yang disajikan guru dengan menggunakan lcd proyektor dan speaker aktif
2.	Melalui penayangan PPT pembelajaran, peserta didik dapat mengetahui fungsi organ dalam sistem pernafasan manusia.	Visual	Power Point Pembelajaran tentang sistem pernafasan manusia	Untuk menjelaskan materi dan mendukung selama proses pembelajaran	Siswa mengamati power point yang disajikan guru dengan menggunakan lcd proyektor dan speaker aktif
3.	Melalui tayangan wordwall, peserta didik dapat menunjukkan organ-organ sistem pernafasan manusia melalui bagan.	Visual	Salah satu sarana untuk menjelaskan materi bentuk dan fungsi tumbuhan dengan membuat melengkapi bagan	Peserta didik dapat menunjukkan organ-organ sistem pernafasan melalui bagan.	Siswa mengamati Wordwall yang disajikan guru dengan menggunakan lcd proyektor.

Media Pembelajaran

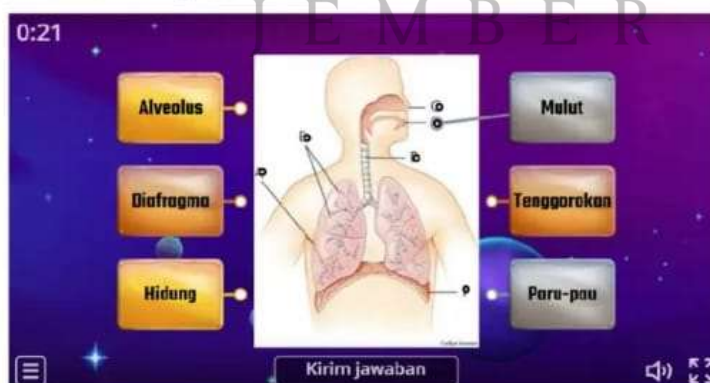
1. Media Audio Visual (Video Pembelajaran)



2. Media Visual (Power Point)



3. Media Visual (Wordwall)



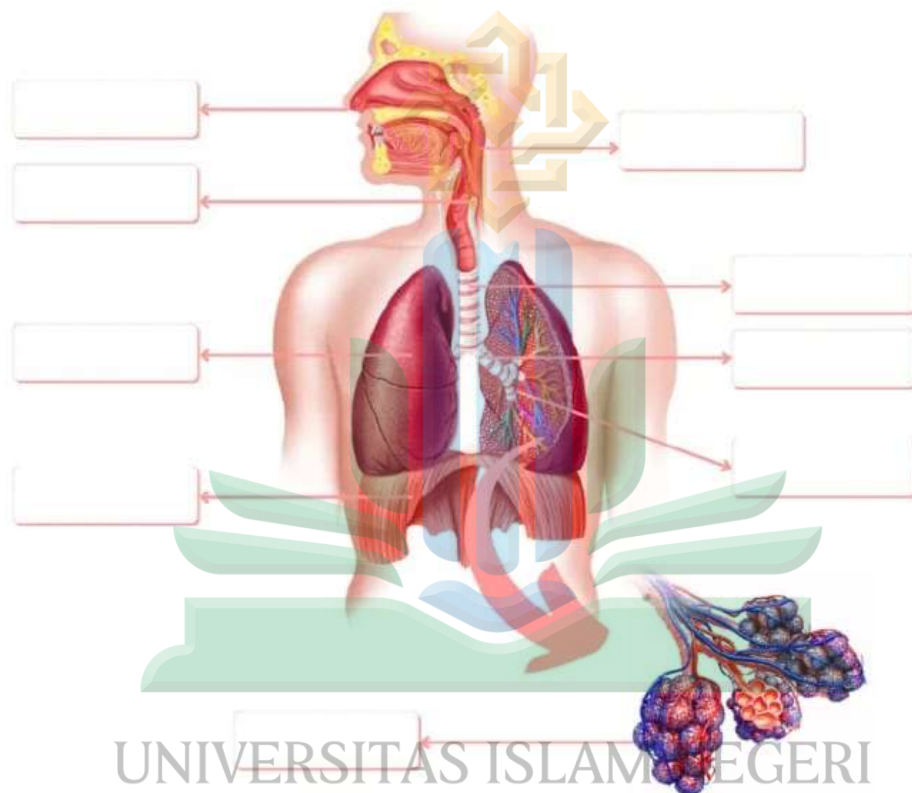
Link
<https://wordwall.net/id/resource/20555214/kesehatan/sistem-pernapasan-manusia-kelas-5>

Nama Kelompok: _____

Kelas: _____

ORGAN PERNAPASAN MANUSIA

Lengkapilah bagian-bagian sistem pernapasan pada manusia berikut ini!



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

ALVEOLUS

BRONKIOLUS

DIAFRAGMA

HIDUNG

FARING

TRAKEA

LARING

BRONKUS

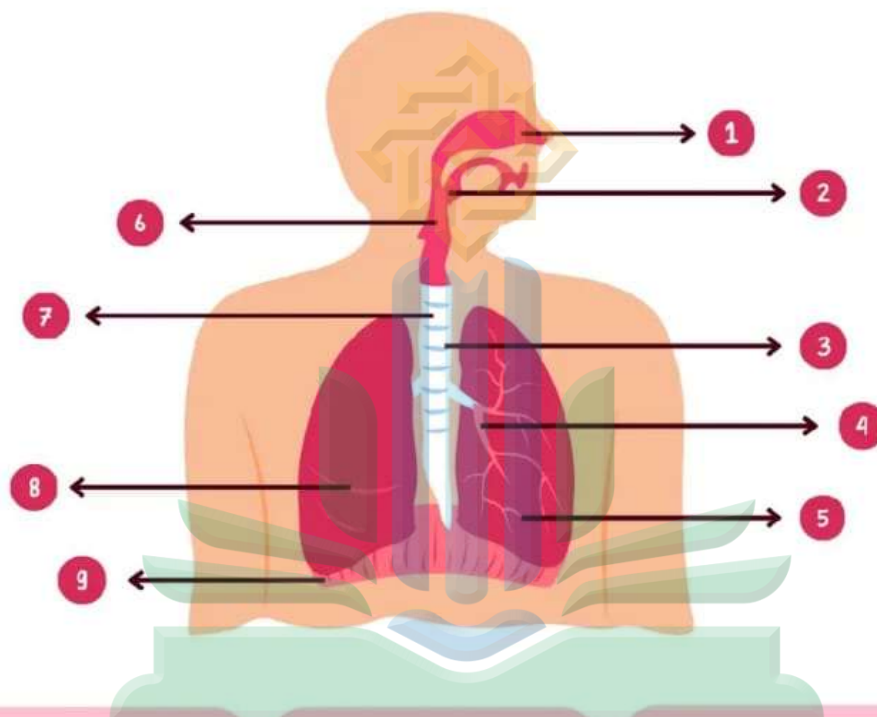
PARU-PARU

Nama Kelompok:

Kelas :

Mengenal Sistem Pernapasan Manusia

Tuliskanlah nomor angka yang sesuai dengan nama organ pernapasan berikut!



Bronkus

Trakea

Laring

Paru-Paru

Faring

Rongga Hidung

Diafragma

Bronkiolus

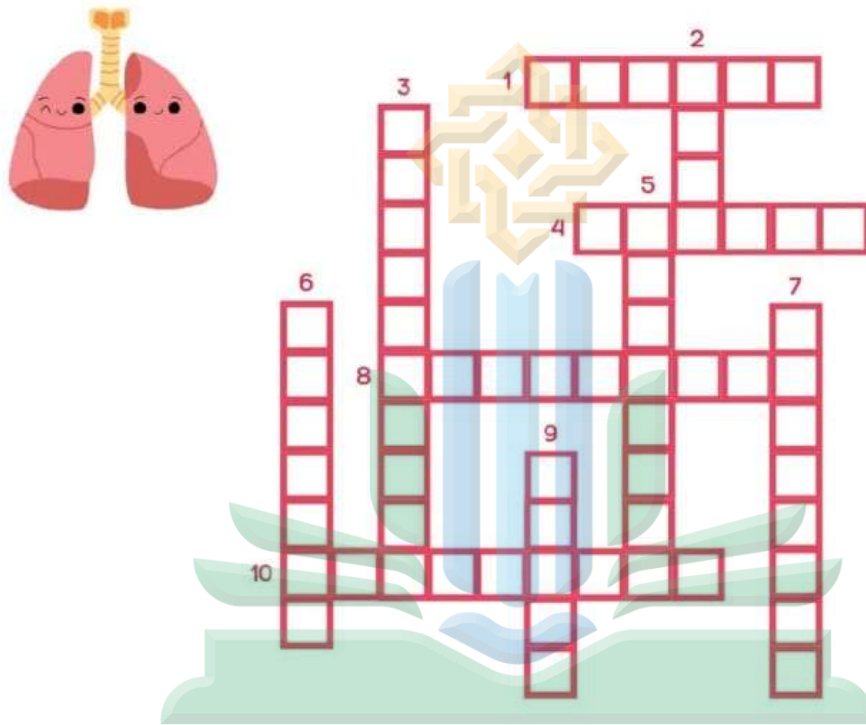
Alveolus

Nama: _____

Kelas: _____

TEKA-TEKI SILANG

Sistem Pernapasan Manusia



Menurun Mendatar

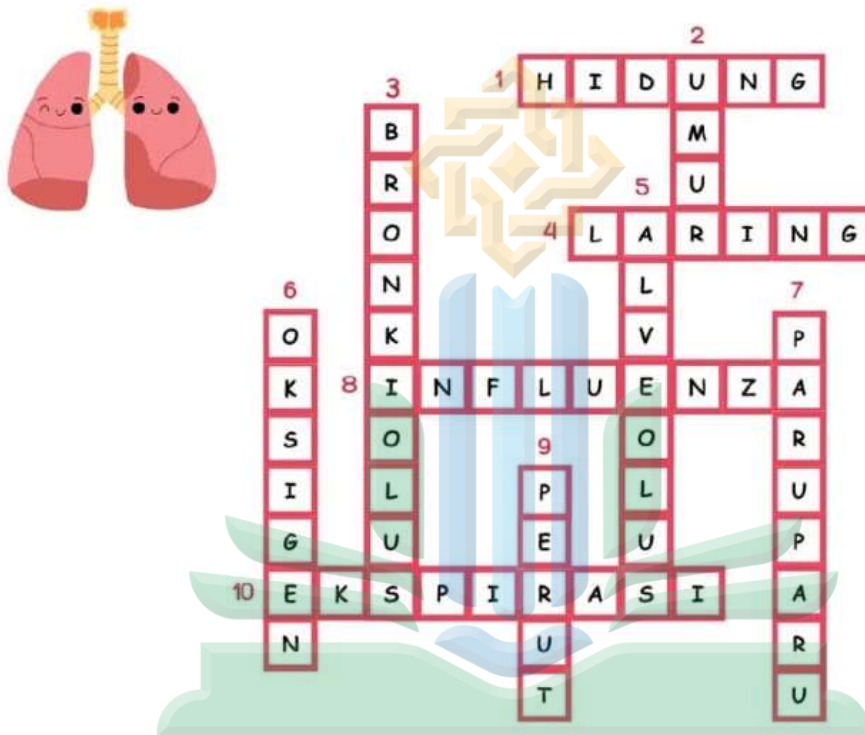
2. Yang mempengaruhi jumlah napas manusia
3. Percabangan dari bronkus
5. Organ pernapasan sebagai tempat pertukaran oksigen dan karbondioksida
6. Gas yang masuk saat bernapas
7. Organ pernapasan utama pada manusia
9. Pernapasan yang melibatkan otot diafragma
1. Organ pernapasan sebagai tempat menyaring, membersihkan, dan melembapkan udara yang masuk
4. Letak pita suara
8. Gangguan sistem pernapasan yang bergejala batuk, pilek, dan demam
10. Proses keluarnya udara dari paru-paru

Nama: _____

Kelas: _____

TEKA-TEKI SILANG

Sistem Pernapasan Manusia



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Menurun

Mendatar

1. Organ pernapasan sebagai tempat menyaring, membersihkan, dan melembapkan udara yang masuk
2. Yang mempengaruhi jumlah napas manusia
3. Percabangan dari bronkus
4. Letak pita suara
5. Organ pernapasan sebagai tempat pertukaran oksigen dan karbondioksida
6. Gas yang masuk saat bernapas
7. Organ pernapasan utama pada manusia
8. Gangguan sistem pernapasan yang bergejala batuk, pilek, dan demam
9. Pernapasan yang melibatkan otot diafragma
10. Proses keluarnya udara dari paru-paru

Asesmen Pengayaan dan Remedial

A. Rencana Pengayaan

- Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik yang lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

• Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apa fungsi dari Trakea?
2. Sebutkan bagian-bagian organ pernapasan !
3. Udara dapat disaring oleh ...

B. Rencana Remedial

- a) Apabila terdapat >50% peserta didik belum memahami materi yang diajarkan, maka akan diadakan remedial secara klasikal, sehingga guru mengulang materi yang diajarkan.
- b) Apabila terdapat <50% peserta didik belum memahami materi yang diajarkan, maka akan diadakan remedial secara individual, dengan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Perhatikan gambar berikut !



Nama organ pernapasan tersebut yaitu ...

2. Perhatikan gambar berikut !



Organ pernapasan di atas memiliki fungsi yaitu ...

3. Paru-paru terdiri dari jutaan ...

Asesmen Formatif

1. Penilaian Kognitif Kisi-kisi Instrumen

No.	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal	Bobot Soal
1.	Melalui pengamatan Video pembelajaran, peserta didik dapat mengidentifikasi organ-organ dalam sistem pernapasan manusia.	Disajikan gambar, siswa dapat menentukan bagian-bagian organ-organ dalam sistem pernapasan manusia.	Uraian	1	20
2.	Melalui penayangan PPT pembelajaran, peserta didik dapat mengetahui fungsi organ dalam sistem pernapasan manusia.	Disajikan sebuah pertanyaan, siswa dapat mengetahui fungsi organ dalam sistem pernapasan manusia.	Uraian	2 3	20 20
3.	Melalui tayangan wordwall, peserta didik dapat menunjukkan organ-organ sistem pernapasan manusia melalui bagan.	Disajikan sebuah pernyataan, peserta didik dapat menunjukkan organ-organ sistem pernapasan manusia	Uraian	4 5	20 20

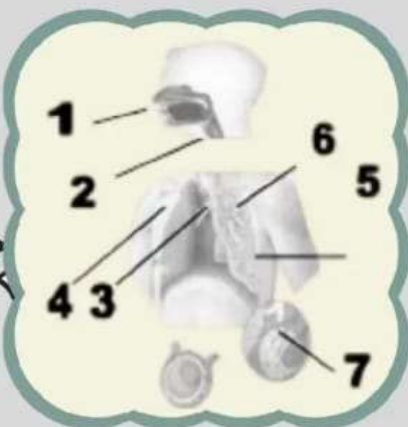
Soal Evaluasi

Nama :

No. Absen :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Perhatikan gambar di bawah ini!



Subutkan nama-nama sistem organ tersebut !

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.

2. Jelaskan fungsi bulu yang terdapat pada hidung !

Jawab : _____

3. Apa fungsi Alveolus yang berada di dalam paru-paru ?

Jawab : _____

Soal Evaluasi

4. Apa perbedaan antara faring dan laring pada saluran pernapasan manusia ?

Jawab : _____

5. Apa nama organ yang merupakan percabangan dari bronkus?

Jawab : _____



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
you CAN do it

Kunci Jawaban

1. (1). Hidung
(2). Tenggorokan
(3). Bronkus
(4). Paru-paru kanan
(5). Paru-paru kiri
(6). bronkilous
(7). Alvelous
2. Fungsi bulu yang ada pada hidung adalah untuk menyaring udara kotor ketika menghirup udara/bernapas.
3. Alveolus berfungsi sebagai tempat terjadinya pertukaran oksigen dan karbon dioksida.
4. * Faring, disebut juga tekak, terletak di belakang rongga hidung dan mulut, berfungsi sebagai saluran udara dan saluran makanan.
* Sedangkan laring, yang disebut juga pangkal tenggorokan yang berfungsi mengatur jalannya makanan dan udara agar dapat melalui salurannya masing-masing.
5. Organ yang merupakan percabangan dari bronkus adalah bronkiolus.

Rubrik Penilaian

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
Pengetahuan	Tepat dalam menjawab 5 soal evaluasi	Tepat dalam menjawab 4 soal evaluasi	Tepat dalam menjawab 3 soal evaluasi	Tepat dalam menjawab 2 soal evaluasi

Lampiran 6:

AHLI PEMBELAJARAN

LEMBAR VALIDASI AHLI PEMBELAJARAN

Peneliti : Siti Maghfirotul Hasana
NIM : 212101040010
Judul Penelitian : Pengembangan media pembelajaran Human Anatomy Book pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gumelar Balung Jember
Dosen Pembimbing : Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I
Guru Validator : Helen Afkarina, S.Pd.I.
Jurusan Fakultas : PGMI/FTIK

A. Petunjuk :

Petunjuk yang dapat membantu bapak/ibu dalam memberikan penilaian pada lembar validasi pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Bapak/Ibu mohon memberikan penilaian untuk mendapatkan informasi sebagai ahli pembelajaran terhadap kelengkapan materi dan kelaakan media dengan cara memberi tanda centang pada kolom yang telah disediakan.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan saran, komentar, atau catatan sebagai peningkatan materi pembelajaran pada bagian komentar dan saran.
3. Pedoman instrument validasi sebagai berikut :
SS : Sangat setuju (skor 5)
S : Setuju (skor 4)
N : Netral (skor 3)
TS : Tidak Setuju (skor 2)
STS : Sangat tidak setuju (skor 1)

B. Instrument Angket Validasi Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		SS	S	N	TS	STS
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)

1.	Desain media pembelajaran human anatomy book sangat menarik.	✓				
2.	Tampilan media pembelajaran human anatomy book mudah untuk di oprasikan.	✓				
3.	Tampilan media pembelajaran human anatomy book membantu peserta didik memahami materi.	✓				
4.	Desain media pembelajaran human anatomy book mudah untuk dipraktikkan sendiri oleh peserta didik.	✓				
5.	Media pembelajaran human anatomy book sesuai dengan materi organ pernapasan manusia	✓				
6.	Media pembelajaran human anatomy book sesuai dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.	✓				
7.	Dengan menggunakan media pembelajaran human anatomy book pembelajaran lebih bermakna.	✓				
8.	Media pembelajaran human anatomy book membantu peserta didik untuk memahami materi pembelajaran	✓				
9.	Dengan menggunakan media pembelajaran human anatomy book pembelajaran menjadi lebih aktif		✓			
10.	Dengan menggunakan media pembelajaran human anatomy book dapat membantu peserta didik dalam mendalami materi	✓				

Catatan masukan untuk perbaikan materi :

media yang digunakan sangat cocok dengan materi cara menyampaikan materinya. Pun sangat semangat sehingga anak-anak sangat antusias.

Penilaian Umum :

Mohon lingkari penilaian umum terhadap produk :

- a. Produk dapat digunakan tanpa revisi
- b. Produk dapat digunakan dengan revisi
- c. Produk tidak layak digunakan dan harus revisi

*) lingkari salah satu



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7:

AHLI MATERI

VALIDASI AHLI MATERI

Nama : Siti Maghfirotul Hasana

NIM : 212101040010

Judul : Pengembangan Media Pembelajaran *Human Anatomy Book* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gumelar Balung Jember

Lembar Validasi Instrumen Pada Aspek Isi (Ahli Materi)

Tujuan : Lembar validasi ini digunakan untuk memverifikasi data tertulis atau menampilkan data lebih lengkap agar mendapatkan data yang lebih valid sesuai dengan indikator.

Petunjuk :

- Berikan tanda Checklist pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda,
- Jika ada yang perlu direvisi, mohon menuliskan pada lembar saran,
- Terdapat 4 skala penilaian dengan keterangan sebagai berikut :
1 = Tidak setuju
2 = Kurang setuju
3 = Setuju
4 = Sangat setuju

No	Kriteria Penilaian	Indikator	1	2	3	4
1.	Kesesuaian dengan kurikulum	Materi sesuai dengan Kurikulum.				✓
		Kesesuaian dengan Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran.			✓	
2.	Ketentuan Materi	Kejelasan materi atau soal yang disajikan pada media Pembelajaran <i>Human Anatomy Book</i> .			✓	
		Materi atau soal yang disajikan dapat menarik perhatian peserta didik.				✓
3.	Kesesuaian dengan karakter peserta didik	Materi atau soal yang disajikan sesuai dengan tingkat berpikir peserta didik.			✓	
		Penyajian materi atau soal dapat mendorong rasa ingin tahu peserta didik				✓
		Materi atau soal yang disajikan mudah dipahami oleh peserta Didik			✓	

	Penyajian materi atau soal dapat menumbuhkan berfikir secara menyenangkan bagi peserta didik.				✓
Jumlah Skor					

Kritik dan Saran Validator :

- Di soal ditambahkan stimulus agar lebih menarik siswa
- Media Human Anatomy Book seharusnya sesuai dg eP & pharheard.
- Urutan Materi harus sistematis
- tingkat soal untuk anak SD lumayan sulit, sesuaikan dg tingkat kognitif anak SD (operasional Konkrit).

Kesimpulan :

Media Pembelajaran *Human Anatomy Book* ini dinyatakan :

1. Layak diujicobakan tanpa revisi.
- ② Layak diujicobakan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak diujicobakan

Jember, 22 - November 2024

Validasi Ahli Materi

Rafiatul Hasanah

UNIVERSITAS ISLAM Rafiatul Hasanah, M.Pd.

NIP.198711202049032006

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8:

AHLI MEDIA

VALIDASI AHLI MEDIA

Nama : Siti Maghfirotul Hasana

NIM : 212101040010

Judul Pengembangan Media Pembelajaran *HUMAN ANATOMY BOOK (HANBOOK)*
 Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Kelas V Madrasah
 Ibtidaiyah Muhammadiyah Gumelar Balung.

Lembar Validasi Instrumen Pada Aspek Media (Ahli Media)

Tujuan : Lembar validasi ini digunakan untuk memverifikasi data tertulis atau menampilkan data lebih lengkap agar mendapatkan data yang lebih valid sesuai dengan indikator.

Petunjuk :

- Berikan tanda Checklist pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda,
- Jika ada yang perlu direvisi, mohon menuliskan pada lembar saran
- Terdapat 4 skala penilaian dengan keterangan sebagai berikut :
 - 1 = Tidak setuju
 - 2 = Kurang setuju
 - 3 = Setuju
 - 4 = Sangat setuju

No	Kriteria Penilaian	Indikator	1	2	3	4
1	Kepraktisan Media	Media pembelajaran <i>Human Anatomy Book (HANBOOK)</i> fleksibel dalam penggunaan (bukan tetap)				✓
		Media pembelajaran <i>Human Anatomy Book (HANBOOK)</i> dapat digunakan secara berulang-ulang				✓
		Media pembelajaran <i>Human Anatomy Book (HANBOOK)</i> mudah untuk dibawa			✓	
		Ukuran media pembelajaran <i>Human Anatomy Book (HANBOOK)</i> sesuai apabila digunakan dikelas				✓

2.	Tampilan Media	Desain media pembelajaran <i>Human Anatomy Book (HANBOOK)</i> menarik.			✓	
		Kesesuaian penggunaan jenis huruf dengan komposisi layout.				✓
		Kesesuaian gambar pada media pembelajaran <i>Human Anatomy Book (HANBOOK)</i> dengan materi.				✓
		Gambar yang disajikan sesuai dengan dunia peserta didik.				✓
		Tampilan gambar pada media pembelajaran <i>Human Anatomy Book (HANBOOK)</i> menarik bagi peserta didik.				✓
3.	Kelayakan Kefrafikan	Ukuran huruf yang jelas dan mudah untuk dibaca oleh peserta didik.				✓
		Kalimat yang digunakan dapat dipahami peserta didik dan tidak mengandung makna ganda.				✓
		Penggunaan warna pada media pembelajaran <i>Human Anatomy Book (HANBOOK)</i> menarik.				✓
		Kesesuaian tata letak gambar pada Media pembelajaran <i>Human Anatomy Book (HANBOOK)</i> .		✓		
4.	Keamanan Penggunaan	Bahan yang digunakan pada media pembelajaran <i>Human Anatomy Book (HANBOOK)</i> aman untuk peserta didik.				✓
		Media pembelajaran <i>Human Anatomy Book (HANBOOK)</i> tahan dalam jangka waktu yang cukup lama.			✓	

Jumlah Skor

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9:

ANGKET SISWA

LEMBAR ANGKET PENDAPAT SISWA

Nama : Dewi malika Putri
 Kelas : V
 Judul Penelitian : Pengembangan media pembelajaran Human Anatomy Book pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gumelar Balung Jember
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
 Peneliti : Siti Maghfirotul Hasana

Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui tentang pendapat peserta didik mengenai media pembelajaran Human Anatomy Book :

A. Petunjuk :

Petunjuk yang dapat membantu dan memberikan penilaian pada lembar validasi media adalah sebagai berikut :

1. Isilah nama dan kelas pada bagian yang sudah disediakan
2. Berilah tanda centang pada pilihan jawaban.
3. Hanya diperkenankan memilih satu jawaban.
4. Jawaban tidak akan mempengaruhi nilai pada pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial dan dijaga kerahasiaannya.
5. Dimohon untuk memberikan komentar atau saran pada bagian yang disediakan.
6. Pedoman instrument validasi tes sebagai berikut :

SS : Sangat setuju (skor 5)

S : Setuju (skor 4)

N : Netral (skor 3)

TS : Tidak Setuju (skor 2)

STS : Sangat tidak setuju (skor 1)

B. Instrument Angket Validasi Materi

No	Aspek penilaian	Alternatif Jawaban				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Saya merasa memahami materi system penapasan pada manusia setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media human anatomy book	✓				
2.	Media Human anatomy book membuat	✓				

Kritik dan Saran Validator :

telah direvisi sesuai catatan Validator media

Kesimpulan :

Media Pembelajaran *Human Anatomy Book* ini dinyatakan :

- ① Layak diujicobakan tanpa revisi.
2. Layak diujicobakan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak diujicobakan

Jember,
Validator Ahli Media

2024

Muhammad Junaidi, S. Pd. I., M. Pd. I.
NIP. 198211192023211011

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LEMBAR ANGKET PENDAPAT SISWA

Nama : Rizky Ibrahim
Kelas : ✓
Judul Penelitian : Pengembangan media pembelajaran Human Anatomy Book pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gumelar Balung Jember
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Peneliti : Siti Maghfirotul Hasana

Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui tentang pendapat peserta didik mengenai media pembelajaran Human Anatomy Book :

A. Petunjuk :

Petunjuk yang dapat membantu dan memberikan penilaian pada lembar validasi media adalah sebagai berikut :

1. Isilah nama dan kelas pada bagian yang sudah disediakan
2. Berilah tanda centang pada pilihan jawaban.
3. Hanya diperkenankan memilih satu jawaban.
4. Jawaban tidak akan mempengaruhi nilai pada pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial dan dijaga kerahasiaannya.
5. Dimohon untuk memberikan komentar atau saran pada bagian yang disediakan.
6. Pedoman instrument validasi tes sebagai berikut :
SS : Sangat setuju (skor 5)
S : Setuju (skor 4)
N : Netral (skor 3)
TS : Tidak Setuju (skor 2)
STS : Sangat tidak setuju (skor 1)

B. Instrument Angket Validasi Materi

No	Aspek penilaian	Alternatif Jawaban				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Saya merasa memahami materi system penapasan pada manusia setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media human anatomy book	✓				
2.	Media Human anatomy book membuat		✓			

	pembelajaran tentang system pernapasan pada manusia lebih menarik dan menyenangkan.					
3.	Saya dapat mengikuti penjelasan tentang system pernapasan pada manusia dengan lebih baik ketika menggunakan media human anatomy book	✓				
4.	Penggunaan media human anatomy book membantu saya dalam mengingat proses pernapasan pada manusia	✓				
5.	Saya lebih termotivasi untuk belajar system pernapasan pada manusia karena menggunakan media human anatomy book		✓			
6.	Saya merasa nyaman saat menggunakan media human anatomy book dalam pembelajaran dikelas	✓				
7.	Dengan media pembelajaran human anatomy book, saya dapat memahami materi system pernapasan pada manusia lebih cepat dibandingkan menggunakan metode pembelajaran yang lain nya		✓			
8.	Media human anatomy book mempermudah saya untuk memahami system pernapasan pada manusia	✓				
Komentar dan Saran : sangat mudah dipahami.						

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Jember, 3 desember 2024

Siswa

Bunul
 (Fizty Ibrahim)

LEMBAR ANGKET PENDAPAT SISWA

Nama : Dewi malika Putri
 Kelas : V
 Judul Penelitian : Pengembangan media pembelajaran Human Anatomy Book pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gumelar Balung Jember
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
 Peneliti : Siti Maghfirotul Hasana

Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui tentang pendapat peserta didik mengenai media pembelajaran Human Anatomy Book :

A. Petunjuk :

Petunjuk yang dapat membantu dan memberikan penilaian pada lembar validasi media adalah sebagai berikut :

1. Isilah nama dan kelas pada bagian yang sudah disediakan
2. Berilah tanda centang pada pilihan jawaban.
3. Hanya diperkenankan memilih satu jawaban.
4. Jawaban tidak akan mempengaruhi nilai pada pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial dan dijaga kerahasiaannya.
5. Dimohon untuk memberikan komentar atau saran pada bagian yang disediakan.
6. Pedoman instrument validasi tes sebagai berikut :

SS : Sangat setuju (skor 5)

S : Setuju (skor 4)

N : Netral (skor 3)

TS : Tidak Setuju (skor 2)

STS : Sangat tidak setuju (skor 1)

B. Instrument Angket Validasi Materi

No	Aspek penilaian	Alternatif Jawaban				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Saya merasa memahami materi system penapasan pada manusia setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media human anatomy book	✓				
2.	Media Human anatomy book membuat	✓				

	pembelajaran tentang system pernapasan pada manusia lebih menarik dan menyenangkan.					
3.	Saya dapat mengikuti penjelasan tentang system pernapasan pada manusia dengan lebih baik ketika menggunakan media human anatomy book	✓				
4.	Penggunaan media human anatomy book membantu saya dalam mengingat proses pernapasan pada manusia	✓				
5.	Saya lebih termotivasi untuk belajar system pernapasan pada manusia karena menggunakan media human anatomy book	✓				
6.	Saya merasa nyaman saat menggunakan media human anatomy book dalam pembelajaran dikelas	✓				
7.	Dengan media pembelajaran human anatomy book, saya dapat memahami materi system pernapasan pada manusia lebih cepat dibandingkan menggunakan metode pembelajaran yang lain nya		✓			
8.	Media human anatomy book mempermudah saya untuk memahami system pernapasan pada manusia	✓				
Komentar dan Saran : Pembelajaran semakin menyenangkan.						

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Jember, 3 desember 2024
 Siswa

[Signature]
 Dewi Malika Putri

Nomor: B-2525/In.20/3.a/PP.009/11/2024

Sifat : Biasa

Perihal: **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Ibu Rafiatul Hasanah, M.Pd.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Ibu Rafiatul Hasanah, M.Pd. untuk menjadi Validator Ahli Materi, mahasiswa atas nama :

NIM	: 212101040010
Nama	: SITI MAGHFIROTUL HASANA
Semester	: Semester tujuh
Program Studi	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH	
Judul Skripsi	: Pengembangan Media Pembelajaran Human Anatomy Book Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gumelar Balung Jember

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Jember, 22 November

2024 an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang
Akademik,

KHOTIBUL UMAM



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Perihal: **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Ibu Muhammad Junaidi, M.Pd.I.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Bapak Mohammad Junaidi, M.Pd. I. untuk menjadi Validator Ahli Media, mahasiswa atas nama :

NIM	:212101040010
Nama	:SITI MAGHFIROTUL HASANA
Semester	:Semester tujuh
Program Studi	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Judul Skripsi	: Pengembangan Media Pembelajaran Human Anatomy Book Pada Mata Pelajaran Ilmu PengetahuanAlamdansosial(IPAS)Ke lasV MadrasahIbtidaiyahMuhammadiyahG umelar Balung Jember

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 22 November

2024 an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang
Akademik,

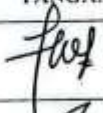
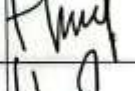
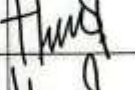
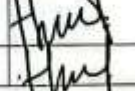


KHOTIBUL UMAM

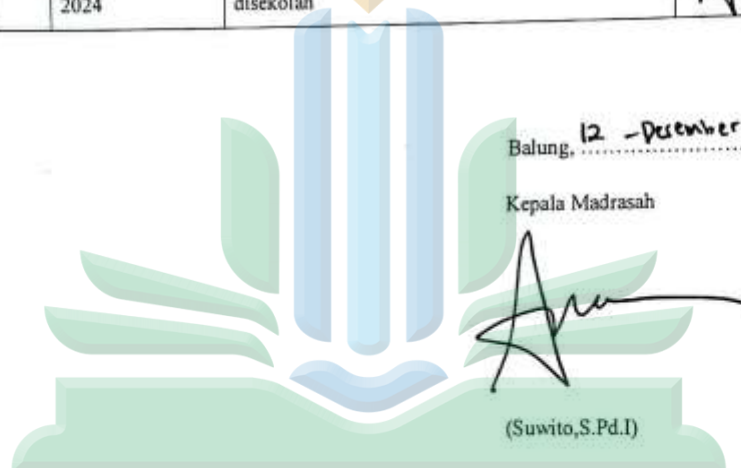
Lampiran 10:

JURNAL KEGIATAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH GUMELAR BALUNG
JEMBER

NO	TANGGAL	KEGIATAN	TANDA TANGAN
1.	20-Mei-2024	Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah gumelar dan kelas V	
2.	18-November-2024	Validasi media pembelajaran human anatomy book kepada ahli media bapak Muhammad Junaidi, S.Pd.I.,M.Pd.I.	
3.	20-November-2024	Validasi materi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kepada ahli materi Ibu Rafiatul Hasanah, M.Pd.I.	
4.	28-November-2024	Menyerahkan surat izin penelitian kepada bapak kepala madrasah Suwito, S.Pd.I.	
5.	29-November-2024	Wawancara beserta dokumentasi dengan kepala madrasah Suwito, S.Pd.I.	
6.	30-November-2024	Melakukan wawancara dengan wali kelas V madrasah ibtidaiyah muhammadiyah gumelar ibu Helen Afkarina, S.Pd.I.	
7.	02-Desember-2024	Konsultasi terkait media pembelajaran human anatomy book bersama ibu Helen Afkarina, S.Pd.I.	
8.	04-Desember-2024	Melakukan pre-tes di kelas V	
9.	05-Desember-2024	Melakukan praktek pembelajaran menggunakan media human anatomy book di kelas V	
10.	06-Desember-	Melakukan post-test	

	2024		
11.	07-Desember-2024	Melakukan wawancara bersama peserta didik kelas V	<i>Amf</i>
12.	09-Desember-2024	Melengkapi data dan dokumentasi dengan peserta didik dan guru kelas.	<i>Amf</i>
13.	12-Desember-2024	Meminta surat pernyataan selesai penelitian disekolah	<i>Amf</i>



Balung, 12 -Desember- 2024

Kepala Madrasah

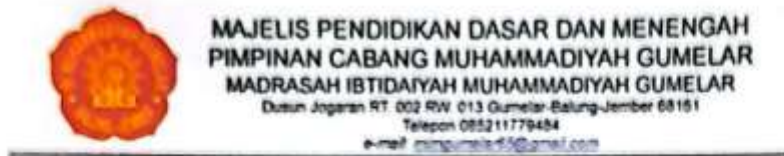
Amf

(Suwito,S.Pd.I)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11:

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



SURAT KETERANGAN PENELITIAN Nomor : 002 /Mis.13.32.048/01/2025

Sesuai dengan surat pengajuan dan Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember No. B-8526/in.20/3 a/PP.026/11/2024 tanggal 25 November 2024 tentang Penelitian. Kepala MI Muhammadiyah Gumelar dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Siti Maghfirotul Hasanah
NIM	: 212101040010
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK)
Program Studi	: PGMI
Selesai melaksanakan	: Penelitian di MI Muhammadiyah Gumelar
Judul Penelitian	: Pengembangan Media Pembelajaran Human Anatomy Book pada Mata Pelajaran Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gumelar Balung Jember
Waktu/Tanggal	: 10 Hari/ 25 November - 05 Desember 2024
Tempat	: MI Muhammadiyah Gumelar

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Lampiran 12 ::

DOKUMENTASI PENELITIAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

RIWAYAT HIDUP



Data Diri

Nama : Siti Maghfirotul Hasana
NIM : 212101040010
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 23 April 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN KHAS Jember
Alamat : Dusun wetan kali RT 011 RW 012 Balung
lor Balung, Jember.
Alamat e-mail : maghfirotulhasanah96@gmail.com

Riwayat Pendidikan

TK Darussalam	2006-2008
MI Bustanul Ulum	2008-2014
MTs. Baitul Arqom	2014-2017
Pondok Pesantren Baitul Arqom	2017-2020
UIN KHAS Jember	2021-2025